

MAP
active

BUILT TO LAST

**BIGGER
BETTER
STRONGER**



**2022
Annual Report**

Laporan Tahunan

FOREWORD PRAWACANA

BUILT TO LAST

— BIGGER • BETTER • STRONGER —

As a subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), PT Map Aktif Adiperkasa Tbk's (MAPA) strengthens its business in retailing and marketing of the leading Sports, Leisure, and Kids brands in the ASEAN region. The success in domestic market has encouraged the Company to expand its market coverage in the regional, namely Vietnam, Thailand, Philippines, Singapore and Malaysia.

The Company offers a unique shopping experience for customers through integrated channels, which include physical/offline stores, digital channels, and social media. This represents the Branded Commerce strategy to support growth and long-term sustainability of the business.

Along with the slowing down of COVID-19, the increase of public activities had a positive impact on MAPA sales performance, increasing sales in 2022 by 62.2% from 2021. MAPA will strengthen its position as the center of Branded Commerce in Southeast Asia which will enable the evolution of the Company's business as it seeks to build the fundamentals for long-term growth.

Sebagai anak perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) memperkuat bisnisnya dalam menjual dan memasarkan *brand* terkemuka untuk lini bisnis *Sports*, *Leisure*, dan *Kids* di kawasan ASEAN. Keberhasilan di pasar domestik mendorong Perusahaan untuk memperluas cakupan pasar hingga ke wilayah regional, di antaranya Vietnam, Thailand, Filipina, Singapura, dan Malaysia.

Perusahaan pun memberikan pengalaman belanja yang unik bagi para pelanggan melalui jalur pemasaran yang saling terintegrasi, mulai dari gerai fisik, digital, dan media sosial. Hal ini merupakan strategi *Branded Commerce* untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.

Seiring dengan meredanya pandemi COVID-19, aktivitas masyarakat kembali meningkat hingga mampu meningkatkan penjualan 2022 sebesar 62,2% dari tahun 2021. MAPA akan memperkuat posisinya sebagai pusat *Branded Commerce* di Asia Tenggara, yang akan memungkinkan evolusi bagi bisnis Perusahaan dalam upayanya membangun fundamental bagi pertumbuhan jangka panjang.

Betmen Manurung
Athletes



ABOUT THE ANNUAL REPORT 2022

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (hereinafter referred to as “the Company, MAPA, or we”) presents the Annual Report 2022 based on Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Content of Issuers or Public Companies annual report. The report also provide sufficient information for stakeholders to understand the developments in the Company's business.

This report is also part of our long-term commitment to maintain a culture of innovation and value creation for customers and partners. Furthermore, we strive to support healthy lifestyles in society. The Annual Report and other information related to the Company can be accessed on our official website at <https://mapactive.id>.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan, MAPA, atau kami”) menyajikan Laporan Tahunan 2022 berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan standar umum/pelaporan yang berlaku di Grup MAP. Dengan demikian, pemangku kepentingan dapat dengan mudah memahami perkembangan bisnis Perusahaan.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen jangka panjang kami untuk mempertahankan budaya inovasi dan penciptaan nilai bagi para pelanggan dan mitra usaha. Selain itu, kami juga berupaya untuk mendukung gaya hidup sehat di masyarakat. Laporan Tahunan dan informasi lain terkait Perusahaan dapat diakses pada situs web resmi kami <https://mapactive.id>.

DISCLAIMER

SANGGAHAN

This Annual Report 2022 contains information about the Company's plans, strategies, and objectives, which are not historical facts and can be considered as forward-looking statements. The statements contain risks and uncertainties that can result in the actual condition being materially different from what is being reported.

Prospective statements included in the Annual Report were based on assumptions regarding the latest and future conditions of the Company and that of the business environment in which the Company operates, and cannot guarantee that the documents, which legitimacy had been assured, would lead to the expected results.

Dalam Laporan Tahunan 2022, terdapat rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan tertentu yang bukan merupakan fakta historis dan merupakan proyeksi masa depan. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kondisi aktual secara material berbeda dari yang disampaikan.

Pernyataan prospektif yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada asumsi mengenai kondisi terkini dan masa depan Perusahaan dan lingkungan bisnis di mana Perusahaan beroperasi, dan tidak dapat menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

OUR STORY

JEJAK LANGKAH

1995

Established under MAPI by opening the first Sports Station & Golf House

Didirikan di bawah MAPI dengan membuka gerai Sports Station & Golf House pertama



1997

- **50 Stores** Gerai
- **The First Royal Sporting House**
Gerai Royal Sporting House Pertama



1999

Opening of Kidz Station, Planet Sports, & The Athlete's Foot

Pembukaan Gerai Kidz Station, Planet Sports, & The Athlete's Foot

2001

200
Stores
Gerai

2008

- **500 Stores** Gerai
- **Launch Payless ShoeSource**
Peluncuran gerai Payless ShoeSource



2015

- **780 Stores** Gerai
- **MAP Active partners with CVC Capital Partners**
MAP Active bermitra dengan CVC Capital Partners

2018

- **Initial Public Offering (IPO)**
Penawaran Umum Saham Perdana
- **Astec acquisition**
Pengakuisisian Astec



2019

Vietnam launch

Peluncuran di Vietnam



2020

Expansion to Philippines & Thailand

Ekspansi ke Filipina dan Thailand

2021

1,195
Stores
Gerai

2022

- **Expansion to Singapore & Malaysia**
Ekspansi ke Singapura dan Malaysia
- **Opening new stores in Singapore 13 stores and Malaysia 17 stores**
13 gerai baru di Singapura dan 17 gerai baru di Malaysia
- **Won award from Bisnis Indonesia, Rise in the Year of Changes - Retail Category**
Memperoleh Penghargaan Bangkit pada Tahun Perubahan - Kategori Pedagangan Ritel dari Bisnis Indonesia
- **Won Best Company award from BPJS Kesehatan**
Memperoleh Penghargaan Badan Usaha Terbaik dari BPJS Kesehatan



OUR EXCLUSIVE BRANDS 2022

BRAND EKSKLUSIF DI TAHUN 2022

Sports



Kids



Leisure



*Unified offline & online
**Non exclusive brand

Foot Locker.

INDONESIA

WE'VE GOT YOU

COVERED



Tamara Dai
Influencer, Model, Singer

OUR ASEAN GOALS

1 Unifying Retail Experience Options

Engaging & satisfy our shoppers with seamless unification of purchase options across all physical, digital & social channels

2 Accelerate Regional Branded Commerce

Managing & marketing major brands across populous ASEAN nations with strong GDP fundamentals

3 Execute Digital & Technology Change

Build an integrated data driven digital ecosystem to refine our planning, purchasing & speed to market across ASEAN

4 Strategic Acquisitions or Partnerships 2021/22

Identify opportunities which are scalable & complementary to long term growth within ASEAN

1. Unifying Retail Experience Options

We have devised an integrated data driven digital ecosystem between online & offline stores to service our shoppers more conveniently 24 hours a day.

Our flagship store, Planet Sports Asia, is now available via offline, online, chat & marketplace channels to service customers nationwide.

Planet Sports Asia
Kota Kasablanka, Jakarta



2 Accelerate Regional Branded Commerce

ASEAN is poised to become a dramatic consumption opportunity, driven by four mega-forces:

- Strong demographic trends
- Rising income levels
- Geopolitical shifts increasing foreign investment
- Digital advances opening new consumer markets

INDONESIA

1,184 stores*
6 propriatery multi brand online stores
5 mono brand online stores
40+ exclusive brands



PHILIPPINES

83 stores*
11 exclusive brands



VIETNAM

26 stores*
7 exclusive brands

SINGAPORE

13 stores*
3 exclusive brands



THAILAND

4 stores*
5 exclusive brands



MALAYSIA

17 stores*
3 exclusive brands

As 2022, MAP successfully expanded its business, covering:

- Expand in ASEAN's market
- Implement unified retail (with strong online presence)
- Build strong foundations in people, processes and systems
- Leverage MAP Active Indonesia's brands and execution capabilities
- Focus on mono brand execution & multi brands with global partners
- Be largely channel agnostic as distributor (with offline and online partners)

*Not including SIS

2. Accelerate Regional Branded Commerce



FOOT LOCKER - GRAND INDONESIA,
JAKARTA



DR MARTENS - MEGANGNA MALL,
THAILAND



CONVERSE - ROYAL CITY MALL,
VIETNAM



FOOT LOCKER - GLORIETTA MALL,
PHILLIPINES



CONVERSE - CHANGI CITY POINT,
SINGAPORE



CONVERSE - SUNWAY PYRAMID,
MALAYSIA

3. Execute Digital & Technology Change

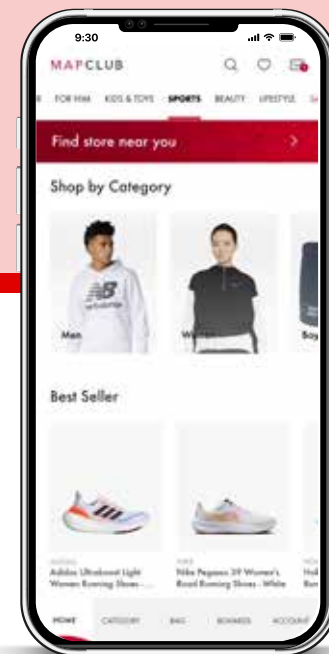
Build an integrated data driven digital ecosystem to refine our planning, purchasing, selling, & speed to market across ASEAN.

A. MAPCLUB

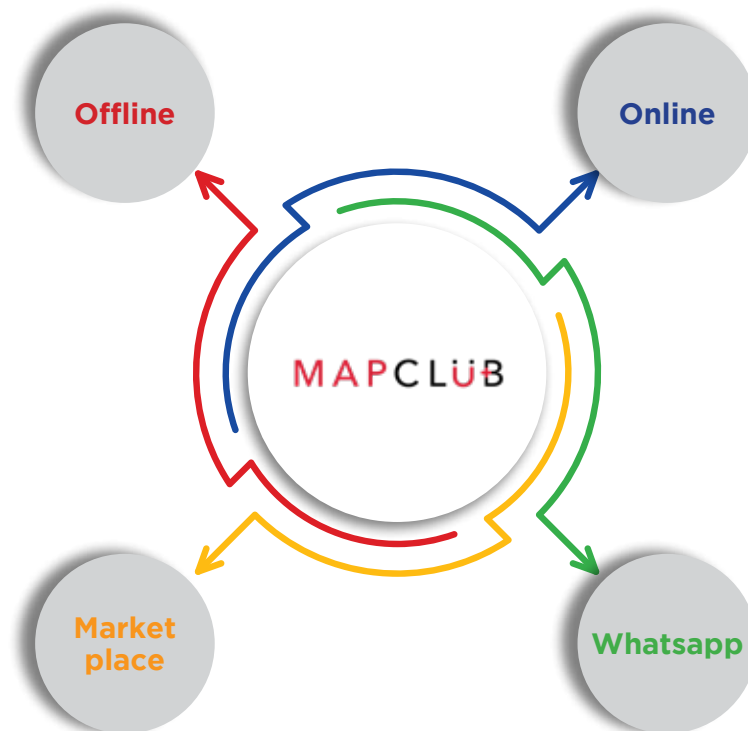
A retail community APP which aggregates all MAP's commerce & customer collaboration in one ecosystem.

One Power APP for Branded Shopping

- All Brands
- All Sales Channels
- All Retail Categories
- Money & Incentives



MAPCLUB unifies data from all our sales channels enabling more targeted services to the company's most frequent shoppers.



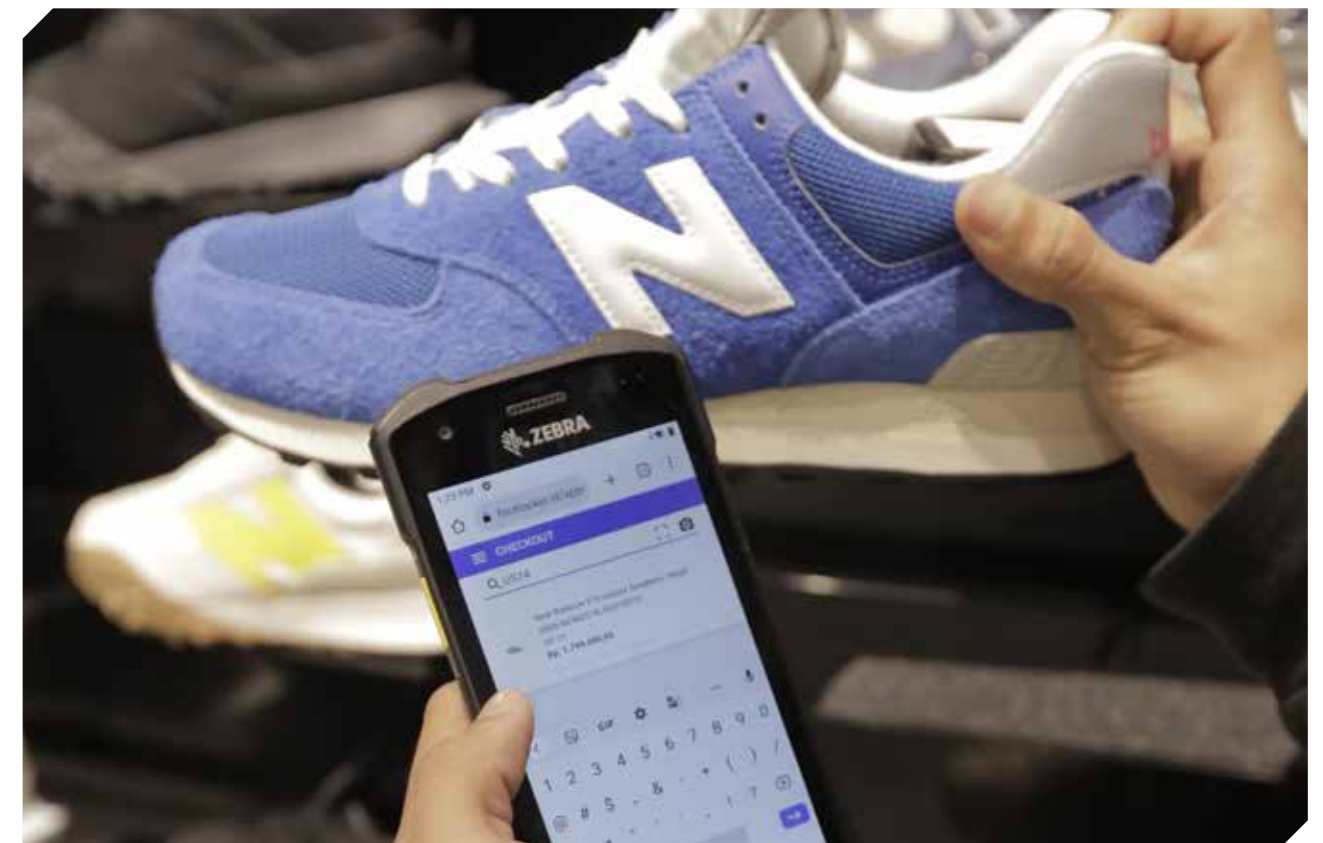
In-store Digital Evolution



1. **Single Mobile Device for several functions**
 - Global Stock View and Inventory Control Cycles
 - Goods Received and Transfer Stock functions
 - O2O fulfillments (Android App integrated with TITAN)
 - Endless Aisle/ Chat & Buy
2. **EVO Smart Retail Analytic (POC in limited stores)**
 - Traffic and Conversion
 - Area Productivity
 - Age and Gender Analysis
 - Cashier Productivity Analysis
3. **E-receipt through Email of MAP CLUB app**
4. **Mobile POS in high volume stores for Cue Busting**

B. BluTab Technology

A proprietary O2O technology that assists online shoppers with faster deliveries by fulfillment from a store closest to their address.



C. Endless Aisle (Save The Sale)

A process to optimize the company's inventories by online access to all stores and DC stocks nationwide. When a size or colour is not available, staff can utilize a PDT to fulfill a customer's requirement from alternate destinations. Product is then despatched to the customer address.



D. Technology and Digital Operations

Our teams continue to exploit all channels of growth whether offline flagship stores, online brand channel, or marketplace shop in shops; and all bonded by our ONE DATA program which gives us a unique perspective on where our diverse base of customers prefer to shop.



4 Strategic Acquisitions or Partnerships 2021/22

The Company identified several opportunities in 2022 which are scalable & complementary to our long term growth in SE Asia

A. Foot Locker

The Company has confirmed a long term partnership with Foot Locker for omni channel retail in the markets of Indonesia, Thailand, and Philippines.



B. Joint venture Singapore & Malaysia

The Company has established a majority owned joint venture for the omni channel sales & marketing of Converse in Singapore & Malaysia.

TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI

Foreword Prawacana	2	Corporate Governance Tata Kelola	88
About the Annual Report 2022 Tentang Laporan Tahunan 2022	4	Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	90
Our Story Jejak Langkah	6	General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	90
Our Exclusive Brands 2022	8	Board of Commissioners Dewan Komisaris	97
Our Asean GOALS	10	Board of Directors Direksi	101
Table of Content Daftar Isi	22	Nomination and Remuneration Processes of Board of Directors & Commissioners Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	107
Performance Highlight Ikhtisar Kinerja	24	Audit Committee Komite Audit	108
Financial Highlight Ikhtisar Keuangan	26	Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	114
Stock Overveiw Ikhtisar Saham	28	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	119
Management Report Laporan Manajemen	30	Internal Audit Unit Unit Audit Internal	121
Report from the Board of Commissioners Laporan Dewan Komisaris	32	Risk management Manajemen Risiko	126
Report from the Board of Directors Laporan Direksi	35	Lawsuits and Legal Matters Perkara Hukum	131
Company Profile Profil Perusahaan	38	Management and Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP) Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP)	133
Corporate Data Data Perusahaan	40	Code of Conduct Kode Etik	134
The Company in Brief Sekilas Perusahaan	41	Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	137
Business Lines Lini Bisnis	43	Implementation of Corporate Governance Guidelines Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan	139
Organization Structure Struktur Organisasi	46	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial	152
Membership in Association Keanggotaan dalam Asosiasi	46	Corporate Information Informasi Perusahaan	155
Profile of the Board of Commissioners Profil Dewan Komisaris	48	Statement of Members of The Board of Directors and Commissioners on Accountability fot the PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK ANNUAL REPORT 2022 Pernyataan Anggota Direksi and Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK	156
Profile of the Board of Directors Profil Direksi	50	Financial Statement Laporan Keuangan	158
Human Resources Sumber Daya Manusia	54		
Shareholder Information Informasi Pemegang Saham	60		
Management Analysis and Discussion Analisis Pembahasan Manajemen	68		
Macroeconomic Review Tinjauan Makroekonomi	70		
Operating Review Tinjauan Operasional	70		
Financial Review Tinjauan Keuangan	73		

PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHITISAR KINERJA



FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

In billion Rupiah, unless stated otherwise
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Item	2022	2021*	2020*	Uraian
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Net Revenues	9,801	6,042	4,781	Pendapatan bersih
Gross Profit	4,690	2,587	1,912	Laba kotor
Operating profit**	1,574	475	80	Laba usaha**
EBITDA	2,253	1,098	704	EBITDA
Net income for the year	1,173	224	4	Laba bersih tahun berjalan
Net income (loss) for the year attributable to:				Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:
Owners of the Company	1,175	251	2	Pemilik entitas induk
Non-controlling Interests	(2)	(27)	2	Kepentingan Non-Pengendali
Total comprehensive income for the year	1,234	220	15	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan
Total comprehensive income (loss) attributable to:				Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:
Owners of The Company	1,234	247	13	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	0	(27)	2	Kepentingan Non-Pengendali
Weighted average number of shares (in million shares)	2,850	2,850	2,850	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam juta lembar)
Basic earnings per share (in full Rupiah)	412	88	1	Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)
Statement of Financial Position				Laporan Posisi Keuangan
Assets	7,434	5,315	5,380	Aset
Current assets	4,834	3,503	3,403	Aset lancar
Non-current assets	2,600	1,812	1,977	Aset tidak lancar
Liabilities and equity	7,434	5,315	5,380	Liabilitas dan ekuitas
Current liabilities	2,146	1,585	1,824	Liabilitas jangka pendek
Non-current liabilities	803	486	545	Liabilitas jangka panjang

*As restated | Disajikan kembali

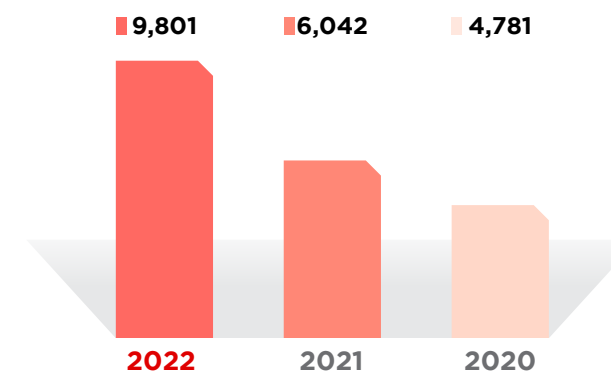
• Statement of financial position for year 2021 and 2020 | Laporan posisi keuangan tahun 2021 dan 2020

• Statement of profit or loss and other comprehensive income for year 2021 | Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2021

Item	2022	2021*	2020*	Uraian
Total equity	4,485	3,244	3,011	Jumlah ekuitas
Ratio Analysis and Other Information				Analisis Rasio dan Informasi Lain
Net working capital	2,688	1,918	1,579	Modal kerja bersih
Capital expenditure	452	149	139	Pengeluaran modal
Gross profit margin	47.9%	42.8%	40.0%	Margin laba kotor
Operating profit margin	16.1%	7.9%	1.7%	Margin laba usaha
Net income margin	12.0%	3.7%	0.1%	Margin laba bersih
Return on assets	15.8%	4.2%	0.1%	Laba terhadap aset
Return on equity	26.2%	6.9%	0.1%	Laba terhadap ekuitas
EBITDA to sales ratio	23.0%	18.2%	14.7%	Rasio EBITDA terhadap penjualan
Current ratio (x)	2.25	2.21	1.87	Rasio lancar (x)
Liabilities to asset ratio	39.7%	39.0%	44.0%	Rasio liabilitas terhadap aset
Liabilities to equity ratio	65.8%	63.8%	78.7%	Rasio liabilitas terhadap ekuitas

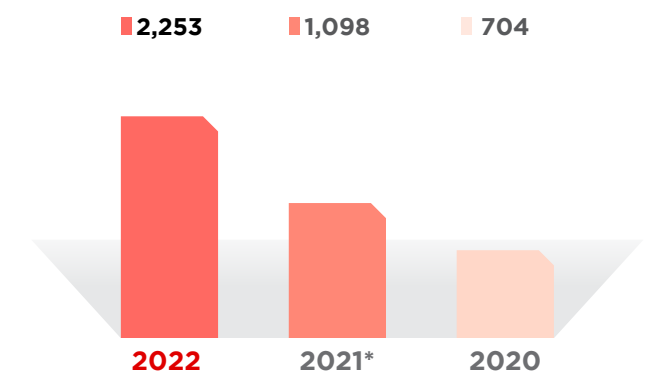
Net Revenues

Pendapatan Bersih



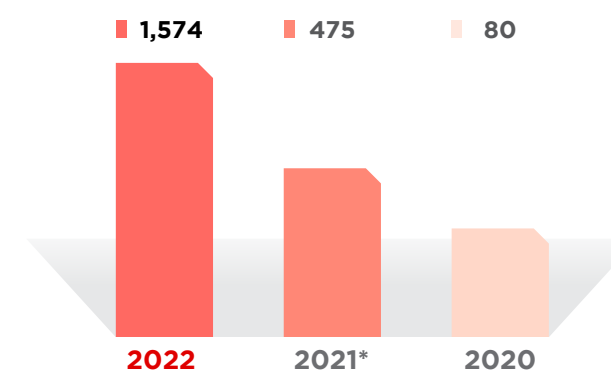
EBITDA

EBITDA



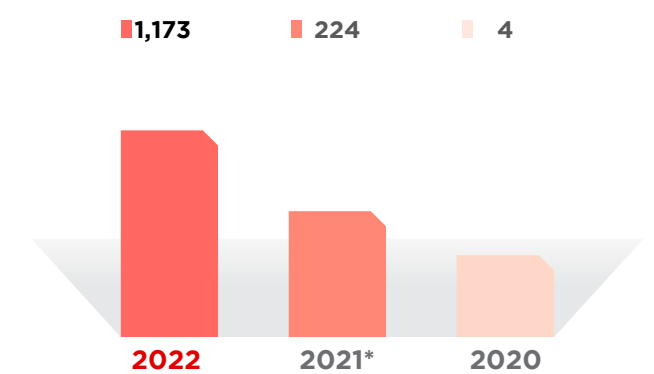
Operating Profit

Laba Usaha



Net Income

Laba Bersih



* As restated | Disajikan kembali.

** Operating profit is gross profit less selling expenses and general and administrative expenses

** Laba usaha adalah laba kotor dikurangi beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

STOCK OVERVIEW

IKHTISAR SAHAM

In 2018, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code “MAPA”. The following denotes the performance of MAPA shares during 2022:

Pada tahun 2018, Perusahaan mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “MAPA”. Berikut merupakan pergerakan saham MAPA selama tahun 2022:

Period Periode	Highest Tertinggi (Rp)	Lowest Terendah (Rp)	Closing Penutupan (Rp)	Total Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar	Trading Volume Volume Perdagangan	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar (Miliar Rp)
2022						
Quarter 1 Kuartal 1	2,900	2,130	2,590	2,850,400,000	32,977,300	7,383
Quarter 2 Kuartal 2	3,500	2,540	3,160	2,850,400,000	43,854,500	9,007
Quarter 3 Kuartal 3	3,550	2,800	2,830	2,850,400,000	42,172,700	8,067
Quarter 4 Kuartal 4	4,260	2,600	3,850	2,850,400,000	99,828,300	10,974
2021						
Quarter 1 Kuartal 1	2,800	2,150	2,150	2,850,400,000	41,315,400	6,128
Quarter 2 Kuartal 2	2,420	1,850	1,850	2,850,400,000	53,599,500	5,273
Quarter 3 Kuartal 3	2,630	1,475	2,570	2,850,400,000	163,991,300	7,326
Quarter 4 Kuartal 4	3,250	2,340	2,540	2,850,400,000	91,006,400	7,240

INFORMATION ON ISSUANCE OF OTHER SECURITIES

INFORMASI MENGENAI PENERBITAN EFEK LAINNYA

The Company did not list any other securities, including bonds in 2022, therefore this report does not disclose such information.

Perusahaan belum mencatatkan efek lainnya pada tahun 2022, sehingga laporan ini tidak mengungkapkan informasi tersebut.



Nazla Alifa Senia - Digital Content Creator, Influencer

INFORMATION ON CORPORATE ACTIONS

INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI

The Company did not carry out any corporate actions that caused changes in shares in 2022, thus this report does not disclose information related to stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, etc.

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melaksanakan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham sehingga laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, dan lainnya.

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING/ CANCELLATION OF STOCK LISTING

INFORMASI MENGENAI PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM SEMENTARA/PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

The Company did not experience any suspension and/or delisting of shares in 2022, therefore this report does not disclose such information.

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami penghentian sementara (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan (*delisting*) saham sehingga laporan ini tidak mengungkapkan informasi tersebut.

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN



REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Respected stakeholders,

We wish to express our gratitude to Almighty God for his grace, which has enabled PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) to overcome various challenges and continue to grow. 2022 was a year of recovery from the COVID-19 pandemic, where the government vaccination program resulted in people being able to resume their normal activities, be it in offices, schools, tourist hotspots, and shopping centers.

Nevertheless, various global issues such as the Russia-Ukraine conflict and the gap between high consumer demand and global supply have posed various risks to the Company. The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors for its success in navigating through this turbulent year.

Our strategies laid out by the Board of Directors, namely integration of the entire marketing network, acquisition of leading brands, implementation of technology transformation, and execution of strategic acquisitions has resulted in outstanding achievements for the Company. Net income for the year was recorded at IDR1,173 billion. Furthermore, the year saw MAPA's expansion into Singapore and Malaysia. The Board of Commissioners considers the Board of Directors decision to expand to be consistent with the our strategy.

We recognize that good corporate governance (GCG) practices are fundamental to achieve sustainable growth. The Board of Commissioners is of the view that the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and

Kepada pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkahnya, PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) mampu melewati dinamika tantangan dan Perusahaan pun terus berkembang. Tahun 2022 merupakan tahun pemulihan dari pandemi COVID-19, dan vaksin yang telah berhasil didistribusikan oleh Pemerintah meningkatkan mobilitas dan aktifitas masyarakat, baik di kantor, sekolah, tempat wisata, serta pusat perbelanjaan.

Akan tetapi, berbagai isu global seperti ketegangan Rusia-Ukraina, serta adanya *gap* antara tingginya permintaan konsumen dan pasokan global, menimbulkan berbagai risiko kepada Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, atas keberhasilan Direksi dalam melalui tahun yang penuh dengan turbulensi ini.

Strategi Perusahaan yang disusun oleh Direksi, yakni integrasi seluruh jaringan pemasaran, akuisisi merek-merek terkemuka, implementasi transformasi teknologi, serta menjalankan akuisisi-akuisi strategis membuat perusahaan berhasil mencapai hasil yang gemilang pada tahun ini. Laba bersih Perusahaan pada tahun ini adalah Rp1.173 miliar. Pada tahun ini, MAPA juga melakukan ekspansinya ke Singapura dan Malaysia. Dewan Komisaris menilai keputusan Direksi untuk melakukan ekspansi ini sesuai dengan strategi Perusahaan yang dengan konsisten diterapkan oleh Direksi.

Kami menyadari bahwa praktik tata kelola yang baik (GCG) menjadi dasar bagi bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung

VIRENDRA PRAKASH SHARMA
President Commissioner
Komisaris Utama

fairness and equality have been implemented well. During the year, we held joint meetings with the Board of Directors where we provided input, suggestions or recommendations to the various strategies adopted.

The Company also received the “Rise in the Year of Change” award from Bisnis Indonesia for the retail category, for demonstrating the ability to survive and adapting amidst various changes. Consistent with our theme of the year “Built to Last, Bigger, Better and Stronger”, we are optimistic that the changes made during this turbulent time will help the Company to seize future opportunities. Improved merchandizing strategies, integrated online and offline marketing systems, strong relationships with our brand principals will make the Company bigger, stronger and more robust in the coming days.

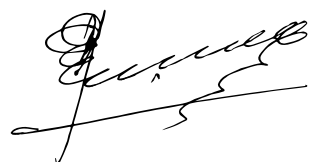
We, the Board of Commissioners, would like to express our appreciation and gratitude for all achievements in 2022. Specifically for PT Map Aktif Adiperkasa Tbk personnel, we hope to work together again and strengthen collaboration with all stakeholders, especially our customers. Hopefully the synergy that has been built can continue to be improved upon towards even better results in the future. Let us maintain our health together and be active in our work.

jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan telah diterapkan dengan baik pada Perusahaan. Hingga akhir tahun 2022, kami melaksanakan rapat gabungan bersama dengan Direksi. Dalam setiap pertemuan, kami menyampaikan masukan, saran atau dukungan terhadap strategi-strategi yang akan dijalankan oleh anggota Direksi.

Perusahaan juga mendapatkan penghargaan “Bangkit di Tahun Perubahan”, kategori ritel dari Bisnis Indonesia, karena Perusahaan menunjukkan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi di tengah berbagai perubahan. Sejalan dengan tema kami tahun ini “Built to Last, Bigger, Better and Stronger”, kami optimis bahwa perubahan-perubahan yang telah dilakukan MAPA selama masa turbulensi ini, akan membantu Perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang hadir di masa mendatang. Peningkatan strategi *merchandizing*, sistem pemasaran terintegrasi *online* dan *offline*, hubungan yang kuat dengan *brand principals* kami akan membuat Perusahaan semakin besar, kuat, dan kokoh pada masa mendatang.

Kami, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas semua capaian di tahun 2022. Khususnya kepada semua insan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk, kami berharap agar kembali bekerja sama dan memperkuat kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan, terutama pelanggan. Semoga sinergi yang telah terbangun selama ini dapat terus meningkat untuk mencapai hasil terbaik di tahun-tahun berikutnya. Marilah kita menjaga kesehatan bersama dan aktif dalam berkarya.

On behalf of the Board of Commissioners
Atas nama Dewan Komisaris



Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama



MICHAEL DAVID CAPPER
President Director
Direktur Utama

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS LAPORAN DIREKSI

Respected stakeholders,

The year 2022 was our turning point to rebound after going through tough challenges during the COVID-19 pandemic. MAPA adapted to these challenges by implementing various strategies that were continuously adjusted to ensure excellent service to our customers. While macroeconomic and geopolitical issues continued to cause global uncertainties, the Company was able to achieve a strong performance for the year. As of end-2022, the Company recorded net revenue of IDR9,801 billion, signifying an increase of 62.2%, net income of IDR1,173 billion, and GPM increased 510 bps to 47.9%.

These achievements were a consequence of people being able to resume their regular outdoor activities and the relaxation of social distancing rules (PPKM), the increasing awareness of people to live healthier lives by exercising more, the absence of mall closures in 2022, and our various initiatives to improve services in providing a unique shopping experience for customers.

The Board of Directors continued to execute the Company's strategies as formulated in the previous year to meet current and future challenges. We integrated our retail strategy across our entire marketing network, including physical, digital and social media outlets to enhance customer satisfaction. MAPA manages and markets leading brands in highly populated ASEAN countries with strong GDP fundamentals. Meanwhile, we continue to enhance our digital-based business ecosystem using integrated data to improve planning, buying and marketing acceleration across ASEAN. To ensure long-term growth, we identified and capitalized on opportunities through various strategic acquisitions. In this regard, the Board of Directors held regular meetings with the senior management team to ensure implementation of our strategy.

Furthermore, we have expanded our business across the region. Overall, we are now present in Indonesia, Vietnam, Thailand, Philippines, Singapore and Malaysia. Our expansion strategy seeks to reach a wider market and get closer to customers.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2022 merupakan titik balik kami untuk bangkit setelah melewati tantangan berat selama pandemi COVID-19. MAPA beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dengan menerapkan berbagai strategi yang telah disesuaikan kembali untuk memastikan pelayanan prima kepada semua pelanggan kami. Walaupun dunia masih menghadapi sejumlah isu global, Perusahaan dapat mencapai kinerja yang membanggakan pada tahun ini. Di akhir tahun 2022, Perusahaan mencatat penjualan bersih sebesar Rp9.801 miliar, meningkat sebesar 62,2%, laba bersih sebesar Rp1.173 miliar, dan margin laba kotor meningkat sebanyak 510 bps menjadi 47,9%.

Pencapaian ini didukung oleh peningkatan mobilitas konsumen dan melonggarnya kebijakan pembatasan ruang gerak masyarakat (PPKM), meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup lebih sehat dengan banyak berolah-raga, tidak adanya penutupan mal pada tahun 2022, serta berbagai inisiatif kami untuk meningkatkan layanan dalam memberikan pengalaman belanja yang unik bagi pelanggan.

Direksi meneruskan penerapan strategi Perusahaan, yang telah dirumuskan pada tahun sebelumnya, untuk menghadapi tantangan di masa kini dan masa mendatang. Kami melakukan integrasi strategi ritel di seluruh jaringan pemasaran, baik gerai fisik, digital, maupun sosial media untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. MAPA mengelola dan memasarkan *brand-brand* terkemuka di negara-negara ASEAN yang berpenduduk padat dengan fundamental PDB yang kuat. Sementara, ekosistem bisnis berbasis digital yang menggunakan data terintegrasi terus kami tingkatkan guna menyempurnakan perencanaan, pembelian, dan akselerasi pasar di seluruh ASEAN. Untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang, kami mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang melalui berbagai akuisisi strategis. Direksi melakukan pertemuan berkala dengan tim manajemen senior untuk memastikan implementasi dari strategi Perusahaan.

Perusahaan juga terus melakukan ekspansi bisnis. Secara keseluruhan, kini kami hadir di Indonesia, Vietnam, Thailand, Filipina, Singapura, dan Malaysia. Melalui ekspansi ini, kami berupaya menjangkau pasar yang lebih luas dan lebih mendekatkan diri pada pelanggan.

However, this expansion brought to our attention the existence of a challenge, namely the increasing need for skilled human resources. In this regard, our endeavor has been to develop our existing human resources to provide the best service to customers. In 2022, the Company recruited more than 2,000 new employees and we have ensured that all personnel receive sufficient training on product knowledge, soft skills, technical skills, and the use of new systems. We apply good corporate governance (GCG) principles in all of our operations, which we believe will maximize value for our stakeholders and build better competitiveness.

Our employees behave professionally in adherence to the Code of Conduct and Company Regulations. To ensure compliance with these guidelines in the workplace, we have established a whistleblowing system (WBS) for reporting any alleged violations. In this context, we wish to stress that the identity of whistleblowers will be kept confidential and that all reports received are properly followed up.

All of MAPA's achievements during 2022 represent a collective effort. We wish to express our deepest gratitude and appreciation for the trust bestowed by stakeholders, and especially our loyal customers. With the spirit of delivering the best service, we hope that the Company's performance can continue to be improved upon in the future.

Perusahaan mengidentifikasi adanya tantangan dari pelaksanaan ekspansi bisnis, yaitu peningkatan kebutuhan sumber daya manusia (SDM). Sejalan dengan itu, kami pun berupaya mengembangkan potensi SDM agar terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima lebih dari 2.000 karyawan. Kami memastikan agar seluruh karyawan menerima pelatihan yang cukup mengenai pengetahuan produk, *soft skill*, *technical skills*, maupun penggunaan sistem baru. Kami menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam menjalankan setiap kegiatan operasional, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Kami percaya, penerapan GCG akan mengoptimalkan distribusi nilai kepada pemangku kepentingan dan membangun daya saing yang lebih baik.

Seluruh karyawan menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Kode Etik dan Peraturan Perusahaan. Untuk memastikan terlaksananya Kode Etik dan Peraturan Perusahaan, kami menyediakan *whistleblowing system* (WBS) sebagai wadah untuk melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi. Perusahaan menjamin kerahasiaan bagi pelapor dan memastikan untuk menindaklanjuti pelaporan-pelaporan yang diterima.

Semua pencapaian MAPA sepanjang tahun 2022 merupakan keberhasilan bersama. Perusahaan menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kepercayaan pemangku kepentingan, dan terutama para pelanggan setia kami. Dengan semangat memberikan layanan yang maksimal, kami berharap kinerja Perusahaan dapat terus ditingkatkan dengan lebih baik di masa yang akan datang.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,

Michael David Capper
President Director
Direktur Utama

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN



COMPANY DATA

DATA PERUSAHAAN

Company Name
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk



Date of Establishment
Tanggal Pendirian
11 March 2015

Business Line
Lini Usaha
Small and Large Trade
Perdagangan Eceran dan Besar

Ticker Code
Kode Saham
MAPA

Shareholding
Kepemilikan Saham
68.8%
PT Mitra Adiperkasa Tbk
23.7%
Public | Masyarakat
7.5%
Montage Company Limited

Head Office
Kantor Pusat
Sahid Sudirman Center, 26th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Central Jakarta, 10220

Telp. / Ph.: (+62-21) 80648488
Surel / Email: corpsec@mapactive.id
Situs web / Website: www.mapactive.id

COMPANY IN BRIEF

SEKILAS PERUSAHAAN

150
Brand
Merek

+40
Exclusive
Brand
Merek
Eksklusif

5
Mono-Brand
Online Stores
Gerai
mono-brand online

6
Proprietary
Multi-Brand
Online Stores
Gerai *proprietary*
multibrand online

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) is a subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) whose shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 under the stock code MAPA. The Company runs three business lines, namely Sports, Leisure, and Kids. By implementing a unique multi-tier strategy, the Company continues to grow its business and currently has a portfolio of more than 150 international brands, including more than 40 exclusive brands, and 1,184 stores in 78 cities across Indonesia. Besides our multi-brand and mono-brand stores, our 6 online multi-brand proprietary stores and 5 online mono-brand stores signal our strength in the Indonesian market.

Following the initial public offering, the Company expanded its business network to regional markets. Our expansion was marked by the acquisition of Astec, a local brand known for its links to badminton, fitness and leisure. The Company has also expanded its regional business through the establishment of overseas subsidiaries. In 2022, the Company has 26 stores in Vietnam, 83 stores in Philippines, 4 stores in Thailand, 13 stores in Singapore, and 17 stores in Malaysia.

The Company aims to maximize our partner's expertise in product branding and marketing to support our investment activities and increase our excellence. At the same time, constantly analyze consumer shopping behavior. The Company strives to maintain a unique shopping experience for loyal customers through online, offline, and marketplace.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) adalah anak perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dengan kode saham MAPA. Perusahaan menjalankan tiga lini bisnis, yaitu *Sports*, *Leisure*, dan *Kids*. Dengan menerapkan strategi *unique multi-tier*, Perusahaan terus mengembangkan bisnisnya hingga kini memiliki portofolio lebih dari 150 merek internasional, termasuk lebih dari 40 merek eksklusif, dan 1.184 gerai di 78 kota di seluruh Indonesia. Selain gerai *multi-brand* dan *mono-brand*, adanya 6 gerai *proprietary multibrand online* dan 5 gerai *mono-brand online* juga memperkuat pasar kami di Indonesia.

Setelah penawaran umum saham perdana, Perusahaan melakukan perluasan cakupan jaringan bisnis di pasar regional. Ekspansi bisnis kami ditandai dengan adanya pengakuisisian Astec, yaitu sebuah merek berskala lokal di olahraga bulutangkis, *fitness*, dan aktivitas *leisure*. Perusahaan juga merambah bisnis di cakupan regional melalui pendirian anak perusahaan di luar negeri. Pada tahun 2022, Perusahaan telah memiliki 26 gerai di Vietnam, 83 gerai di Filipina, 4 gerai di Thailand, 13 gerai di Singapura, dan 17 gerai di Malaysia.

Perusahaan berupaya untuk terus memaksimalkan keahlian mitra kami dalam hal merek dan pemasaran produk guna menunjang kegiatan investasi dan keunggulannya. Di samping itu, kami juga senantiasa menganalisa dan melakukan adaptasi terhadap kebiasaan baru konsumen dalam berbelanja. Perusahaan berupaya mempertahankan pengalaman belanja yang unik bagi pelanggan setia melalui pemasaran yang dilakukan secara *online*, *offline*, serta *marketplace*.

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision and Mision



Bringing-Sports and Healthy Living to All!

We are a **P.E.O.P.L.E** Oriented Company

People Centered Approach

We put our customers, employees and the community at the heart of all our business decisions.

Pendekatan Berfokus

Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.

Empowerment

We empower our people to promote entrepreneurship and develop sense of belonging.

Pemberdayaan

Kami memberdayakan staf kami untuk mendorong prinsip kewirausahaan dan mengembangkan rasa memiliki.

Originality

We pioneer new concepts and ideas in retail and marketing.

Keaslian

Kami mempelopori konsep dan gagasan baru dalam bidang ritel dan pemasaran.

Principles

We subscribe to the highest principles of integrity and honesty.

Prinsip-prinsip

Kami mengadopsi prinsip integritas dan kejujuran.

Loyalty

We cultivate long-term relationships with employees, customers and strategic partners.

Kesetiaan

Kami mengembangkan hubungan jangka panjang dengan karyawan, pelanggan dan mitra strategis.

Earnings

Earnings must be achieved without compromising our core values.

Keuntungan

Pendapatan dicapai tanpa harus mengorbankan nilai-nilai utama kami.

BUSINESS LINES LINI BISNIS

Based on the objectives stated in Article 3 of the Articles of Association, the Company's business is to manage and market brands in 3 (three) main business segment, namely Sports, Leisure, and Kids.

1. Sports

The Company markets a wide range of sports products, such as apparel, footwear and equipment, in multi-brand retail chains including Planet Sports Asia and Sports Station, as well as mono-brand stores such as Skechers, New Balance, Reebok, and Converse. Since 2018, the Company has sought to maximize opportunities through investments in digital technologies. During 2022, the Company recorded an increase/decrease in the sports business, which contributed to 83% to earnings.

2. Leisure

The Company's Leisure business is offered through multi-brand retail networks, such as Payless ShoeSource and Linea, and mono-brand for certain brands such as Birkenstock, Clarks, NineWest, Onitsuka Tiger, Dr. Martens, and Staccato. We offered various products from those brands, from casual footwear, clothing, to accessories. During 2022, the Company recorded an increase in the Leisure business, which contributed 9% to earnings.

3. Kids

The kids' line covers apparel, toys and educational tools, and are offered through multi-brand retail networks such as Kidz Station, and mono-brand for certain brands. Our kids' products are marketed through online and offline stores, with a portfolio of well-known brands such as Hasbro, Lego, Smiggle, OshKosh B'Gosh, and Crocs. In 2022, the Company recorded an increase in the Kids' business, which contributed 8% to earnings.

Berdasarkan tujuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya untuk mengelola dan memasarkan merek-merek di tiga lini bisnis utama, yaitu *Sports*, *Leisure*, dan *Kids*.

1. Sports

Perusahaan memasarkan produk olahraga yang beragam, baik pakaian, sepatu, maupun peralatan olahraga, pada jaringan ritel yang memiliki berbagai merek (*multi-brand*), antara lain Planet Sports Asia dan Sports Station. Selain itu, Perusahaan juga memiliki gerai *mono-brand* seperti Skechers, New Balance, Reebok, dan Converse. Sejak tahun 2018, Perusahaan berupaya untuk memaksimalkan peluang melalui pengembangan investasi digital. Selama tahun 2022, Perusahaan mencatat kenaikan lini bisnis *sports*, yang berkontribusi sebesar 83%.

2. Leisure

Perusahaan menawarkan bisnis *leisure* melalui jaringan ritel *multi-brand*, seperti Payless ShoeSource dan Linea, dan *mono-brand* untuk merek tertentu seperti Birkenstock, Clarks, NineWest, Onitsuka Tiger, Dr. Martens, dan Staccato. Kami menawarkan berbagai produk dari *brand* tersebut, mulai dari alas kaki santai, pakaian, hingga aksesoris. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mencatat lini bisnis *leisure*, yang berkontribusi sebesar 9%.

3. Kids

Berbagai produk anak-anak (*kids*) mencakup pakaian, mainan, dan peralatan belajar, ditawarkan melalui jaringan ritel *multi-brand*, seperti Kidz Station, dan *mono-brand* untuk merek tertentu. Produk-produk dalam lini bisnis anak-anak juga dipasarkan melalui gerai *offline* dan *online*, dengan portofolio *brand* ternama antara lain Hasbro, Lego, Smiggle, OshKosh B'Gosh, dan Crocs. Selama tahun 2022, Perusahaan mencatat kenaikan lini bisnis *kids*, yang berkontribusi sebesar 8%.

To excel in domestic sports market, the Company expanded its coverage by opening more stores across Indonesia. Our business reputation is supported by both offline and online stores that showcase unique retail concepts with specific consumer segments. As of 2022, the Company owns 1,184 stores*, in 78 cities across Indonesia. Furthermore, we also manage 6 online multi-brand propriety stores and 5 online mono-brand stores. Most of the stores are part of the retail network such as Planet Sports Asia, Sports Station, Golf House, Kidz Station, and Planet Sports Kids.

Given the success in the domestic market, the Company began to expand into regional markets. We uphold brand and marketing excellence in forming new overseas partnerships. By the end of 2022, we have 26 stores in Vietnam, 83 stores in the Philippines, 4 stores in Thailand, 13 stores in Singapore and 17 stores in Malaysia*.

Our strengths are also reflected in our diverse portfolio. Customers can find a wide range of products at various prices and styles at our stores. Our products range from low to premium prices, with offerings for leisure to sports. This allows us to be easier in determining the target stores in various regions in Indonesia.

Advancements in digital technologies are changing consumer shopping behavior. In this context, the Company has integrated all marketing channels through a unifying retail strategy. Customers can find our stores online, offline, wholesale, as well as stores that have loyalty programs. Furthermore, multi-brand e-commerce stores are available such as sportsstation.id, planetsports.asia, and kidzstation.asia. Moreover, there are mono-brand stores in the e-commerce such as skechers.id, reebok.id, crocs.co.id, converse.id, newbalance.co.id, and footlocker.id. As of December 31, 2022, the contribution of online sales to total sales was 8.9%.

Sebagai upaya untuk terus unggul di pasar olahraga domestik, Perusahaan memperluas cakupan wilayah dengan meningkatkan jumlah gerai di seluruh Indonesia. Keunggulan reputasi bisnis kami didukung oleh gerai *offline* maupun *online* yang memperlihatkan konsep ritel yang unik dengan segmen konsumen tertentu. Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki 1.184 gerai*, di 78 kota di seluruh Indonesia. Selain itu, kami juga mengelola 6 gerai *proprietary multi-brand online stores* dan 5 gerai *mono-brand online stores*. Sebagian besar gerai merupakan bagian dari jaringan gerai milik Perusahaan, misalnya Planet Sports Asia, Sports Station, Golf House, Kidz Station, dan Planet Sports Kids.

Dengan melihat keberhasilan di pasar domestik, Perusahaan mulai melakukan ekspansi hingga pasar regional. Kami menjunjung keunggulan terkait merek dan pemasaran dalam membentuk kemitraan baru di luar negeri. Hingga akhir tahun 2022, kami mempunyai 26 gerai di Vietnam, 83 gerai di Filipina, 4 gerai di Thailand, 13 gerai di Singapura dan 17 gerai di Malaysia*.

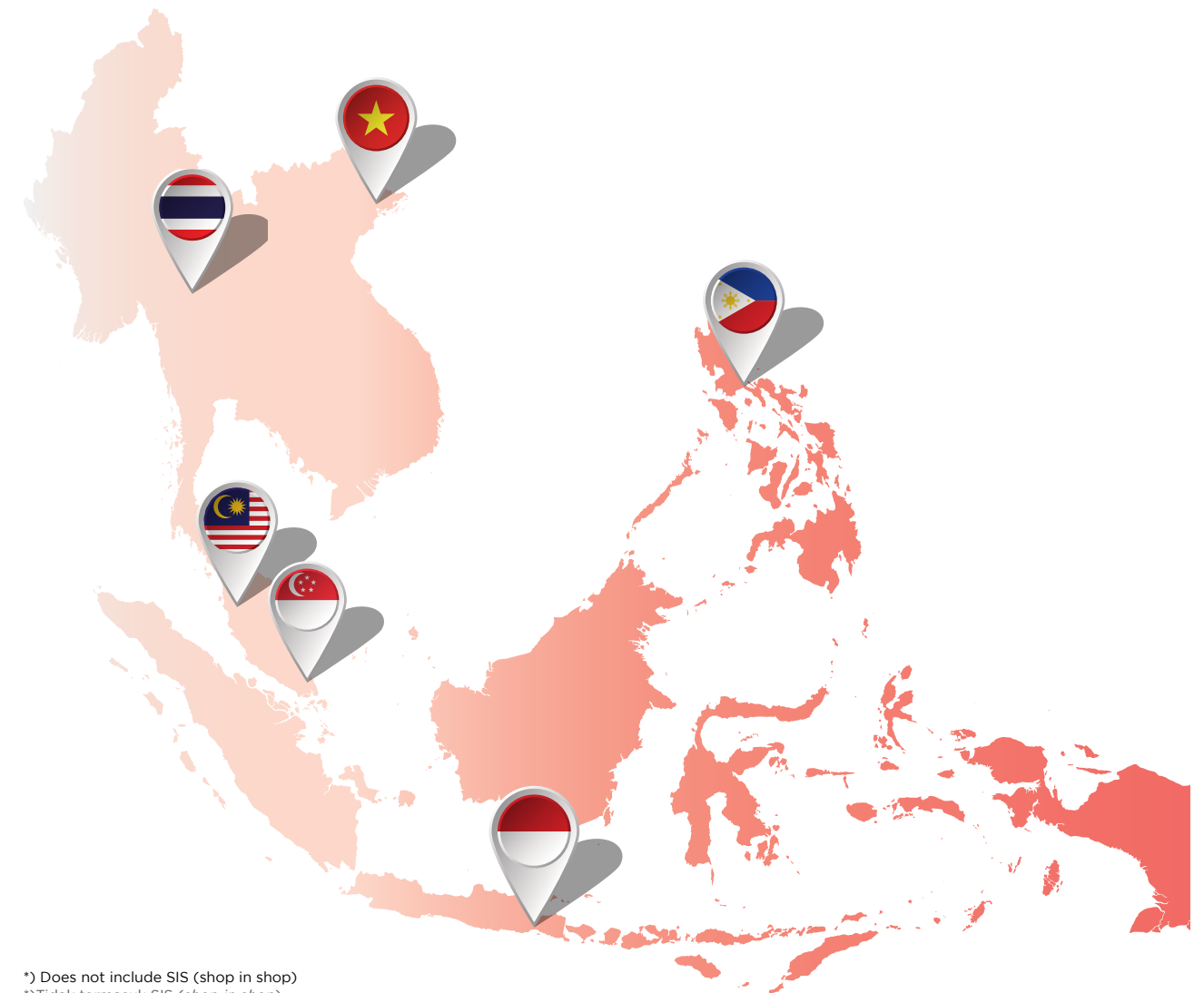
Keunggulan kami juga tercermin dari portofolio yang beragam. Pelanggan dapat menemukan berbagai pilih produk dengan beragam harga dan gaya di gerai kami. Perusahaan menawarkan produk dari harga murah hingga premium dan produk untuk kegiatan santai hingga olahraga. Dengan demikian, Perusahaan dapat menentukan target gerai dengan lebih mudah di berbagai wilayah di Indonesia.

Perkembangan digital mengubah perilaku konsumen dalam berbelanja. Oleh sebab itu, Perusahaan mengintegrasikan seluruh jalur pemasaran melalui strategi *unifying retail*. Pelanggan dapat menjumpai gerai kami yang tersedia secara *online*, *offline*, *wholesale*, hingga gerai yang melaksanakan *loyalty program*. Perusahaan menyediakan gerai di *e-commerce* yang bersifat *multi-brand*, seperti sportsstation.id, planetsports.asia, dan kidzstation.asia. Selain itu, terdapat juga gerai *mono-brand* yang berada di *e-commerce*, di antaranya skechers.id, reebok.id, crocs.co.id, converse.id, newbalance.co.id dan footlocker.id. Per 31 Desember 2022, kontribusi penjualan melalui gerai *online* terhadap total penjualan sebesar 8,9%.

Among our efforts to ensure a successful strategy is through restructuring of the marketing division. Each team in the principal brand has responsibility for retail sales and marketing through multi-channels, including online, offline, website, social media, and marketplace. Our marketing channels also have data analytics systems and loyalty platforms so that information related to customer profiles, where customers shop, and products purchased can be presented accurately.

Salah satu upaya kami untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi adalah melalui restrukturisasi di divisi pemasaran. Setiap tim di *brand principal* memiliki tanggung jawab atas penjualan ritel dan pemasaran melalui *multi-channel*, baik *online*, *offline*, *website*, media sosial, maupun *marketplaces*. Jalur pemasaran kami pun memiliki sistem *data analytics* dan platform loyalitas sehingga informasi terkait profil pelanggan, lokasi pelanggan berbelanja, dan produk yang dibeli dapat disajikan secara akurat.

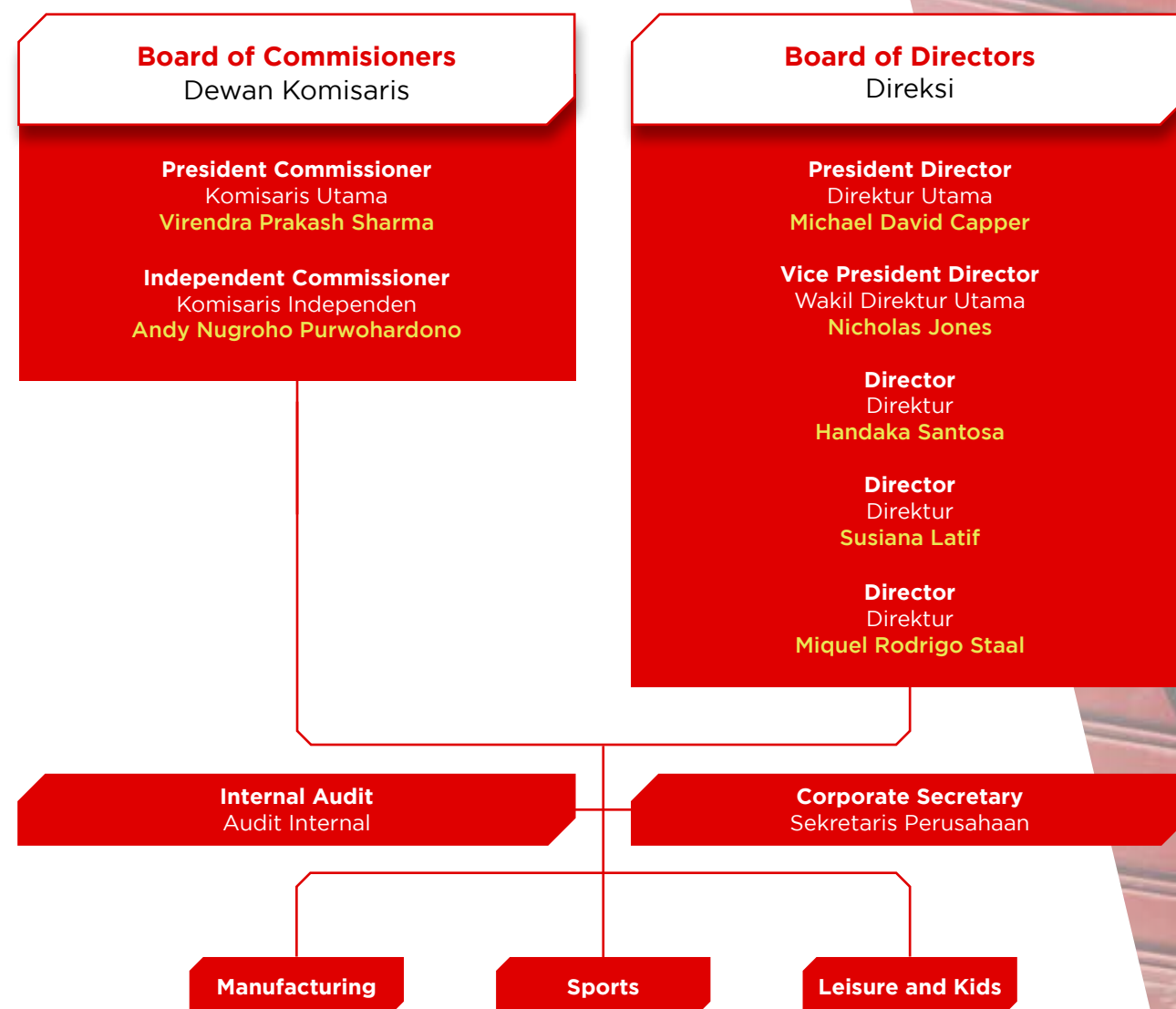
Operating Area Area Operasional



*) Does not include SIS (shop in shop)
*)Tidak termasuk SIS (shop in shop)

ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI



MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Our parent company PT Mitra Adiperkasa Tbk represents us in a number of industry associations, including the Indonesian Employers Association (APINDO), the Indonesian Retailers Association (APRINDO), the Indonesian Association of Shopping Center Tenants (HIPPIINDO), the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN), the Indonesian National Importers Association (GINSI), and the Indonesian Global Brand Retailers Association (APREGINDO).

Sebagai induk perusahaan, PT Mitra Adiperkasa Tbk mewakili keanggotaan Perusahaan dalam sejumlah asosiasi/organisasi, di antaranya Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPIINDO), Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI), dan Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (APREGINDO).

Vira Tandia
Model & Content Creator

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS

In 2022, the Company saw a change in the Board of Commissioners members with the resignation of Tan Enk Ee as Vice President Commissioner.

Pada tahun 2022, Perusahaan mengalami perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan adanya pengunduran diri dari Tan Enk Ee sebagai Wakil Komisaris Utama.



Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama

Citizen | Warga Negara : **Indian** | India
Domiciled in | Domisili : **Jakarta** | Jakarta
Age | Umur : **64 years old** | tahun

He joined in PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) since 1995, and since 2004 until present, he has occupied strategic positions, including Director of the Company, and holds other key positions at MAPI's Subsidiaries. His professional career began at PT Mitra Prima in 1989 where he served as Advisor, and Advisor at MAPI in 1995. Being an inspiring leader to the MAPI Group, he was a finalist of Ernst & Young "Entrepreneur of The Year" Award in 2007 and honoured with CNBC "11th Asia Business Leaders Award" in 2012 and 2015.

He earned his Master of Business Administration from United Kingdom, and a Certified Associate of the Indian Institute of Bankers, as well as a Bachelor Degree in Law & Commerce, both from India.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, but he has affiliate relationship with the Main or Controlling Shareholders. He has concurrent positions as Vice President Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th, 2021.

Sejak tahun 1995, beliau bergabung di PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Sejak 2004 hingga kini, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk Direktur Perusahaan, dan menduduki posisi strategis lainnya di anak Perusahaan MAPI. Karier profesionalnya dimulai di PT Mitra Prima pada tahun 1989 sebagai Advisor. Kemudian, beliau menjadi Advisor di MAPI pada tahun 1995. Sebagai seorang pemimpin yang menginspirasi bagi Grup MAPI, beliau dinobatkan sebagai finalis Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" Penghargaan pada tahun 2007 dan dianugerahi CNBC "11th Asia Business Leaders Award" pada tahun 2012 dan 2015.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Inggris, dan Certified Associate dari Indian Institute of Bankers, serta gelar Bachelor in Law & Commerce, keduanya dari India.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali, karena beliau merangkap jabatan sebagai Wakil Direktur Utama di PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 tanggal 18 Agustus 2021.



Andy Nugroho Purwohardono
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Citizen | Warga Negara : **Indonesian** | Indonesia
Domiciled in | Domisili : **Jakarta** | Jakarta
Age | Umur : **54 years old** | tahun

His first appointment as Independent Commissioner of the Company since 2020 pursuant to Deed of Minutes of Meeting No. 111 dated August 26th, 2020. He has built 30 years of leadership experience, including as Commissioner at PT Soho Global Health Tbk tahun 2021, Commissioner at PT Siloam International Hospitals Tbk since 2016, a Director at PT Softex Indonesia since 2016-2020, a Director at PT Link Net Tbk since 2013-2022, a Managing Director at CVC Asia Pacific Limited since 2013 and a Partner from 2022-now, a Director at PT Matahari Department Store Tbk in 2014-2017, President Director at PT Morgan Stanley Asia Indonesia in 2009-2013, and various positions at Intel Corp, PT SG Securities, ABN Amro Bank and PT Danareksa Securities since 1991-2009.

He earned his Master of Business Administration from The University of Texas, San Antonio, Texas, the United States in 1993, and Bachelor of Science from Oregon State University, Oregon, the United States in 1991.

He has no concurrent positions in MAPI Group. He has no affiliate relationship with either members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main or Controlling Shareholders.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th, 2021

Beliau Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2020 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 111 tanggal 26 Agustus 2020. Beliau memiliki pengalaman dalam hal kepemimpinan selama 30 tahun, termasuk sebagai Komisaris di PT Soho Global Health Tbk pada 2021, Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk sejak tahun 2016, Direktur di PT Softex Indonesia sejak 2016-2020, Direktur di PT Link Net Tbk sejak 2013-2022, Managing Direktur CVC Asia Pacific Limited sejak 2013 dan Partner sejak 2022-saat ini, Direktur di PT Matahari Department Store Tbk pada 2014-2017, President Direktur di PT Morgan Stanley Asia Indonesia pada 2009-2013, dan berbagai posisi di Intel Corp, PT SG Securities, ABN Amro Bank dan PT Danareksa Securities dari tahun 1991-2009.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Texas, San Antonio, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1993, dan Bachelor of Science dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Grup MAPI dan tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 tanggal 18 Agustus 2021.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PROFIL DIREKSI

In 2022, membership of the Board of Directors remained unchanged.

Pada tahun 2022, komposisi anggota Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan.



Michael David Capper
President Director
Direktur Utama

Citizen | Warga Negara : **British** | Inggris
Domicile | Domisili : **Jakarta** | Jakarta
Age | Umur : **58 years old** | tahun

Michael joined in PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) in 2002 and concurrently serves a Director at our parent company since 2010. Prior to his role in the Company, he was CEO Licensing at Lee Cooper Jeans in 2006, Director at MAPI in 2002, Managing Director at Dr. Martens Airwair Asia in 1998, Director and General Manager at Royal Sporting House Group in 1992, and Director of Product Marketing at Reebok International Ltd in 1986. Adding to his professional roles, Michael is a former international athlete for Great Britain and a past winner of the Hong Kong Marathon. He is also the reigning World Masters Games Champion at 5 km and 10 km

He has a Bachelor of Arts Degree in English Language & Literature from Providence College, Rhode Island, USA, in 1986.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, but he has affiliate relationship with the Main or Controlling Shareholders. He has concurrent positions as Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th, 2021.

Michael bergabung dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) pada tahun 2002. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat CEO Licencing di Lee Cooper Jeans di tahun 2006, Direktur MAPI tahun 2002, Managing Director Dr. Martens Airwair Asia tahun 1998, Direktur dan General Manager pada Royal Sporting House Group tahun 1992, dan Direktur Product Marketing Reebok International Ltd tahun 1986. Selain karier profesional, Michael merupakan mantan atlet bereputasi internasional untuk Inggris dan pernah menjuarai Hong Kong Marathon. Beliau juga pernah menjuarai lomba World Masters Games Champion untuk 5 km dan 10 km.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts Degree bidang English Language & Literature dari Providence College, Rhode Island, USA, tahun 1986.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali, karena beliau merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 tanggal 18 Agustus 2021.



Nicholas Jones
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Citizen | Warga Negara : **British** | Inggris
Domicile | Domisili : **Jakarta** | Jakarta
Age | Umur : **58 years old** | tahun

He is currently the Vice President Director of the Company. Previously, he was the VP/GM for Foot Locker Europe (2016 - 2019). He was also the VP/Managing Director for Foot Locker Canada (2011 - 2016), DMM/GMM for Foot Locker Europe (2005 - 2011), Buyer for Foot Locker Europe (1997 - 2005), Area/District Manager - UK & Italy for Foot Locker Europe (1993 - 1997), and Sales & Opening Store Manager for Foot Locker UK (1987 - 1993). Nicholas Jones is a seasoned retail professional with over 25 years of impeccable track record with Fortune 500 Companies across 2 (two) continents.

He completed his education at Solihull College in 1987.

He has no concurrent positions in MAP Group. He has no affiliate relationship with either members of Board of Directors, Board of Commissioners and Main or Controlling Shareholders.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th, 2021.

Beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan. Sebelumnya, beliau dipercaya sebagai VP/GM untuk Foot Locker Eropa (2016 - 2019). Lalu beliau juga menjabat sebagai VP / Managing Director untuk Foot Locker Kanada (2011 - 2016), DMM/GMM untuk Foot Locker Eropa (2005 - 2011), Buyer untuk Foot Locker Eropa (1997 - 2005), Area/District Manager - Inggris & Italia untuk Foot Locker Eropa (1993 - 1997), dan Sales & Opening Store Manager untuk Foot Locker Inggris (1987 - 1993). Nicholas Jones adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang ritel dengan rekam jejak lebih dari 25 tahun berkarier dengan perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam Fortune 500 di 2 (dua) benua.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Solihull College pada tahun 1987.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Grup MAP. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 tanggal 18 Agustus 2021.



Handaka Santosa
Director
Direktur

Citizen | Warga Negara : **Indonesian** | Indonesia
Domicile | Domisili : **Jakarta** | Jakarta
Age | Umur : **66 years old** | tahun

His appointment as Director of the Company is pursuant to Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th, 2021. He concurrently serves as Director at PT Mitra Adiperkasa Tbk since 2018, a member of the top management team at SOGO Indonesia and President Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk. Prior to his role in the Company, he was once Chief Executive Officer of Senayan City, Indonesia, for the period of 2005-2014, an Independent Commissioner at PT Alfa Retailindo Tbk in 2008-2011, Vice President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk for the period of 2010-2013, former Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk in 2014-2018, and former Commissioner of the Company in 2019. Including being Director at Gajah Mada Plaza between 1981-1988. Besides, he also took several roles in prominent organizations, including Expert Staff of the National Craft Council of DKI Jakarta Province (2022-2024), Head of the Standing Committee of Development of Regional Products and Commodity for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2021-now), Chairman of Indonesian Global Brand Merchants Association (2021-now), Chairman of Indonesia Shopping Centres Management Association (2012-2015), Advisor to Indonesia Retail Merchants Association (2011- 2015), Executive member of the National Consumer Protection Agency (2009-2012), General Secretary and Chairman of the Association of Indonesian Retailers (2000- 2008), and many other organizations.

He has a Bachelor Degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang, Indonesia, in 1981.

Penunjukannya sebagai Direktur Perusahaan sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 106 tanggal 18 Agustus 2021. Beliau saat ini masih menjabat Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak tahun 2018, anggota tim manajemen puncak SOGO Indonesia serta Komisaris Utama PT Map Boga Adiperkasa Tbk. Sebelum menduduki jabatan di Perusahaan, beliau adalah Chief Executive Officer Senayan City, Indonesia, untuk periode 2005-2014, Komisaris Independen PT Alfa Retailindo Tbk pada tahun 2008-2011, Wakil Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk untuk periode 2010-2013, Komisaris di PT Mitra Adiperkasa Tbk pada 2014- 2018, dan pernah menjabat Komisaris Perusahaan tahun 2019. Selain juga pernah menjabat sebagai Direktur Gajah Mada Plaza pada periode 1981-1988. Beliau juga dipercaya untuk beberapa jabatan penting di sejumlah organisasi terkemuka, di antaranya sebagai Staff Ahli Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi DKI Jakarta (2022-2024), Ketua Komite Tetap Pengembangan Produk dan Komoditi Daerah KADIN Indonesia (2021-sekarang), Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (2021-sekarang), Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (2012-2015), Penasihat pada Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (2011-2015), anggota Eksekutif Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012), Sekretaris Jenderal dan Ketua Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (2000-2008), dan berbagai organisasi lainnya.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia, tahun 1981.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, but he has affiliate relationship with the Main or Controlling Shareholders. He has concurrent positions as Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) and President Commissioners of PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th, 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali, karena beliau merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk dan Komisaris Utama PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 tanggal 18 Agustus 2021.



Susiana Latif
Director
Direktur

Citizen | Warga Negara : **Indonesian** | Indonesia
Domicile | Domisili : **Jakarta** | Jakarta
Age | Umur : **64 years old** | tahun

With years of experience spearheading the Company's financial strategies and policies, Susiana Latif is currently one of the Directors of the Company. Concurrently, she serves as a Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). She first joined MAPI in 1995 overseeing all financial aspects of the Company. Having spent over 25 years providing financial leadership at MAPI, she is a vital member of the Company.

She earned her Master of Business Administration Degree from Hull University, United Kingdom, in 1996.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, but has an affiliate relationship with the Main or Controlling Shareholders of the Company. She has concurrent positions as Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI).

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th, 2021.

Dengan saratnya pengalaman dalam menyusun strategi dan kebijakan keuangan Perusahaan selama bertahun-tahun, Susiana Latif saat ini adalah salah satu Direktur Perusahaan. Secara bersamaan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Beliau pertama kali bergabung dengan MAPI pada tahun 1995 membawahi semua aspek keuangan Perusahaan. Setelah lebih dari 25 tahun memberikan kepemimpinan keuangan di MAPI, beliau adalah bagian penting dari Perusahaan.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Hull University, Inggris, pada tahun 1996.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, karena beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI).

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 tanggal 18 Agustus 2021.



Miquel Rodrigo Staal
Director
Direktur

Citizen | Warga Negara : **Dutch** | Belanda
Domicile | Domisili : **Jakarta** | Jakarta
Age | Umur : **40 years old** | tahun

He serves as a Director of the Company since 2018. Prior to his role at the Company, he was Head of Corporate Finance at PT Mitra Adiperkasa Tbk in 2013 and Head of Investor Relations at PT Gajah Tunggal Tbk in 2007. He has a Master of Science degree from London School of Economics, UK, in 2006, Bachelor of Arts in Liberal Arts from Maastricht University, Netherlands, in 2005, and a Propedeuse Degree in Business Administration from Rotterdam School of Administration, Netherlands, in 2002.

He has no concurrent positions in MAP Group. He has no affiliate relationship with either members of Board of Directors, Board of Commissioners and Main or Controlling Shareholders.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th, 2021.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2018. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat Head of Corporate Finance PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2013 dan Head of Investor Relations PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2007. Beliau meraih gelar Master of Science dari London School of Economics, Inggris, tahun 2006, Bachelor of Arts jurusan Liberal Arts dari Maastricht University, Belanda, tahun 2005, dan gelar Propedeuse jurusan Business Administration dari Rotterdam School of Administration, Belanda, tahun 2002.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Grup MAP. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 tanggal 18 Agustus 2021.

HUMAN RESOURCES SUMBER DAYA MANUSIA

As of December 31, 2022, the Company had a strength of **9,035** employees, which consist of **966** overseas employees, and **8,069** employees in Indonesia.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki karyawan sejumlah **9.035** orang, yang terdiri dari **966** karyawan di luar negeri dan **8.069** karyawan di Indonesia

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS DEMOGRAFI KARYAWAN

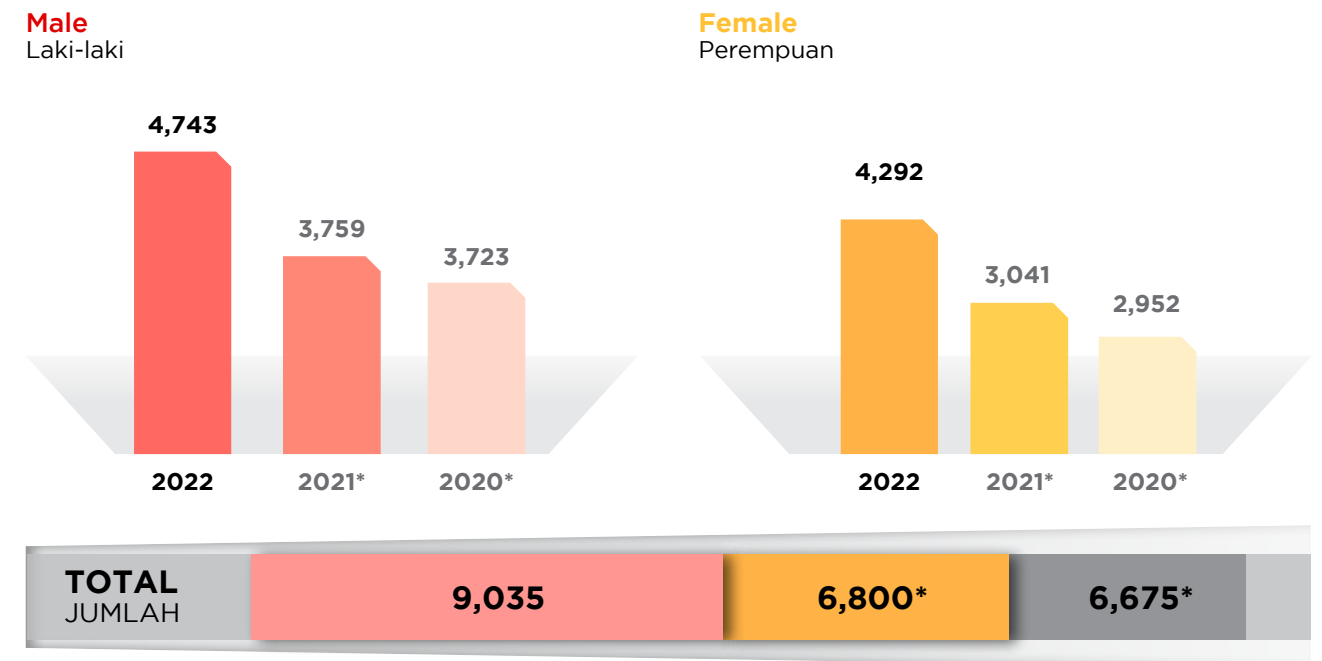
Employee Composition by Placement

Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan

Item Uraian	2022	2021	2020
Indonesia	8,069	6,800	6,675
Overseas Luar Negeri	966	630	615
Total Jumlah	9,035	7,430	7,290

Employee Composition by Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



Employee Composition by Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Item Uraian	2022	2021*	2020*
Permanent Employee Karyawan Permanen	3,485	2,633	2,812
Non-permanent Employee Karyawan Non-Permanen	5,550	4,167	3,863
Total Jumlah	9,035	6,800	6,675

Notes | Catatan:
*Only shows Indonesian employee
*Hanya menampilkan breakdown untuk karyawan Indonesia

Employee Composition by Position

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Item Uraian	2022	2021*	2020*
Staff – Assistant Manager Staf – <i>Assistant Manager</i>	8,697	6,609	6,485
Manager – Sr. Division Manager Manajer – <i>Manajer Divisi Senior</i>	276	149	149
General Manager – Group Chief/Head <i>General Manager - Group Chief/Head</i>	62	42	41
Total Jumlah	9,035	6,800	6,675

Notes | Catatan:

*Breakdown for Indonesian employee only

*Hanya menampilkan *breakdown* untuk karyawan Indonesia

Employee Composition by Age Group

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Item Uraian	2022	2021*	2020*
<21 Years Tahun	657	415	660
21-30 Years Tahun	5,589	4,517	4,271
31-40 Years Tahun	1,989	1,291	1,227
41-50 Years Tahun	664	478	424
1-55 Years Tahun	113	80	82
>55 Years Tahun	23	19	11
Total Jumlah	9,035	6,800	6,675

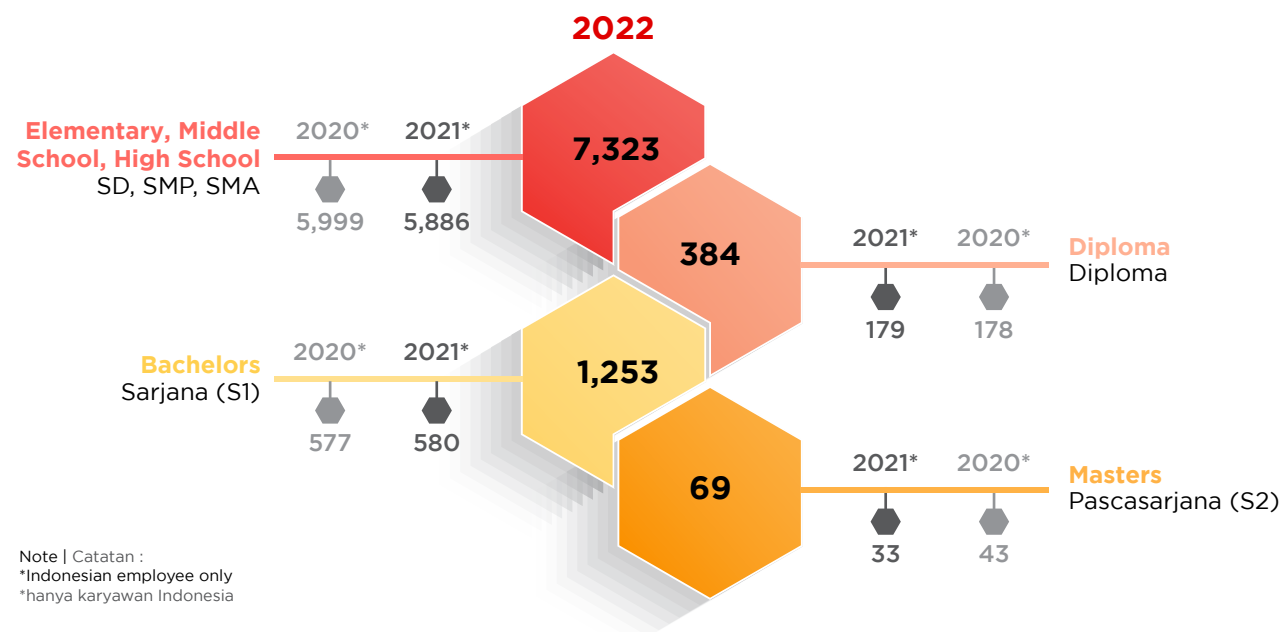
Notes | Catatan:

*Breakdown for Indonesian employee only

*Hanya menampilkan *breakdown* untuk karyawan Indonesia

Employee Composition by Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan



HUMAN RESOURCES TRAINING PROGRAM PROGRAM PELATIHAN SDM

The COVID-19 pandemic has not dampened our enthusiasm to continue providing opportunities for employees to develop their competencies. With the situation gradually recovering in 2022, the Company enrolled its employees in various training programs, namely hybrid training (offline and online) held by internal trainers and by the MAP Retail Academy. Our employees can also carry out independent learning through 182 training modules that have been uploaded to our Learning Experience Platform system, which has been improved and integrated with the Human Capital system. The Learning Experience Platform is accessed more than 20 thousand times throughout 2022.

Hybrid training conducted by internal trainers focused on product knowledge, such as brand history, basic golf, sneakers anatomy, and customer experience. To provide quality training, as well as increase employee motivation, the internal training team also often works with brand principals to carry out this hybrid training. In addition, internal training also provides knowledge about the new systems implemented by the company, such as WA Chat and Buy and endless aisle. Training by the internal team is carried out both at the outlet and at the head office. Hybrid training held by internal trainers this year was attended by more than 20 thousand employees.

Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat kami untuk terus memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensi. Dengan situasi yang berangsur pulih di tahun 2022, Perusahaan mengikutsertakan karyawan di berbagai program pelatihan, yaitu pelatihan *hybrid (offline dan online)* yang diadakan oleh *trainer internal* maupun oleh MAP Retail Academy. Karyawan kami juga dapat melakukan pembelajaran mandiri melalui 182 modul pelatihan yang telah diunggah di sistem *Learning Experience Platform* kami yang telah diperbaharui dan diintegrasikan dengan sistem *Human Capital*. *Learning Experience Platform* diakses lebih dari 20 ribu kali sepanjang tahun 2022.

Training secara hybrid yang dilaksanakan oleh *trainer internal* berfokus terhadap *product knowledge*, seperti sejarah *brand*, *basic golf*, *sneakers anatomy*, dan *customer experience*. Untuk memberikan pelatihan yang berkualitas, serta menambah motivasi para karyawan, tim *training internal* juga sering bekerja sama dengan *brand principals* untuk melaksanakan *training secara hybrid* ini. Selain itu, *training internal* juga memberikan pengetahuan mengenai sistem-sistem baru yang diterapkan oleh perusahaan, seperti *WA Chat and Buy* dan *endless aisle*. *Training* oleh tim internal ini dilaksanakan baik di gerai maupun di kantor pusat. *Hybrid training* yang diadakan oleh *trainer internal* pada tahun ini diikuti oleh lebih dari 20 ribu karyawan.

Employee Training and Development Programs in 2022

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Tahun 2022

Item Uraian	Male Laki-laki		Female Perempuan		Total
	#	%	#	%	
Training Time (Hours) Waktu Pelatihan (Jam)	104,680		86,647		191,327
Total Employees Jumlah Karyawan	4,743	53%	4,291	47%	9,035
Average Training Time Rata-rata Waktu Pelatihan	22.1		20.2		21.2

MAP LEARNING PATHWAY



In supporting a continuous and comprehensive training program, in 2020 we collaborated with MAP Retail Academy to launch the MAP Learning Pathway. This program enables us to identify the best talent by encouraging each employee to perform their responsibilities to the best of their abilities. Currently, the MAP Learning Pathway program is available for employees at certain positions such as Sales Associate, Store Leader, Area Manager, and Region Head. MAP Retail Academy launched the MAP Internal Development Program (MIND), in 2022. This program aims to provide additional knowledge and skills to our potential Store Supervisors and Area Managers, in order to prepare them to handle a wider scope of responsibilities, so they are ready to take on new assignment, in case they get a promotion. This year, 80 employees participated in the MIND program.

Dalam menunjang program pelatihan yang berkelanjutan dan lebih komprehensif, kami bersama MAP Retail Academy merilis MAP Learning Pathway di tahun 2020. Melalui program ini, kami berupaya mengidentifikasi talenta terbaik dengan mendorong setiap karyawan untuk memenuhi tanggung jawabnya. Hingga saat ini, program MAP Learning Pathway sudah dapat diikuti oleh beberapa posisi, seperti Sales Associate, Store Leader, Area Manager, dan Region Head. Pada tahun 2022, MAP Retail Academy meluncurkan MAP *Internal Development Program* (MIND). Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan kepada *Store Supervisor* dan *Area Manager* potensial kami, agar mereka siap untuk menangani lingkup tanggung jawab yang lebih luas, sehingga apabila mereka mendapatkan promosi, mereka siap untuk mengemban tugas baru ini. Pada tahun ini, 80 karyawan mengikuti program MIND.

RECREATIONAL ACTIVITIES AND EMPLOYEE AWARDS

KEGIATAN REKREASI DAN PENGHARGAAN KARYAWAN

The Company has various programs to improve performance and motivate employees. Among these programs is the Staff Day program that aims to improve interdivisional cooperation. Under this scheme, employees from various divisions and positions meet and get to know each other. The Company also conducted various offline celebration activities, such as Independence Day, Year End, and Halloween Day celebrations. In addition, the Company also organizes regular sports activities such as soccer and yoga.

Employee motivation is also encouraged by the existence of an award program, which announced during the annual Townhall Meeting. The award categories given at the Townhall Meeting are MAP Active Heroes (Awards for the best outlets, Area Manager & Region Head) and MAP Active Super Awards (Employees who always give their best to create impact within the company, both in Indonesia and the overseas).

Perusahaan mempunyai bermacam program untuk meningkatkan kinerja dan motivasi kerja bagi seluruh karyawan. Salah satunya adalah program Staff Day yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antardivisi. Setiap karyawan dari berbagai divisi dan jabatan bertemu dan saling mengenal di program tersebut. Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang sudah bisa dilaksanakan secara *offline*, seperti Perayaan Hari Kemerdekaan, Perayaan Tutup Tahun, serta *Halloween Day*. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan kegiatan olah raga rutin seperti sepak bola dan yoga.

Motivasi kerja karyawan juga didorong oleh adanya program pemberian penghargaan melalui acara *Townhall Meeting*. Kategori penghargaan yang diberikan dalam *Townhall Meeting* tersebut adalah MAP Active Heroes (Penghargaan untuk gerai-gerai terbaik, Area Manager & Region Head) dan MAP Active Super Awards (Karyawan yang selalu memberikan yang terbaik untuk menciptakan dampak di dalam perusahaan, baik di Indonesia maupun kawasan regional).



SHAREHOLDER INFORMATION

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

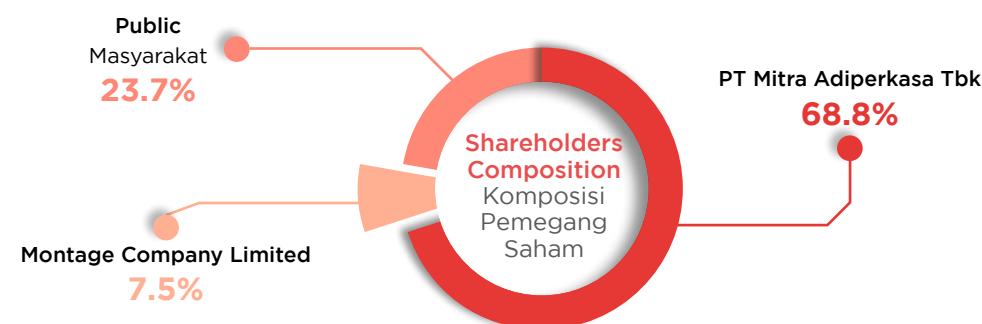
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

The Company's decision to offer 427,560,000 (four hundred twenty-seven million five hundred sixty thousand) shares to the public is contained in the Effective Purpose Statement of the Financial Services Authority Board of Commissioners No. S-78/D.04/2018 dated June 28, 2018. On July 5, 2018, the Company listed 15% of its issued and paid-up capital with a nominal value of IDR100 per share and an offering price of IDR2,100 per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX), as based on Deed No. 2 dated April 6, 2018, made before DR. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta.

Furthermore, the Company issued new shares from treasury stock totaling 42,840,000 (forty-two million eight hundred forty thousand) shares or 1.50% of the Company's paid-up capital for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key management through the Management Incentive Plan (MIP) Program. Likewise, the Company issued a maximum of 142,520,000 (one hundred forty-two million five hundred twenty thousand) shares or equivalent to 5.0% of the Company's issued and paid-up capital under the Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Up to the date of this report, the Company has never distributed the option right to purchase Company's shares under MESOP to the management and employees. The periods to distribute the option right to purchase Company's shares under MESOP expired in April 2023.

Keputusan Perusahaan untuk menawarkan saham sebesar 427.560.000 (empat ratus dua puluh tujuh juta lima ratus enam puluh ribu) kepada publik tertuang dalam Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-78/D.04/2018 tanggal 28 Juni 2018. Perusahaan mencatatkan 15,00% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp2.100 per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 5 Juli 2018 berdasar pada Akta No. 2 tanggal 6 April 2018, dibuat di hadapan DR. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta.

Selain itu, Perusahaan pun menerbitkan saham baru yang berasal dari *treasury stock* sebanyak 42.840.000 (empat puluh dua juta delapan ratus empat puluh ribu) lembar saham atau 1,50% dari modal yang disetor Perusahaan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen kunci melalui Program Management Incentive Plan (MIP). Selanjutnya, Perusahaan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 142.520.000 (seratus empat puluh dua juta lima ratus dua puluh ribu) saham atau setara 5,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam Program Management and Employee Stock Option (Program MESOP). Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan belum pernah mendistribusikan hak opsi untuk membeli saham Perusahaan berdasarkan MESOP kepada manajemen dan karyawan. Jangka waktu pendistribusian hak opsi untuk membeli saham Perusahaan berdasarkan MESOP berakhir pada April 2023.



Shareholding by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

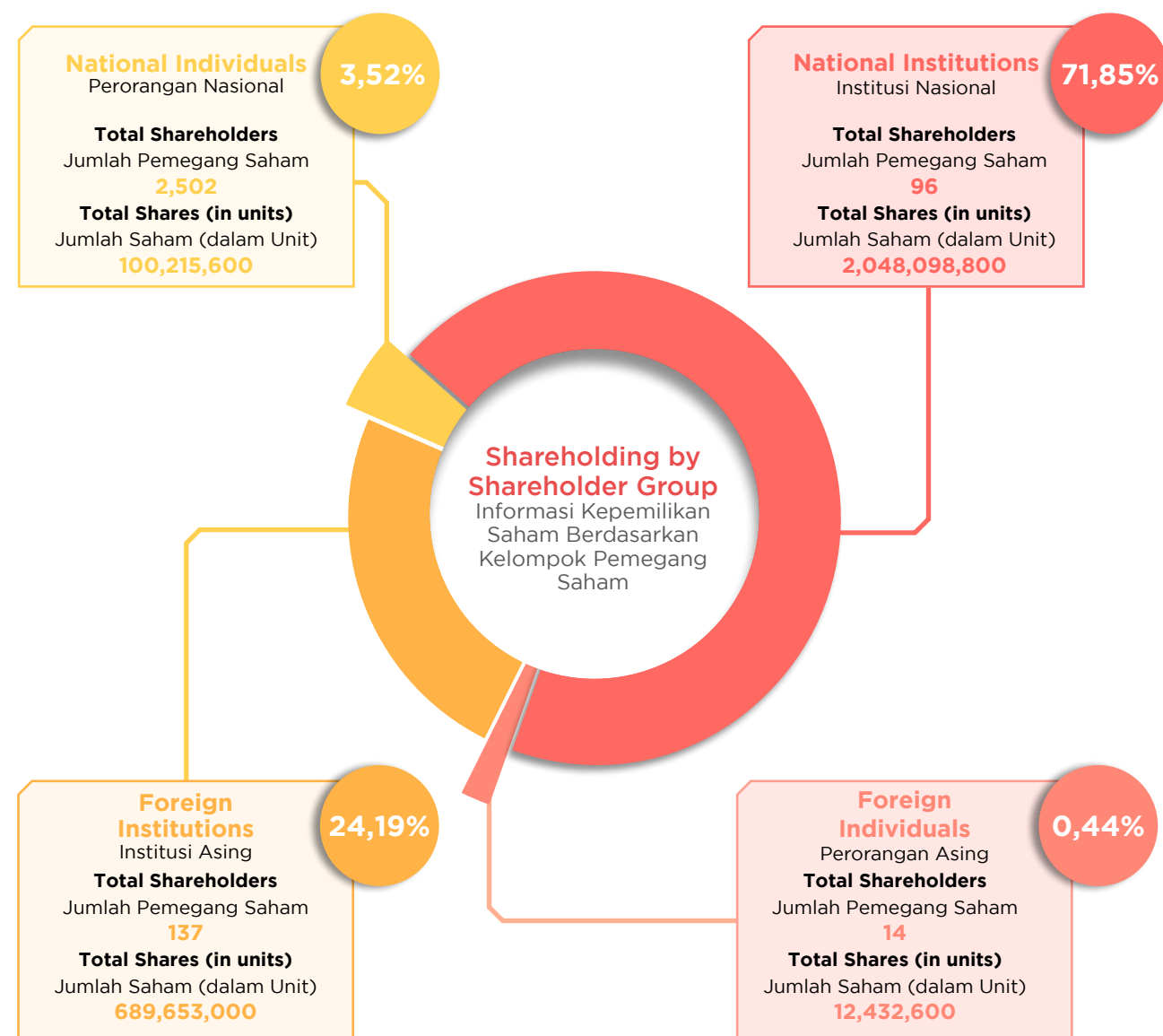
Informasi Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Position Jabatan	1 January 2022 1 Januari 2022		31 December 2022 31 Desember 2022	
		Shares Owned Jumlah Kepemilikan Saham	%	Shares Owned Jumlah Kepemilikan Saham	%
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	5,616,800	0.20	5,616,800	0.20
Andi Nugroho Purwohardono	Independent Commissioner Komisaris Independen	0	0.00	0	0.00
Michael David Capper	President Director Direktur Utama	5,166,200	0.18	939,600	0.03
Nicholas Jones	Vice President Director Wakil Direktur Utama	0	0.00	0	0.00
Handaka Santosa	Director Direktur	0	0.00	0	0.00
Susiana Latif	Director Direktur	2,856,000	0.10	2,856,000	0.10
Miquel Rodrigo Staal	Director Direktur	1,221,800	0.04	1,221,800	0.04

Information on Shareholding of 5% or More

Informasi Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Shareholder Nama Pemegang Saham	Address Alamat	Ownership Status Status Kepemilikan Saham	1 January 2022 1 Januari 2022		31 December 2022 31 Desember 2022	
			Shares Owned Jumlah Kepemilikan Saham	%	Shares Owned Jumlah Kepemilikan Saham	%
PT Mitra Adiperkasa Tbk	Sahid Sudirman Center 30 th Floor, Jakarta 10220	Limited Liability Company Perseroan Terbatas	1,962,299,080	68.8%	1,962,299,080	68.8%
Montage Company Limited	PO BOX 309, Ugland House Grand Cayman KY 1-1104, Cayman Islands	Foreign Entity Perusahaan Asing	213,897,320	7.5%	213,897,320	7.5%



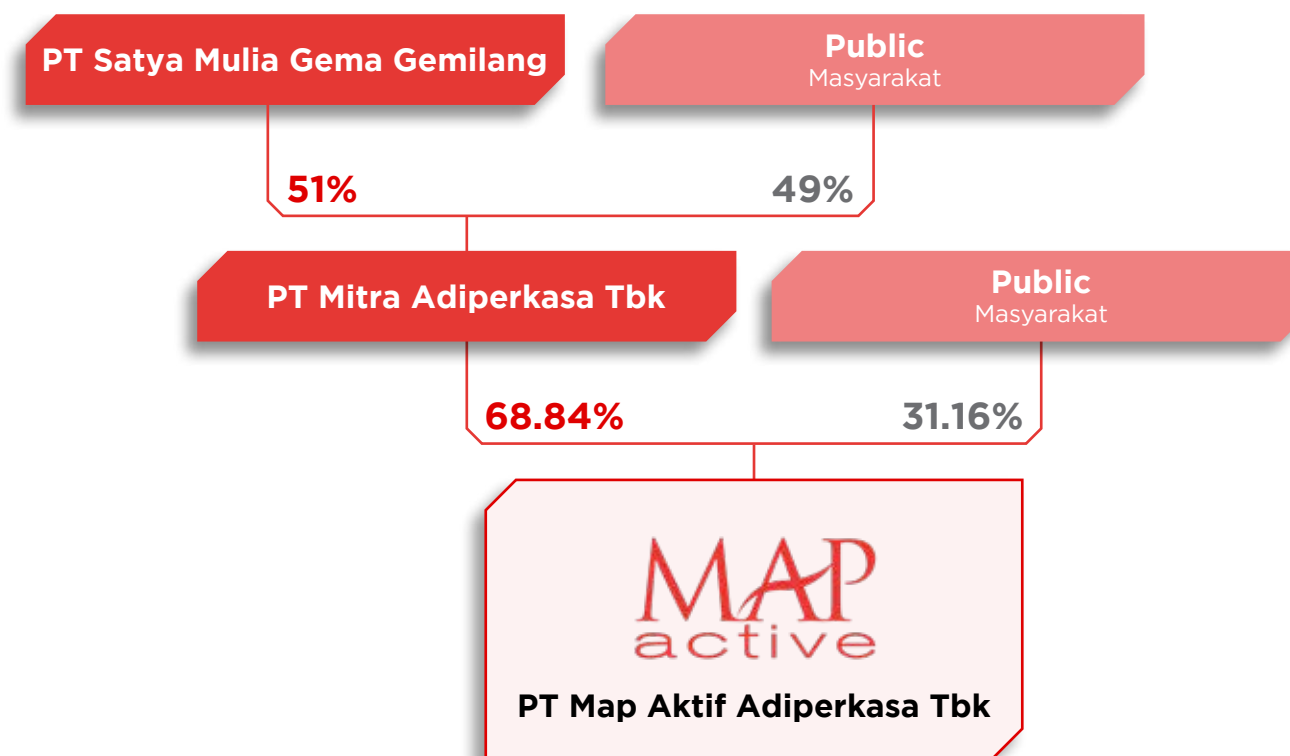
Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Shareholder Name Nama Pemegang Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk	Total Shares (in units) Jumlah Saham (dalam Unit) 1,962,299,080
Business Line Bidang Usaha Lifestyle Retail Ritel Gaya Hidup	Address Alamat Sahid Sudirman Center 26th Floor, Jakarta 10220

COMPANY GROUP STRUCTURE

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



FINAL BENEFICIARY

PENERIMA MANFAAT AKHIR

Mrs. Marisa Kolonas is the ultimate beneficiary of the Company.
 Ibu Marisa Kolonas merupakan penerima manfaat akhir dari Perusahaan.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

In 2022, the Company has not listed any other securities, including bonds. Therefore, this report does not contain information on other securities that have not matured in the financial year, including the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, etc.

Pada tahun 2022, Perusahaan belum mencatatkan efek lainnya, termasuk obligasi. Oleh sebab itu, laporan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, dan lainnya.

Subsidiaries
Entitas Anak

No.	Name Nama	Business Field Bidang Usaha	Year of Operation Tahun Beroperasi	Shareholding Percentage Persentase Kepemilikan Saham	Total Assets Dec, 31 22 (Rp million)** Jumlah Aset 31 Des, 22 (Rp juta)**	Operating Status Status Operasional
1.	PT Putra Agung Lestari (PAL)	Retail Sales Penjualan Ritel	2011	99.99	332.732	Operating Beroperasi
2.	PT Mitra Gaya Indah (MGI)	Retail Sales Penjualan Ritel	2000	99.99	446.277	Operating Beroperasi
3.	PT Astec Asia Adiperkasa (AAA)	Retail Sales Penjualan Ritel	2018	90.00	45.166	Operating Beroperasi
4.	PT Map FTL Adiperkasa (MAA FTL)	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.99	225.045	Operating Beroperasi
5.	Magna Management Asia Co.Ltd. (MMA (Vietnam))	Retail Sales Penjualan Ritel	2018	100.00	192.384	Operating Beroperasi
6.	Map Active Philippines Inc. (MAPH)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2020	92,50	853.745	Operating Beroperasi
7.	Map Active Adiperkasa Ltd. (MAA (T))*	Retail Sales Penjualan Ritel	2018	99.99	254.984	Operating Beroperasi
8.	Planet Sport, Inc. (PSIPH)*	Retail Sales Penjualan Ritel	1999	66.69	675.829	Operating Beroperasi
9.	PT MAP Aktif Ritel (MAR)	-	-	99,99	20.000	Dormant Belum Beroperasi
10.	PT Putra Agung Ritel (PAR)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99,99	109.667	Operating Beroperasi
11.	PT Mitra Gaya Ritel (MGR)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99,99	134.654	Operating Beroperasi
12.	PT Benua Prima Agung (BPA)	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99,98	23.129	Operating Beroperasi
13.	MAP Active Singapore Pte. Ltd (MAS)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	90,00	138.605	Operating Beroperasi
14.	MAP Active Malaysia Sdn. Bhd (MAM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100,00	72.577	Operating Beroperasi
15.	PT Aldo Indonesia Adiperkasa (AIA)	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99,98	71.765	Operating Beroperasi

No.	Name Nama	Business Field Bidang Usaha	Year of Operation Tahun Beroperasi	Shareholding Percentage Persentase Kepemilikan Saham	Total Assets Dec, 31 22 (Rp million)** Jumlah Aset 31 Des, 22 (Rp juta)**	Operating Status Status Operasional
16.	PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel (AIAR)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99,98	42.741	Operating Beroperasi
17.	MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd (MASM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100,00	487	Operating Beroperasi
18.	MAA Sports Singapore Pte. Ltd (MASS)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100,00	1.157	Operating Beroperasi
19.	Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd (EAF)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100,00	5.208	Operating Beroperasi
20.	Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd (NFM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100,00	5.327	Operating Beroperasi
21.	Noble Footwear (Thailand) Ltd. (NFT)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99,99	90.872	Operating Beroperasi
22.	PT Mitra Garindo Perkasa (MGP)	Manufacturing Manufaktur	2004	99.96	93.786	Operating Beroperasi
23.	Athletica International Holdings Pte. Ltd. (AIH (Singapura/ Singapore))	Others Lain-lain	2016	100.00	1.918.550	Operating Beroperasi
24.	New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH)*	Others Lain-lain	1993	100.00	676.090	Operating Beroperasi
25.	Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFH")*	Others Lain-lain	2022	100,00	101.407	Operating Beroperasi

Notes | Catatan:
*) Indirect ownership through a subsidiary. | Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak
**) Before elimination | Sebelum eliminasi
All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore), MAM (Malaysia), NFH (Singapore), MASM (Malaysia), MASS (Singapore), EAF (Singapore), NFT (Thailand) and NFM (Malaysia) are domiciled in Jakarta.
Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura), MAM (Malaysia), NFH (Singapura), MASM (Malaysia), MASS (Singapura), EAF (Singapura), NFT (Thailand) dan NFM (Malaysia) berdomisili di Jakarta.
In 2022, the Company established MAR, BPA, MAS, PAR, MAM, MGR, AIA, AIAR, NFH, MASM, MASS, EAF, NFT and NFM
Pada tahun 2022, Perusahaan mendirikan MAR, BPA, MAS, PAR, MAM, MGR, AIA, AIAR, NFH, MASM, MASS, EAF, NFT dan NFM
In 2021, the Company established MAA FTL.
Pada tahun 2021, Perusahaan mendirikan MAA FTL.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Name Nama	Scope of Work Lingkup Pekerjaan
Public Accountant Akuntan Publik	
Imelda & Rekan Izin Akuntan Publik No. 308/KM.1/2019 The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350 Indonesia Telp.: (+62-21) 5081 8000 Faks.: (+62-21) 2992 8200, 2992 8300 Surel: iddtl@deloitte.com www.deloitte.com/id	The Auditor's task and responsibility is to conduct a general audit to produce the Company's annual financial statements. The Auditor was assigned for the period of 2022 and the Company incurred a service fee of IDR1.5 billion. Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Auditor adalah melakukan audit umum untuk menghasilkan laporan keuangan tahunan Perusahaan dengan periode penugasan selama tahun 2022. Perusahaan mengeluarkan biaya jasa sebesar Rp1,5 miliar.
Notary Notaris	
Hannywati Gunawan, S.H. Jalan Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat, 11180 Telp.: (+62 21) 6241822, 6241833	The Notary is tasked to provide notarial services for the General Meeting of Shareholders (GMS) and was engaged for the period of 2022. Responsibilities include examining and ensuring all Company documents related to corporate action, as well as making deeds, including supporting documents for capital market activities and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders. Lingkup pekerjaan Notaris adalah melakukan jasa kenotariatan untuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan periode penugasan selama tahun 2022. Adapun tanggung jawab dari Notaris, di antaranya memeriksa dan memastikan seluruh dokumen Perusahaan terkait proses aksi korporasi, serta membuat akta-akta, termasuk dokumen pendukung kegiatan pasar modal dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor Jakarta 10120 Telp.: (+62-21) 5709009 Faks. : (+62-21) 5708914	The Securities Administration Bureau is responsible for registering and storing share data, and to record the transfer of ownership of the Company's securities. The Bureau was assigned for the period of 2022. Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek adalah mendaftarkan dan menyimpan data saham, serta mencatat pengalihan kepemilikan efek-efek Perusahaan, dengan periode penugasan selama tahun 2022.

Andy Sugiyanto
Head Coach HOKA Running Club Indonesia

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

**ANALISIS PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

Guntur Pratama Putra - peraih medali emas SEA Games 2009
Swimming Coaching Clinic

MACROECONOMIC REVIEW

Tinjauan Makroekonomi

The success of the government's vaccine program has increased community activity. Although there have been PPKM restrictions throughout the year, there will be no mall closures in 2022. Vaccination has also successfully reduced the spread of the new Omicron variant, so its spread is not as fast as the delta variant discovered in 2021.

The high inflation rate continues in 2022. The Russian-Ukrainian war that began early in 2022 further increases inflation driven by rising commodity prices, such as crude oil, Crude Palm Oil (CPO), and coal. However, the Indonesian economy is generally resilient with a growth rate of 5.3% this year. The increase in commodity prices has increased export revenues from coal and CPO, thus increasing private consumption.

However, the increase in crude oil prices prompted the government to adjust the price of fuel on September 3, 2022. The increase in fuel prices had a continued impact, especially on the prices of basic necessities and transportation costs, thus pushing inflation to its highest position of 5.95% in September. The increase in the prices of basic necessities had a significant impact, especially on the lower middle-class society.

(Source | Sumber: Bank Dunia "Prospek Ekonomi Indonesia", Desember 2022; www.bi.go.id; <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Indonesia-Masih-Positif-Namun-Tetap-Waspada>)

Kesuksesan program vaksin Pemerintah meningkatkan aktivitas masyarakat. Walaupun sepanjang tahun masih terdapat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), namun tidak terdapat penutupan mal sepanjang tahun 2022. Vaksinasi juga berhasil menekan penyebaran varian baru Omicron, sehingga penyebarannya tidak secepat varian Delta yang ditemukan pada tahun 2021.

Tingginya tingkat inflasi berlanjut pada tahun 2022. Perang Rusia-Ukraina yang dimulai pada awal 2022 semakin meningkatkan inflasi yang didorong oleh kenaikan harga komoditas, seperti minyak mentah, Crude Palm Oil (CPO), dan batu bara. Namun demikian, perekonomian Indonesia secara umum bersifat resilien dengan pertumbuhan mencapai 5,3% di tahun ini. Meningkatnya harga komoditas meningkatkan penerimaan ekspor dari batu bara dan CPO, sehingga meningkatkan konsumsi swasta.

Akan tetapi, meningkatnya harga minyak mentah, membuat pemerintah untuk menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada 3 September 2022. Kenaikan harga BBM menimbulkan dampak lanjutan terutama pada harga bahan pokok dan biaya transportasi sehingga mendorong laju inflasi ke posisi tertinggi 5,95% pada bulan September. Kenaikan harga bahan pokok sangat berdampak terutama bagi masyarakat ekonomi menengah bawah.

Operating REVIEW

Tinjauan Operasional

In conducting operations, the Company markets its retail and non-retail business segments through both conventional and digital networks. We strive to maintain sustainable growth through the implementation of the following four strategic initiatives:

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan memasarkan segmen usaha ritel dan non-ritel melalui jaringan konvensional maupun digital. Kami berupaya mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan melalui penerapan empat inisiatif strategis, yaitu:

1. Integrating retail strategies across our marketing network, including physical, digital, and social media outlets to enhance customer satisfaction.
2. Managing and marketing leading brands in populous ASEAN countries with strong GDP fundamentals.
3. Building an integrated data-driven digital ecosystem to enhance our planning, buying and accelerating to markets across ASEAN.
4. Identifying scalable opportunities that complement long-term growth in ASEAN

The Company continues to refine the integration process of our digital, physical store, and e-Commerce marketing networks and continues to maintain customer loyalty through the strengthening of our MAPCLUB and rewards programs. We are also working to maintain customer loyalty through strengthening our MAPCLUB and reward programs. These programs allow us to target customers by conducting robust data analytics, where the information is also forwarded to our partners as brand owners.

Our vision is to become the leading Sports, Leisure, and Kids retailer in the ASEAN region. The Company seeks to achieve this goal through its Branded Commerce strategy by continuously investing in the our business strategy. In order to maximize our long-term sustainability, we are expanding our business by entering other regional markets such as Vietnam, Philippines, Thailand, Singapore and Malaysia.

A review of our business segment performance is as follows:
Tinjauan kinerja segmen bisnis kami adalah sebagai berikut:

Retail Segment

The Company's retail segment performance strengthened in 2022. Our revenue for the retail segment for 2022 was **IDR8,617 billion this year, which increased 68.7%** compared year **IDR5,106 billion**.

1. Mengintegrasikan strategi ritel di seluruh jaringan pemasaran kami, baik gerai fisik, digital, maupun sosial media untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
2. Mengelola dan memasarkan *brand* terkemuka di negara-negara ASEAN yang berpenduduk padat dengan fundamental PDB yang kuat.
3. Membangun ekosistem digital berbasis data terintegrasi guna menyempurnakan perencanaan, pembelian, dan percepatan kami ke pasar di seluruh ASEAN.
4. Mengidentifikasi peluang yang terukur dan melengkapi pertumbuhan jangka panjang di ASEAN.

Perusahaan senantiasa menyempurnakan proses integrasi jaringan pemasaran, baik digital, gerai fisik, maupun *e-Commerce* kami dan terus berupaya mempertahankan loyalitas pelanggan melalui penguatan program MAPCLUB dan *reward*. Melalui program tersebut, Perusahaan dapat mengidentifikasi penargetan pelanggan dengan memanfaatkan analisis data yang kuat sehingga informasinya dapat diberikan kepada mitra kami sebagai pemilik merek.

Visi kami adalah menjadi Perusahaan ritel produk *Sports, Leisure*, dan *Kids* terkemuka di tingkat regional ASEAN. Perusahaan berupaya mencapai tujuan tersebut melalui strategi *Branded Commerce* dengan terus berinvestasi pada strategi pertumbuhan bisnis kami. Guna memaksimalkan keberlanjutan bisnis untuk jangka panjang, kami pun melakukan ekspansi bisnis dengan memperluas pasar hingga ke wilayah regional, seperti Vietnam, Filipina, Thailand, Singapura, dan Malaysia.

Segmen Eceran

Kinerja segmen eceran Perusahaan menguat pada tahun 2022. Pendapatan segmen eceran pada tahun 2022 sebesar **Rp8.617miliar pada tahun ini, meningkat 68,7%** dibandingkan tahun lalu sebesar **Rp5.106 miliar**.

Non-Retail Segment

The non-retail segment also experienced an increase by **26.5% in 2022**. The revenue for non-retail segment recorded at **IDR1,184 billion** and **IDR936 billion** in the previous year.

Segmen Non-Eceran

Segmen non-Eceran juga mengalami peningkatan sebesar **26,5% pada tahun 2022**. Pendapatan segmen non Eceran tahun ini, tercatat sebesar **Rp1.184 miliar** dan **Rp936 miliar** di tahun sebelumnya.

The Company’s performance can also be understood from other financial indicators, such as the following:
Kinerja Perusahaan juga dapat dilihat dari indikator keuangan lain, seperti:

Operating Profit Margin

The Operating Profit Margin is obtained by comparing operating profit and net revenues. In 2022, the Company recorded an increase in Operating **Profit Margin at 16.1%, compared to 7.9% in 2021**.

Margin Laba Usaha

Perusahaan mengukur rasio Margin Laba Usaha dengan membandingkan antara laba usaha dan pendapatan bersih. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat peningkatan rasio Margin Laba Usaha menjadi **16,1% di tahun ini dibandingkan 7,9% di tahun 2021**.

Return on Assets (ROA)

In 2022, the Company’s Return on Assets (ROA) ratio is **15.8%**, while in **2021 was 4.2%**.

Return on Assets (ROA)

Pada tahun 2022, rasio Laba terhadap Aset (*Return on Assets/ROA*) Perusahaan adalah **15,8%**, sedangkan **tahun 2021 sebesar 4,2%**.

Return on Equity (ROE)

This year, the Company’s Return on Equity (ROE) was **26.2%**, or up from **6.9% in 2021**.

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE)

Rasio Laba terhadap Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) Perusahaan mencapai **26,2%** tahun ini , naik dari tahun **2021 yang sebesar 6,9%**.

In billion Rupiah, unless stated otherwise
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Descriptions Uraian	2022	2021*
Gross Profit Laba Kotor	4,690	2,587
Operating Profit Laba Usaha	1,574	475
Net Income for the Year Laba Bersih Tahun Berjalan	1,173	224
Net Income for the Year Attributable to the Owners of the Company Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,175	251
Total Comprehensive Income for the Year Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,234	220
Total Comprehensive Income Attributable to the Owners of The Company Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,234	247

Note | Catatan :
*) As restated
) Disajikan kembali

FINANCIAL REVIEW
Tinjauan Keuangan

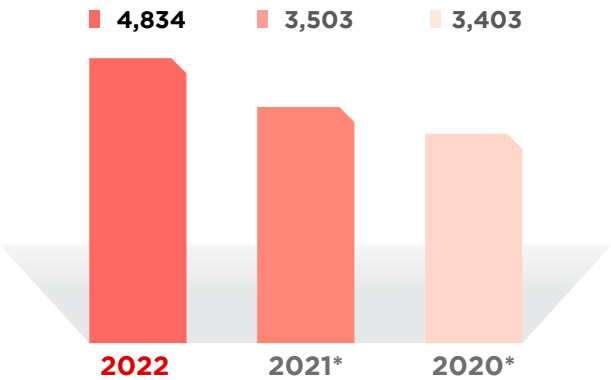
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Laporan Posisi Keuangan

The following is the report on the Company’s Financial Position:
Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan Perusahaan:

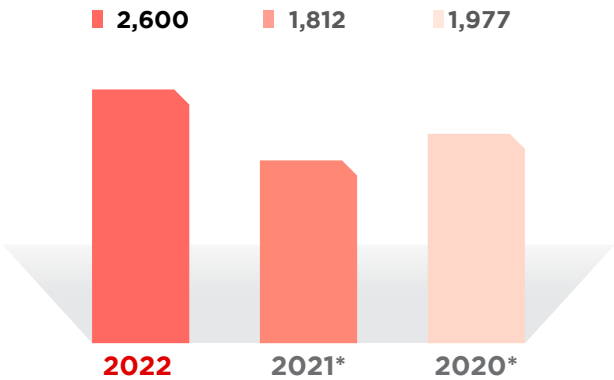
Assets
Aset

In billion Rupiah, unless stated otherwise
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

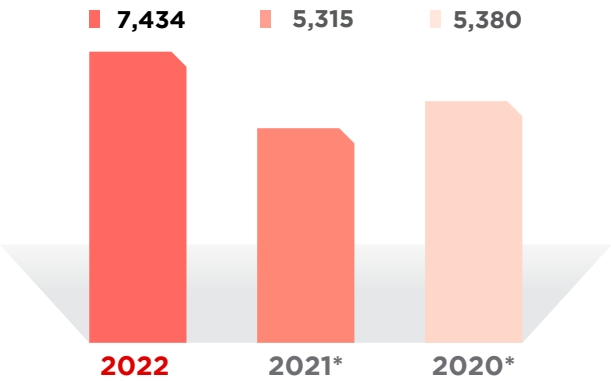
Current Assets
Aset Lancar



Non-current Assets
Aset Tidak Lancar



Total Assets
Jumlah Aset



Note | Catatan :
) As restated
) Disajikan kembali

Based on the audited financial statements, the Company’s total assets as of December 31, 2022 increased **39.9%** to **IDR7,434 billion**, from **IDR5,315 billion** last year.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2022 meningkat sebanyak **39,9%** menjadi **Rp7.434miliar** dari **Rp5.315 miliar** pada tahun sebelumnya.

Current Assets

In 2022, the Company’s current assets recorded at **IDR4,834 billion, increase by 38.0%** from **IDR3,503 billion** last year. The increase was caused by the increase of cash and cash equivalents by **IDR680 billion**, trade receivables from third parties by **IDR119 billion** and inventories by **IDR455 billion**.

Aset Lancar

Pada tahun 2022, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar **Rp4.834 miliar, meningkat sebesar 38,0%** dari **Rp3.503miliar** pada tahun lalu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebanyak **Rp680 miliar**, piutang usaha dari pihak ketiga sebesar **Rp119 miliar** dan persediaan sebesar **Rp455 miliar**.

Non-Current Assets

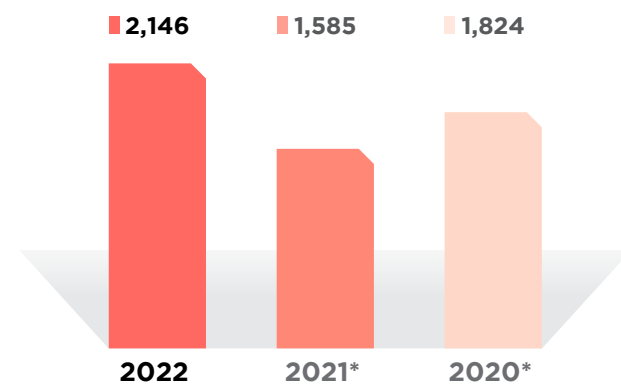
Furthermore, the company's non-current assets **increased by 43.5% from IDR1,812 billion to IDR2,600 billion**. This increase was due to the expansion business in ASEAN and the opening of new stores which led to an increase in right-of-use assets of **IDR467 billion and property, plant and equipment of IDR226 billion**.

Liabilities

Liabilitas

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek



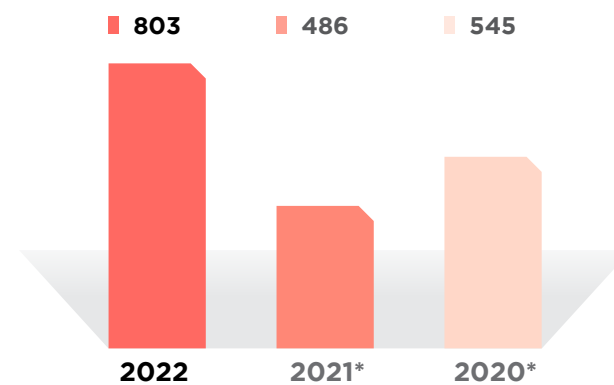
Aset Tidak Lancar

Selain itu, jumlah aset tidak lancar Perusahaan meningkat sebanyak **43,5% dari Rp1.812 miliar menjadi Rp2.600 miliar**. Peningkatan ini disebabkan karena ekspansi bisnis di ASEAN dan pembukaan gerai baru yang menyebabkan meningkatnya aset hak guna sebesar **Rp467 miliar dan aset tetap sebesar Rp226 miliar**.

In billion Rupiah, unless stated otherwise
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

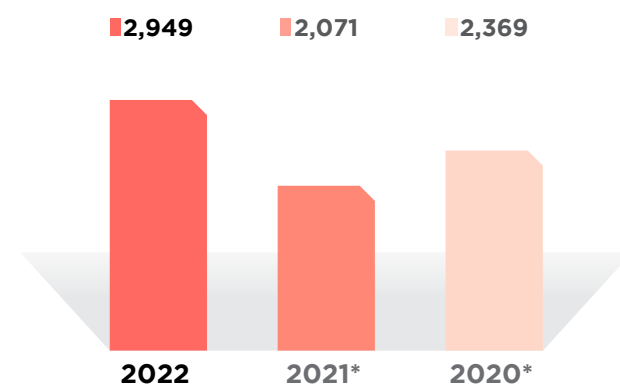
Non Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang



Total Liabilitas

Jumlah Liabilitas



Note | Catatan :
*) As restated
*) Disajikan kembali

As of December 31, 2022, the Company's total liabilities were **IDR2,949 billion thus signifying an increase of 42.4% from 2021 at IDR2,071 billion**. The increased was mostly due to increase in trade accounts payable to third parties by **IDR138 billion**, accrued expenses by **IDR151 billion**, and

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki jumlah liabilitas sebesar **Rp2.949 miliar meningkat sebanyak 42,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2.071 miliar**. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh utang usaha kepada pihak ketiga sebesar **Rp138 miliar**,

lease liabilities by IDR469 billion, were mostly contributed by the expansion business in ASEAN and new stores openings, which also increased the purchasing inventories and operating expenses.

biaya yang masih harus dibayar sebesar **Rp151 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp469 miliar**, sebagian besar berkontribusi oleh ekspansi bisnis di ASEAN dan pembukaan gerai baru yang juga meningkatkan pembelian persediaan dan beban operasi.

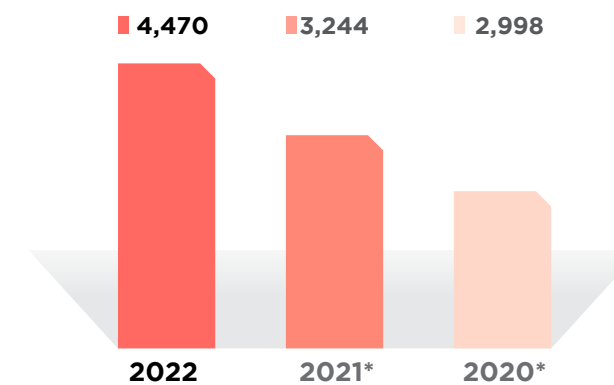
Equity

Ekuitas

In billion Rupiah, unless stated otherwise
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

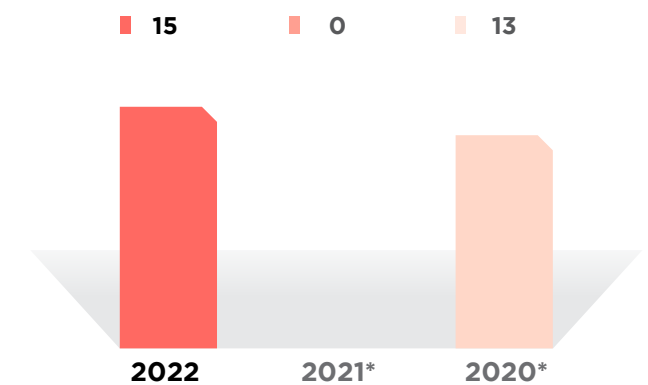
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk



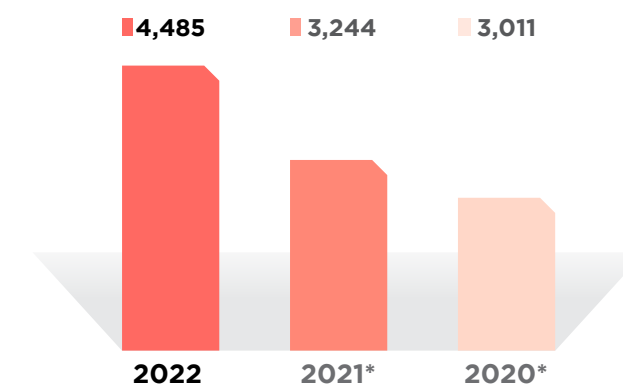
Non-Controlling Interest

Kepentingan Non-Pengendali



Total Equity

Jumlah Ekuitas



Note | Catatan :
*) As restated
*) Disajikan kembali

As of December 31, 2022, the Company's total equity was recorded at **IDR4,485 billion**, or an increase of **IDR1,241 billion** compared to **IDR3,244 billion** in 2021.

Per 31 Desember 2022, jumlah ekuitas yang tercatat pada Perusahaan adalah sebesar **Rp4.485 miliar** atau mengalami peningkatan sebesar **Rp1.241 miliar** dibandingkan dengan **Rp3.244 miliar** yang tercatat pada tahun 2021.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

As the COVID-19 pandemic gradually subsided, this led to an increase in consumption levels of the general public. In this regard, the Company managed its inventory levels by focusing on marketing through multi-tier online and offline channels so as to maximize consumer reach. This is also reflected in the positive sales performance. The following is a report on profit or loss performance along with other comprehensive income:

Pandemi COVID-19 yang telah mereda mengakibatkan tingkat konsumsi masyarakat kembali meningkat. Perusahaan melakukan pengelolaan tingkat persediaan dengan berfokus melakukan pemasaran melalui kanal *multi-tier online* dan *offline* sehingga dapat memaksimalkan jangkauan konsumen. Hal ini ditunjukkan dari kinerja penjualan yang positif. Di bawah ini adalah laporan mengenai kinerja laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya:

In billion Rupiah, unless stated otherwise
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Item Uraian	2022	2021*	2020
Net Revenues Pendapatan Bersih	9,801	6,042	4,781
Cost of Goods Sold Beban Pokok Penjualan	(5,111)	(3,455)	(2,869)
Gross Profit Laba Kotor	4,690	2,587	1,912
Selling Expenses Beban Penjualan	(2,681)	(1,784)	(1,576)
General and Administrative Expenses Beban Umum dan Administrasi	(435)	(328)	(256)
Operating Profit Laba Usaha	1,574	475	80
Income (Loss) Before Tax Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1,537	340	(9)
Income Tax Benefit (Expense) - Net Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(364)	(116)	13
Net Income for the Year Laba Bersih Tahun Berjalan	1,173	224	4
Total Comprehensive Income for the Year Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,234	220	15

Note | Catatan :
*) As restated
*) Disajikan kembali

Net Revenues

High customer demand, especially during Lebaran, Christmas, and back to school periods, supported by the Company's ability to sell the latest products from brand principals to improve the company's performance. The Company's net revenues for the year ended December 31, 2022 increased by **62.2% to IDR9,801 billion, compared to IDR6,042 billion in 2021. As of end-2022 the Company operates 1,327 stores. While in 2021 the number of stores managed was 1,195.**

Gross Profit

The increase in net revenues also affects the company's gross profit. In 2022, the Company's gross profit was **IDR4,690 billion, increased by 81.3% from IDR2,587 billion in 2021.** During 2022, the Company recorded a gross profit margin of **47.9%** compared to **42.8% in 2021.**

Operating Expenses

Consistent with the improvement in the Company's business, operating expenses **increased by 47.6% from IDR2,112 billion to IDR3,116 billion in 2022.** Several factors have contributed to the increase in the Company's operating expenses mainly due to increase in salaries and allowances, rental and service charge, marketing and promotion, and credit card administration expenses.

Operating Income

A boost in sales performance has certainly delivered a positive impact on the operating income. As of December 31, 2022, the Company recorded an **operating income of IDR1,574 billion, or an increase of 231.3% compared to IDR475 billion in 2021.**

Pendapatan Bersih

Tingginya permintaan pelanggan, terutama pada periode Lebaran, Natal, dan *back to school*, didukung oleh kemampuan Perusahaan untuk menjual produk-produk terbaru dari *brand principals* untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Pendapatan bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat meningkat sebesar **62,2% menjadi Rp9.801 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp6.042 miliar.** Pada akhir tahun 2022, Perusahaan mengoperasikan **1.327 gerai.** Sedangkan pada tahun 2021 jumlah gerai yang dikelola adalah 1.195.

Laba Kotor

Meningkatnya pendapatan bersih juga berpengaruh pada laba kotor Perusahaan. Pada akhir tahun 2022, laba kotor Perusahaan adalah sebesar **Rp4.690 miliar meningkat 81,3% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2.587 miliar.** Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mencatat margin laba kotor sebesar **47,9% dibandingkan dengan 42,8% pada tahun 2021.**

Beban Usaha

Beriringan dengan membaiknya kegiatan usaha Perusahaan, beban usaha Perusahaan meningkat sebesar **47,6% dari Rp2.112 miliar menjadi Rp3.116 miliar pada 2022.** Terdapat beberapa faktor yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan tersebut, terutama berasal dari kenaikan beban gaji dan tunjangan, sewa dan jasa pelayanan, pemasaran dan promosi, dan administrasi kartu kredit.

Laba Usaha

Peningkatan kinerja penjualan Perusahaan yang terjadi tentu saja mengakibatkan dampak positif bagi laba usaha Perusahaan. Pada 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat laba usaha sebesar **Rp1.574 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 231,3% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp475 miliar.**

The Company recorded a decrease in finance cost of **IDR14 billion in 2022, from IDR82 billion in 2021 to IDR68 billion in 2022**. This decrease was in line with the decline in interest expense from bank loan.

For full year of 2022, the Company posted a net **income of IDR1,173 billion, an increase of IDR224 billion or 424.4% compared to the previous year**.

Total net income attributable to owners of the Company **was IDR1,175 billion, increase by 368.5% compared to IDR251 billion in 2021**, thus increasing basic earnings per share from **IDR88 in 2021 to IDR412** in current year.

Perusahaan mencatat terdapat penurunan beban keuangan sebesar **Rp14 miliar pada tahun 2022, dari Rp82 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp68 miliar pada tahun 2022**. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya beban bunga dari utang bank.

Selama tahun 2022, Perusahaan mencatat laba bersih sebesar **Rp1.173 miliar meningkat dari Rp224 miliar atau sebesar 424,4%** dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan adalah sebesar **Rp1.175 miliar, meningkat sebesar 368,5% dibandingkan dengan Rp251 miliar pada tahun 2021**, sehingga meningkatkan laba per saham dasar dari **Rp88 di tahun 2021 menjadi Rp412** di tahun berjalan.

CASH FLOW STATEMENT

Laporan Arus Kas

In billion Rupiah, unless stated otherwise
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Item Uraian	2022	2021	2020
Net Cash Provided by Operating Activities Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,646	884	60
Net Cash Used in Investing Activities Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(430)	(119)	(191)
Net Cash Used in Financing Activities Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(537)	(702)	184
Cash and Cash Equivalents at End of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1,342	662	599
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	662	599	546

Based on the Company's audited financial statements as of December 31, 2022, cash and cash equivalents amounted to **IDR1,342 billion, compared to IDR662 billion recorded at the year ended 2021**. The value of cash and cash equivalents are influenced by various factors, including as follows:

Cash Flow from Operating Activities

During 2022, net cash provided by operating activities was **IDR 1,646 billion, increased by 86% compared to IDR 884 billion in 2021**.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used by the Company for investing activities for the year ended December 31, 2022 was **IDR430 billion, increased from IDR119 billion in 2021**. The increase was mostly used for acquisition of property, plant and equipment for business expansion both in Indonesia and South East Asia region.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used by the Company for financing activities for the year ended December 31, 2022 was **IDR537 billion, compared to the total cash flow used in financing activities of IDR702 billion in 2021**. Lower cash flow used in financing activities mostly due to last year the Company already made full repayment of the Company's bank loan withdrawn in 2020 to support the Company's Operating activities during pandemic time amounting to IDR700 billion, net off with increase in payments of lease liabilities of **IDR312 billion, from IDR214 billion in 2021 to IDR526 billion in 2022**, along with the gradual recovery from the COVID-19 pandemic, mall reopening and traffic increase.

Dari hasil laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit per 31 Desember 2022, menunjukkan bahwa posisi kas dan setara kas sebesar **Rp1.342miliar dibandingkan dengan Rp662 miliar yang tercatat pada akhir tahun 2021**. Perubahan dari nilai kas dan setara kas dipengaruhi oleh beberapa kegiatan, yaitu:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2022 adalah sebesar **Rp1.646 miliar, meningkat sebesar 86% dari Rp884 miliar di tahun 2021**.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada **31 Desember 2022 adalah sebesar Rp430 miliar, meningkat dari Rp119 miliar di tahun 2021**. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh perolehan aset tetap sehubungan dengan ekspansi bisnis baik di Indonesia maupun di Asia Tenggara.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp537 miliar dibandingkan dengan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp702 miliar pada tahun 2021**. Penurunan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan disebabkan karena Perusahaan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman bank yang diperoleh pada tahun 2020 dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan selama masa pandemi sebesar Rp700 miliar, *net-off* dengan meningkatnya pembayaran untuk liabilitas sewa sebesar **Rp312 miliar, dari Rp214 miliar di tahun 2021, menjadi Rp526 miliar di tahun 2022**, sejalan dengan berangsurnya pemulihan atas pandemi COVID-19, pembukaan kembali dan meningkatnya *traffic* pada pusat-pusat perbelanjaan.

INFORMATION ON SOLVENCY AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLE

INFORMASI TENTANG SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Having adequate liquidity is very important for the Company to be able to fulfill all financial commitments in a timely manner. The Company's ability to meet its financial commitments can be gauged from its solvency level as calculated through liquidity ratios. On the other hand, the Company uses solvency ratios to fulfill its financial obligations in a timely manner.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios are used to measure the ability to meet all current obligations. In this regard, the Company compares current assets and current liabilities. **In 2022, the Company liquidity ratio was 225.3% compared to 221% in 2021.** Total current assets held by the Company as of December 31, 2022 amounted to **IDR4,834 billion, representing an increase of 38.0% from IDR3,503 billion in 2021.**

Solvency Ratio

We use a solvency ratio to measure the ability of the Company and its subsidiaries to meet financial obligations. This ratio is calculated by comparing total liabilities with total equity and total liabilities with total assets. In 2022, the Company recorded an **equity solvency ratio of 65.8% compared to 63.8% in 2021.** Meanwhile, the Company's asset solvency ratio is at **39.7% compared to 39.0% in 2021.**

Receivables Collectibility

The Company has minor risk of bad debts as most customers complete transactions using credit cards rather than cash.

Memiliki likuiditas yang memadai merupakan suatu hal sangat penting bagi Perusahaan untuk dapat memenuhi seluruh komitmen keuangannya secara tepat waktu. Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangannya dapat terlihat dari tingkat solvabilitas yang telah dihitung melalui rasio likuiditas. Di sisi lain, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban lancarnya. Untuk memperoleh perhitungan ini, Perusahaan membandingkan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. **Pada tahun 2022, rasio likuiditas Perusahaan adalah 225,3%, dibandingkan dengan 221% di tahun 2021.** Jumlah aset lancar yang dimiliki oleh Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp4.834 miliar, meningkat 38,0% dari tahun 2021 sebesar Rp3.503 miliar.**

Rasio Solvabilitas

Kami menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat besar **rasio solvabilitas ekuitas sebesar 65,8% dibandingkan dengan 63,8% pada tahun 2021.** Sedangkan, untuk rasio solvabilitas aset Perusahaan berada pada **39,7% dibandingkan dengan 39,0% pada tahun 2021.**

Kolektibilitas Piutang

Perusahaan memiliki risiko kecil terhadap piutang tertagih sebab sebagian besar pelanggan melakukan transaksi dengan menggunakan kartu kredit dibandingkan tunai.



CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

During 2022, our policy on capital structure management did not differ from that of last year, where our policy is to optimize returns on shareholders' investments. The Company seeks to maintain a sustainable business by considering factors including capital requirements, profitability and future capital expenditures. The Company meets its capital structure needs through rights issues, asset sales, or adjustments to dividend payments. The Company's capital structure consists of the following:

Sepanjang tahun 2022, kebijakan manajemen kami tentang manajemen struktur modal tidak mengalami perbedaan, jika dibandingkan dengan kebijakan pengelolaan struktur modal yang telah kami terapkan pada tahun lalu. Perusahaan menerapkan kebijakan berupa pengoptimalan keuntungan atas investasi para pemegang saham. Perusahaan berupaya menjaga bisnis yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang di antaranya kebutuhan modal, profitabilitas, dan belanja modal di masa mendatang. Perusahaan memenuhi kebutuhan atas struktur modal melalui pelaksanaan *rights issue*, penjualan aset, ataupun penyesuaian pembayaran dividen. Struktur modal Perusahaan terdiri dari:

Item Uraian	2022	2021*	2020*
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	2,146	1,585	1,824
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	803	486	545
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	2,949	2,071	2,369
Total Liabilities and Equity Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	7,434	5,315	5,380

Note | Catatan :
*) As restated
*) Disajikan kembali

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Investasi Barang Modal

The Company does not have any commitment for investment in capital goods for the year ended in December 31, 2022.

Perusahaan tidak memiliki ikatan untuk investasi barang modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

MATERIAL COMMITMENTS ON CAPITAL GOODS INVESTMENTS

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

The Company has no information related to the realization of investment for capital goods in 2022.

Perusahaan tidak memiliki informasi terkait dengan realisasi investasi untuk barang modal pada tahun 2022.

MATERIAL INFORMATION FOLLOWING ACCOUNTANT'S REPORTING

INFORMASI MATERIAL PASCA PELAPORAN AKUNTAN

Several significant events occurred after the reporting period of the fiscal year 2022, namely:

1. In January 2023, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Panen Lestari Indonesia, a related party for the transfer of ownership of 4,999 shares by PT Panen Lestari Indonesia in PT Panen Sports Lestari with a total transaction value of IDR4,999 million.
2. In February 2023, the Company through its subsidiary, NFH, received USD7.5 million from Apparel Fzco as a capital injection for 49% shareholding by Apparel Fzco in NFH.
3. In March 2023, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with a third party for the transfer of ownership of 39,200 shares by the Company in AIA with a total transaction value of IDR39.2 billion.

Terdapat beberapa peristiwa signifikan yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2022, yakni:

1. Pada Januari 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Panen Lestari Indonesia, pihak berelasi untuk pengalihan kepemilikan atas 4.999 saham oleh PT Panen Lestari Indonesia di PT Panen Sports Lestari dengan jumlah nilai transaksi sebesar Rp4.999 juta.
2. Pada Februari 2023, Perusahaan melalui entitas anak, NFH, menerima USD7,5 juta dari Apparel Fzco sebagai setoran modal untuk 49% kepemilikan saham oleh Apparel Fzco di NFH.
3. Pada Maret 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Saham dengan pihak ketiga untuk pengalihan kepemilikan atas 39.200 saham oleh Perusahaan di AIA dengan jumlah nilai transaksi sebesar Rp39,2 miliar.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS FOR FINANCIAL YEAR 2022 AND PROJECTIONS FOR 2023

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET UNTUK TAHUN BUKU 2022 DAN PROYEKSI UNTUK TAHUN 2023

In 2022, the Company's sales experienced a significant increase compared to the previous year. The majority of this increase was due to the gradual recovery from the COVID-19 pandemic, so that malls reopened, mall traffic increase, and the Company was able to expand its business to other regional areas.

In 2022, Gross Profit Margin increased from 42.8% to 47.9%. Operating Income Margin from 7.9% to 16.1%, Net income Margin from 3.7% to 12.0%.

Pada tahun 2022, penjualan Perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mayoritas disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mulai pulih sehingga mal dibuka kembali, *traffic* mal meningkat dan Perusahaan dapat melakukan ekspansi bisnis ke wilayah regional lainnya.

Pada tahun 2022, kami memperoleh peningkatan pada Margin Laba Kotor dari 42,8% menjadi 47,9%, Margin Laba Usaha dari 7,9% menjadi 16,1%, Margin Laba Bersih dari 3,7% menjadi 12,0%.

BUSINESS OUTLOOK PROSPEK BISNIS

As the COVID-19 pandemic subsided, the Company rebounded by continuing to seek business opportunities for a sustainable future. We view the significantly increased sales demand after the economic turmoil caused by the pandemic in the previous year as an opportunity to grow the business by expanding market reach and developing digital marketing strategies. The Company executed this strategy in light of the continued growth of digital sales, despite the reopening of malls. MAPA will continue to strive to achieve long-term sustainable growth. Going forward, the Company will be more aware of the global situation, as well as focus on improving its merchandising strategy, strengthening its unified retail business model, and building close relationships with brand principals. This will make MAPA a larger, stronger, and more resilient company in the years to come.

Pasca pandemi COVID-19, Perusahaan bangkit dengan terus mencari peluang bisnis untuk masa depan yang berkelanjutan. Kami memandang permintaan penjualan yang meningkat signifikan setelah gejolak ekonomi akibat pandemi di tahun sebelumnya merupakan kesempatan bagi Perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis dengan memperluas jangkauan pasar dan mengembangkan strategi pemasaran digital. Perusahaan melaksanakan strategi tersebut dengan mempertimbangkan penjualan digital yang terus tumbuh, meskipun pembukaan mal mulai dibuka kembali. MAPA akan terus berupaya untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Untuk ke depannya, Perusahaan akan lebih waspada terhadap situasi global, serta berfokus dalam meningkatkan strategi *merchandising*, memperkuat model bisnis *unified retail*, dan membangun hubungan yang erat dengan para *brand principal*. Hal ini akan menjadikan MAPA sebagai Perusahaan yang lebih besar, lebih kuat, dan tangguh di tahun-tahun mendatang.



MARKETING ASPECT ASPEK PEMASARAN

The pandemic brought many challenges and we have responded by evolving the Company's business model, thereby strengthening the foundation and preparing MAPA for increased growth in the future. Digital channels will continue to support our offline stores. With increasing sales across all business segments, digital contribution remained stable at 8.9% of total sales.

MAPA will continue to improve its data analysis capabilities, utilizing MAPCLUB to maximize sales. By doing so, the Company can also more easily offering the products based on their age and favorite brands. This can certainly encourage an increase in product sales which is also directly proportional to the increase in the Company's margins, increase average transaction value, and improve inventory planning and supply chain optimization.

Pandemi membawa banyak tantangan dan kami telah merespon dengan pengembangan model bisnis Perusahaan, sehingga memperkuat fondasi dan mempersiapkan MAPA untuk meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang. Kanal digital akan terus mendukung gerai *offline* kami. Dengan meningkatnya penjualan di seluruh segmen bisnis, kontribusi digital tetap stabil sebesar 8,9% dari total penjualan.

MAPA akan terus meningkatkan kemampuan dalam menganalisa data, memanfaatkan MAPCLUB untuk memaksimalkan penjualan. Dengan demikian, Perusahaan juga dapat lebih mudah untuk memberikan penawaran produk berdasarkan usia dan merek favorit mereka. Hal tersebut tentunya dapat mendorong peningkatan penjualan produk yang juga berbanding lurus dengan peningkatan margin Perusahaan, meningkatkan *average transaction value*, dan menyempurnakan perencanaan *inventory* serta optimalisasi *supply chain*.

DIVIDEND PAYMENT PEMBAYARAN DIVIDEN

The Company did not pay any dividends in both financial years that ended on December 31st, 2022 and December 31st, 2021, respectively.

USE OF IPO FUNDS

MAPA listed its shares in 2018 on the Indonesia Stock Exchange through an initial public offering and raised a total of IDR897.876 billion (eight hundred ninety seven billion eight hundred seventy six million rupiah). As of December 31, 2022, the Company has used all of the IPO proceeds as planned in the IPO prospectus.

Perusahaan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

PENGUNAAN DANA IPO

MAPA mencatatkan sahamnya pada tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana (IPO) dan memperoleh total Rp897,876 miliar (delapan ratus sembilan puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta rupiah). Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil IPO sebagaimana rencana yang diungkapkan dalam prospektus IPO.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT INVOLVE CONFLICTS OF INTEREST

Informasi tentang Transaksi Material yang Mengandung Konflik Kepentingan

During 2022, the Company did not conduct transactions with affiliated parties that involve conflicts of interest.

Selama periode tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

REGULATORY CHANGES THAT HAD A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

During 2022, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company.

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan.



“Hoka Running Club”

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA
PERUSAHAAN



GOOD CORPORATE GOVERNANCE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The implementation of good corporate governance aims to fulfill our capacity as a good corporate citizen and optimizing our added value to all stakeholder, also to built up our competitive advantage. The Company's regulatory compliance with the Company Law No. 40 of 2007 also refers to the universal principles of GCG, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which apply to every aspect of the business.

An accountable Operating and financial reporting can be supported by the consistent implementation of GCG. Besides of that, we also implemented best practice to foster effectiveness the implementation of the culture of integrity. Hopefully, the Company can record positive performances and create a sustainable business in the future.

Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) bertujuan untuk memenuhi kapasitas sebagai *good corporate citizen* dan mengoptimalkan pemberian nilai dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, serta membangun daya saing Perusahaan. Dalam implementasi di setiap proses bisnisnya, Perusahaan berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan mengacu terhadap prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

Kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Perusahaan yang akuntabel dapat didukung oleh konsistensi penerapan GCG. Di samping itu, kami juga berupaya melaksanakan praktik bisnis terbaik (*best practice*) yang dapat menunjang efektivitas penerapan budaya integritas. Diharapkan ke depannya, Perusahaan dapat terus memperoleh kinerja yang positif dan menciptakan bisnis yang lebih keberlanjutan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

As of the highest governance structure, GMS has a special authority that is not given to neither the Board of Commissioners nor Board of Directors. In the GMS, shareholder exercise their rights to get information about the Company's Operating and financial highlights. The GMS is also a forum for shareholder to give advice and approval to any issues relating to the Company's current performance or corporate agenda as well as future plan of the Company.

Implementation of GMS Decisions in 2022

In 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday,

Implementasi Keputusan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan diselenggarakan

on August 27th, 2022, at 10.25 a.m. until 11.11 a.m. at Sahid Sudirman Center Lt.58, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Center Jakarta, Indonesia.

The Company appointed Andy Nugroho Purwohardono as the Company's Commissioner as chairman of the 2022 AGMS. These are the following list of attendance AGMS:

pada hari Rabu, 27 Juli 2022, pukul 10.25 sampai 11.11 WIB di Sahid Sudirman Center Lt. 58, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat, Indonesia.

Perusahaan menunjuk Andy Nugroho Purwohardono selaku Komisaris Perusahaan sebagai pemimpin RUPST tahun 2022. Berikut merupakan daftar kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST:

Shareholder Pemegang Saham	2,579,218,200 (two billion five hundred seventy nine million two hundred eighteen thousand and two hundred) shares or equal to 90.49% shares with legitimate voting rights issued by the Company. 2.579.218.200 (dua miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus delapan belas ribu dua ratus) saham atau 90,49% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.
Board of Commissioners Dewan Komisaris	President Commissioner: Virendra Prakash Sharma** Independent Commissioner: Andy Nugroho Purwohardono* Komisaris Utama: Virendra Prakash Sharma** Komisaris Independen: Andy Nugroho Purwohardono*
Board of Directors Direksi	President Director: Michael David Capper** Vice President Director: Nicholas Jones** Director: Handaka Santosa* Director: Susiana Latif** Director: Miquel Rodrigo Staal** Direktur Utama: Michael David Capper** Wakil Direktur Utama: Nicholas Jones** Direktur : Handaka Santosa* Direktur : Susiana Latif** Direktur : Miquel Rodrigo Staal**

Note | Catatan :
*) Physically present | Hadir secara fisik
**) Virtually present | Hadir secara virtual

1st Agenda | Agenda 1

Meeting Agenda | Agenda Rapat

The approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ended on December 31st, 2021, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31st, 2021 which has been audited by a Public Accountant and approval of the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31st, 2021 as well as providing full settlement and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ended on December 31st, 2021.

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Decisions | Keputusan

1. Approved the Company's Annual Report for financial year of December 31, 2021.
2. Approved the Company's Annual Financial Statements for financial year ended December 31, 2021 which were audited by Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" as stated in the Report No. 00096/2.1265/AU.1/05/0556-1/1/III/2022 dated March 29th, 2022, with the opinion of "Not Modified".
3. Approved the Board of Directors' Report and to ratify the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31st, 2021, as set forth in the Company's Annual Report.
4. With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31st, 2021, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (acquit et de charge) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31st, 2021.

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" sebagaimana ternyata dalam Laporrannya nomor 00096/2.1265/AU.1/05/0556-1/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 dengan pendapat "Tanpa Modifikasi".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Voting Results Hasil Voting	Approved Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	2,569,527,300	9,640,900	50,000
Realization Realisasi	Realized Direalisasikan		

2nd Agenda | Agenda 2

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Approval on the Company's Net Income allocation for the financial year ended on December 31st, 2021.

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Decisions | Keputusan

1. Approved not to distribute dividends to the Company's shareholders considering that the Company's net profit obtained in the financial year ended December 31, 2021 will be allocated to expand Company's business.
2. To comply with the provisions of article 25 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, that Rp5.000.000.000 (five billion Rupiah) shall be incorporated into the Company's Reserve Fund.
3. The rest of the funds will be recorded as retained earnings.

1. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan mengingat laba bersih Perseroan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan untuk mengembangkan usaha Perseroan.
2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan.
3. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Voting Results Hasil Voting	Approved Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	2,579,168,200	-	50,000
Realization Realisasi	Realized Direalisasikan		

3rd Agenda | Agenda 3

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Appointment of an Independent Public Accountant that will audit all of the Company's reporting books for the year ended on December 31, 2022 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other requirements.

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

Decisions | Keputusan

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31st, 2022
2. Approved the grant of authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium for such a Public Accountant as well as other terms concerning such appointments.

1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Voting Results Hasil Voting	Approved Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	2,513,231,500	65,936,700	50,000
Realization Realisasi	Realized Direalisasikan		

AGMS was conducted by amicable discussions. If the amicable agreement was not reached, the decision would be done by voting.

RUPST menggunakan musyawarah untuk mufakat dalam pengambilan keputusan. Apabila tidak mencapai kesepakatan, keputusan akan diambil melalui pemungutan suara.

Company Used the Independent Party to Counting Votes

Company has appointed third party, PT Datindo Entrycom, as a partner to count vouting in AGMS 2022.

Realization of 2021 AGMS Decision

In 2021, the Company’s Annual General Meeting of Shareholders which took place on August 18th, 2021, 09.30 – 10.31 WIB at Samarkand Room, Menara 165 Building, 2nd floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1, South Jakarta, Indonesia, generated a number of decisions, they were:

Perusahaan Menggunakan Pihak Independen untuk Membantu Perhitungan Suara

Perusahaan menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom, untuk membantu pemungutan suara dalam RUPST 2022.

Realisasi Keputusan RUPST 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu, 18 Agustus 2021, pukul 09.30 sampai 10.31 WIB di Ruang Samarkand, Gedung Menara 165 Lt. 2, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1, Jakarta Selatan, Indonesia. Adapun keputusan dari RUPST 2021 adalah sebagai berikut:

1st Agenda
Agenda 1

1. Approved the Company’s Annual Report for financial year of 2020.

2. Approved the Company’s Annual Financial Statements for financial year ended 2020, which were audited by Public Accounting Firm “Imelda & Rekan” as stated in the Report No. 00088/2.1265/AU.1/05/1081-2/1/III/2021 dated March 30th, 2021, with the opinion of “Not Modified”.

3. Approved the board of Directors’ Report and to ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for financial year of 2020, as set forth in the Company’s Annual Report.

4. With the approval and the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for financial year of 2020, therefore, in accordance with Article 17 paragraph 3 of the Company’s Articles of Association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (acquit et de charge) from their responsibility with respect their management duties and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibility with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for financial year of 2020.
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Imelda & Rekan” sebagaimana ternyata dalam Laporannya nomor 00088/2.1265/AU.1/05/1081-2/1/III/2021 tanggal 30 Maret 2021 dengan pendapat “Tanpa Modifikasi”.

3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.

4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2020.

2nd Agenda
Agenda 2

Approved not to distribute dividends to the Company’s shareholders considering that the Company’s net profit obtained in the 2020 financial year has decreased significantly due to the impact of the Covid-19 pandemic.

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan mengingat laba bersih Perseroan yang diperoleh pada tahun buku 2020 mengalami penurunan secara signifikan yang disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19.

3rd Agenda
Agenda 3

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company’s Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company’s Financial Report for the financial year ending on December 31st, 2021.

2. Approved the grant of authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium for such a Public Accountant as well as other terms concerning such appointment.
1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

4th Agenda Point A
Agenda 4 Butir A

1. Approved to appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with the term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024 (two thousand and twenty four), with the following composition:
 - President Director:** Michael David Capper
 - Vice President Director:** Nicholas Jones
 - Director:** Handaka Santosa
 - Director:** Susiana Latif
 - Director:** Miquel Rodrigo Staal
 - President Commissioner:** Virendra Prakash Sharma
 - Vice President Commissioner:** Tan Enk Ee
 - Commissioner:** Andy Nugroho Purwohardono

2. To comply with Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, regarding issuer and public listed companies Board of Directors and Board of Commissioners, agree to:
 - Appoint Andy Nugroho Purwohardono as Independent Commissioner of the Company.

3. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decisions that have been taken in the Fourth Meeting agenda point (a) in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/ or other authorized agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.
1. Menyetujui untuk mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan susunan sebagai berikut:
 - Direktur Utama:** Michael David Capper
 - Wakil Direktur Utama:** Nicholas Jones
 - Direktur:** Handaka Santosa
 - Direktur:** Susiana Latif
 - Direktur:** Miquel Rodrigo Staal
 - Komisaris Utama:** Virendra Prakash Sharma
 - Wakil Komisaris Utama:** Tan Enk Ee
 - Komisaris:** Andy Nugroho Purwohardono

2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menyetujui untuk:
 - Mengangkat Bapak Andy Nugroho Purwohardono sebagai Komisaris Independen Perseroan.

3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat butir (a) dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4th Agenda Point B Agenda 4 Butir B

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> In accordance with the provisions of Article 92 paragraph 5 and 6 of the Company Law, agree to delegate authority to the Board of Directors of the Company through the Board of Directors' meeting, for and on behalf of the General Meeting of Shareholders, determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company. In accordance with the provisions of Article 96 paragraph 1 and 2, as well as Article 113 of the Company Law, agree to: <ol style="list-style-type: none"> Delegates the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of wage and remuneration for the Company's Board of Directors; Determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners which in total is equal to the amount of honorarium and other allowances received by each member of the Company's Board of Commissioners for the previous financial year; Delegates the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other benefits among each member of the Company's Board of Commissioners. | <ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan ketentuan pasal 92 ayat 5 dan 6 UUPT, menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan. Sesuai dengan ketentuan pasal 96 ayat 1 dan 2 serta pasal 113 UUPT menyetujui untuk: <ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan; Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya; Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. |
|--|--|

5th Agenda Agenda 5

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Approved the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to conform to OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decisions that have been taken in the Fifth Meeting agenda in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation. | <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam acara Rapat Kelima dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memohon persetujuan dan/atau memberitahukan dan/atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan. |
|--|--|

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS

The Articles of Association of the Company and the Financial Service Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies are the guidances for Board of Commissioners to running its duties and responsibilities. In general, Board of Commissioners is authorized to give an advice to the Board of Directors. Hopefully, the operating business can be carried out healthy business practice along with the Company's long-term commitments.

Structure and membership of Board of commissioner

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In 2022, Company has been choose three members of Board of Commissioners, which consist of one as President Commissioner, one Vice President Commissioner, and one Independent Commissioner. The Company has accommodated the requirements of POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company as well as IDX Regulation No. I-A, which both constitute that the number of Independent Commissioners shall consist of 30% of the total composition of the Board of Commissioners. One Commissioner resign in September 2022. The Board of Commissioners members as of 31 December 2022 are:

Pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah Piagam Komisaris yang dibuat berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Secara umum, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memberikan bimbingan serta saran kepada Direksi. Harapannya, kegiatan usaha dan praktik bisnis dapat dijalankan secara sehat dan sesuai dengan komitmen jangka panjang Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS. Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari satu Komisaris Utama, satu Wakil Komisaris Utama, dan satu Komisaris Independen. Dengan demikian, Perusahaan telah memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan BEI No. I-A, yang mewajibkan jumlah minimum Komisaris Independen sebesar 30% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris. Salah satu Komisaris mengundurkan dirinya pada September 2022. Berikut merupakan komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022:

The Board of Commissioners Composition 2022 Komposisi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022

Name Nama	Position Jabatan	Legal Basis of Establishment Dasar Hukum Pengangkatan
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	Deed No.106 dated August 16, 2021 Akta No.106 tanggal 16 Agustus, 2021
Andy Nugroho Purwohardono	Independent Commissioner Komisaris Independen	

Independent Commissioner

As a commitment to comply with POJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014, the Company appointed Mr. Andy Nugroho Purwohardono as an Independent Commissioner in 2021. His appointment represented the Company's commitment to consistently applying the independence principle. These are the following criteria to ensure the Independent Commissioner independence and objectivity:

- Not a person who worked or had authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;
- Having no shares either directly or indirectly in the Company;
- Having no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Majority Shareholders of the Company; and
- Having no business relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board Directors, or the Majority Shareholders of the Company.

The Board of Commissioners' Charter

The Conduct of the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners' Charter, which formulated based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulation. The Board of Commissioners Charter contains a set of provisions regulating the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, procedures of the Board of Commissioners meetings and decision-making process, as well as the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komisaris Independen

Sebagai upaya untuk mematuhi POJK No. 33/ POJK.04/2014, Perusahaan mengangkat Andy Nugroho Purwohardono sebagai Komisaris Independen di tahun 2021. Hal tersebut juga mencerminkan komitmen Perusahaan dalam impelementasi prinsip independensi secara konsisten. Adapun independensi dan objektivitas dari Komisaris Independen telah dijamin oleh Perusahaan melalui pemenuhan kriteria sebagai berikut:

- Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perusahaan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan; dan
- Tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara khusus memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris merupakan perumusan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris adalah seperangkat ketentuan yang mengatur ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, tata cara rapat Dewan Komisaris dan proses pengambilan keputusan, serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Responsibilities and Duties

Our Board of Commissioners is responsible and authorized to:

- Oversee and take responsibility for implementation of supervisory function over the management policy, the general business operations and advise Board of Directors of the Company;
- Enter the building and premises or any other places used or controlled by the Company and to check books, documents and other evidences, to inspect and verify the financial position of the Company and to have knowledge of all acts taken by the Board of Directors as part of the implementation of oversight function;
- Receive explanation from Board of Directors and each member of Board of Directors to any queries from Board of Commissioners;
- Suspend temporarily one or more members of the Board of Directors if such member of the Board of Directors is proven to act against the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, or brings harm to the Company's purpose and objective or neglect his or her duty and obligation.

Board of Commissioners' Meeting

According to the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners convened 6 internal meetings in a year. In 2022, the Board of Commissioners have organized 6 joint meetings, also meeting with Board of Directors members. All of the joint meeting are aimed to deliberating company's performance and getting approval about company's business-plan and reaching a consensus. The resolutions were presented in the written minutes of the meeting and well documented. Below is the report on the frequency and attendance rate at Board of Commissioners meetings in 2022 are reported as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pengawasan atas kebijakan manajemen, pelaksanaan operasional bisnis umum dan pemberian saran kepada Direksi Perusahaan;
- Memasuki bangunan dan gedung atau tempat lain yang digunakan atau dikendalikan oleh Perusahaan untuk memeriksa buku, dokumen dan bukti lainnya, untuk memeriksa dan memverifikasi posisi keuangan Perusahaan serta untuk mengetahui semua tindakan yang diambil oleh Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan;
- Menerima penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi atas pertanyaan dari Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut terbukti bertindak melawan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau membahayakan tujuan dan sasaran perusahaan atau mengabaikan tugas dan kewajibannya.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, rapat internal Dewan Komisaris diadakan minimal 6 kali dalam setahun. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga ikut serta dalam rapat gabungan bersama Direksi. Rapat gabungan tersebut bertujuan untuk membahas dan memberikan saran mengenai kinerja bisnis dan isu-isu yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan hasilnya pun didokumentasikan dan disampaikan dalam risalah rapat tertulis. Berikut merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat internal tahun 2022:

Report on Attendance at Internal Meetings of Board of Commissioners
Laporan Kehadiran di Rapat Internal Dewan Komisaris

Name Nama	Position Jabatan	Total Meeting Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	6	6	100.00%
Tan Enk Ee*	Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	6	4	66.67%
Andy Nugroho Purwohardono	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100.00%

Notes | Catatan:
*Tan Enk Ee no longer serves as the Company's Commissioner since September 22, 2022
*Tan Enk Ee tidak menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 22 September 2022

The attendance of Board of Commissioners is presented on AGMS section in this report.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris pada RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development

Each member of the Board of Commissioners has the opportunities to improve their knowledge through trainings and workshops/seminars/conferences. The Board of Commissioners could get the latest updates on the business and economic situation. With a better understanding Board of Commissioners can give recommendations and advice to respond to the situation accurately.

The Company has an orientation program for Board of Commissioner new member. The orientation program was designed to introduce them to a comprehensive information about the Company's business and the markets served as well as regulations relating to the industry where we operate. Through the program, our new Commissioners have learned about their collective and individual duties and responsibilities as well as relationships between Board of Commissioners and Board of Directors and/or with the Committees under Board of Commissioners. In 2022, there's no orientation program caused by no appointed new member of Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi*. Dewan Komisaris pun dapat meningkatkan pengetahuan dan memperoleh informasi terkini terkait situasi bisnis dan ekonomi. Pemahaman yang lebih baik dapat mendorong Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi dan saran untuk menanggapi suatu situasi secara akurat.

Perusahaan memiliki program orientasi yang ditujukan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru. Program tersebut bertujuan untuk memperkenalkan anggota baru kepada informasi yang lengkap terkait bisnis perusahaan dan pasar yang dilayani, serta peraturan yang berkaitan dengan industri. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pembelajaran kepada anggota baru terkait tugas dan tanggung jawab secara kolektif dan individu, serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau dengan Komite di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, kami tidak melaksanakan program orientasi karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

Peformance Assessment of the Committees under Board of Commissioners

The company has two committees to assist supervisory duties and responsibilities of BoC, they are Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, as comply with POJK No.33/POJK.04/2014. Every year, Board of Commissioner will be evaluated the performances of both committees.

Based on the evaluations results in 2022, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have demonstrated high integrity in carrying out their duties and responsibilities, especially in assisting the Board of Commissioners in overseeing the GCG implementation by the Board of Directors and in ensuring the accountability of the Company's operations and financial activities so as to comply with the prevailing laws and regulations.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki 2 (dua) komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Setiap tahun, kedua komite telah dievaluasi kinerjanya oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan untuk tahun 2022, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas yang tinggi, terutama membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi GCG oleh Direksi dan memastikan kepatuhan atas kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

The guidelines for the Board of Directors to perform its duties and responsibilities are Articles of Association and the prevailing regulations, one of which is Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In general, Board of Directors has a responsibility to lead the Company achieve its long-term goals and to represent the Company inside and outside of the court.

Structure and Membership of Board of Directors

The Board of Directors' reports are directy conveyed in GMS. In 2022, the Company's Board of Directors comprised 5 (five) members, of which one served as President Director, one served as Vice President Director, while the other 3 (three) are served as Directors. Each of member has their own responsibilities for operating and managing the Company as well as are to act in the interests of the Company's shareholders and other stakeholders.

Pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Secara umum, Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memimpin Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjangnya, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.

Struktur dan Keanggotaan Direksi

Pertanggungjawaban Direksi disampaikan secara langsung dalam RUPS. Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki 5 (lima) anggota Direksi yang terdiri dari satu Direktur Utama, satu Wakil Direktur Utama, dan tiga Direktur. Masing-masing anggota Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjalankan dan mengelola Perusahaan, serta bertindak untuk kepentingan pemegang saham Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Board of Director' Charter

The Board of Directors' is guided by the Board of Directors' Charter in running their responsibility which formulated based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulation. The Board of Directors Charter contains a set of provisions regulating the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors, procedures of the Board of Directors meetings and decision-making process, code of ethics, competency development of the Directors, as well as provision concerning the relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Board of Directors collegially to represent the Company inside or outside the Court regarding all matters and in all occurrences, bind the Company with other party and the other party with the Company, as well as conduct all actions, either the management or ownership affair, with certain limitations as explained follows:

- To accept medium/long-term loans and provide medium/long-term loans and provide short-term loans that are not operational in nature that exceed a certain amount determined by the Board of Commissioners Meeting;
- Enter into license agreements or cooperation, or similar agreements with business entities or other parties that are not operational in nature;
- Disposing of the Company's fixed assets;
- Pledging the Company's fixed assets;
- Taking part either partially or wholly or participating in the Company or other entity or organizing a new company;
- Releasing part or all of the Company's participation in another company or entity;
- Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) which has financial consequences exceeding a certain amount determined by the Meeting of the Board of Commissioners;
- To no longer collect and write off from the books receivables and write off inventories of goods that exceed a certain amount determined by the Meeting of the Board of Commissioners;

Piagam Direksi

Direksi secara khusus memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi merupakan perumusan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun isi dari Piagam Direksi adalah seperangkat ketentuan yang mengatur ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi, tata cara rapat Direksi dan proses pengambilan keputusan, kode etik, pengembangan kompetensi Direksi, serta hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara kolegial, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah mewakili Perusahaan di dalam ataupun di luar pengadilan terkait dengan hal dan perkara apapun, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta mengambil tindakan sehubungan dengan pengelolaan atau kepemilikan perusahaan, namun terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang serta memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
- Mengadakan perjanjian atau kerja sama lisensi, atau perjanjian sejenisnya dengan badan usaha atau pihak lain yang tidak bersifat operasional;
- Melepaskan aktiva tetap (*fixed asset*) Perseroan;
- Menjaminkan aktiva tetap (*fixed asset*) Perseroan;
- Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perseroan atau badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
- Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perseroan dalam perseroan atau badan lain;
- Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
- Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang dan penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;

- To transfer, relinquish rights or pledge the Company's assets in an amount less than what is stipulated in the provisions of paragraph 2 below;
- Determining and adjusting the organizational structure.

Points a to j must be with the written approval of and or the relevant deed signed by the Board of Commissioners.

Each of Board of Directors member also has a responsibility other than collegial duties, namely the duties of each department they lead.

Board of Directors' Meeting

According to the Board of Directors Charter, the Board of Directors convened 12 internal meetings in a year. In 2022, the Board of Directors have organized 12 meetings, to discuss business performance and important corporate agenda. Board of Commissioners also attended the joint meeting. The resolutions were presented in the written minutes of the meeting and well documented. Below is the report on the frequency and attendance rate at Board of Directors meetings in 2022 are reported as follows:

- Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya kurang dari apa yang ditetapkan dalam ketentuan ayat 2 di bawah ini;
- Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.

Butir a s/d j harus dengan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab di luar tugas kolegial, yaitu tugas dari masing-masing departemen yang dipimpinnya.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi, rapat internal Direksi diadakan minimal 12 kali dalam setahun. Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan pembahasan terkait kinerja usaha dan agenda Perusahaan yang penting. Selain itu, Direksi juga ikut serta dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan hasilnya pun didokumentasikan dan disampaikan dalam risalah rapat tertulis. Berikut merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi pada rapat internal tahun 2022:

Report on Attendance at Internal Meetings of Board of Directors

Laporan Kehadiran di Rapat Internal Direksi

Name Nama	Position Jabatan	Total Meeting Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
Michael David Capper	President Director Direktur Utama	12	12	100.00%
Nicholas Jones	Vice President Director Wakil Direktur Utama	12	12	100.00%
Handaka Santosa	Director Direktur	12	12	100.00%
Susiana Latif	Director Direktur	12	12	100.00%
Miquel Rodrigo Staal	Director Direktur	12	12	100.00%

JOINT MEETING OF BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONER

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

In 2022, the company has organized joint meeting that involving Board of Directors and Commissioners 3 times. Below is the report on the frequency and attendance joint meetings in 2022 are reported as follows:

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan rapat gabungan yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali. Berikut merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris pada rapat gabungan tahun 2022:

Report on Attendance at Joint Meetings Board of Directors and Commissioners

Laporan Kehadiran di Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Name Nama	Position Jabatan	Total Meeting Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	3	3	100.00%
Tan Enk Ee*	Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	3	2	66.67%
Andy Nugroho Purwohardono	Independent Commissioner Komisaris Independen	3	3	100.00%
Michael David Capper	President Director Direktur Utama	3	3	100.00%
Nicholas Jones	Vice President Director Wakil Direktur Utama	3	3	100.00%
Handaka Santosa	Director Direktur	3	3	100.00%
Susiana Latif	Director Direktur	3	3	100.00%
Miquel Rodrigo Staal	Director Direktur	3	3	100.00%

Note | Catatan:

* Tan Enk Ee has resigned based on Corporate Letter L527-CS/YP/R-TEE/MAPA/E019/0922

* Tan Enk Ee telah mengundurkan diri sesuai dengan surat Perseroan L527-CS/YP/R-TEE/MAPA/E019/0922

COMPETENCY DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Each member of the Board of Directors has the opportunities to improve their knowledge through trainings and workshops/seminars/conferences. The Board of Commissioners could get the latest updates on the business and economic situation. With a better understanding Board of

Setiap anggota Direksi memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi*. Direksi pun dapat meningkatkan pengetahuan dan memperoleh informasi terkini terkait situasi bisnis dan ekonomi yang berkembang

Commissioners can give recommendations and advice to respond to the situation accurately.

The Company has an orientation program for Board of Directors new member. The orientation program was designed to introduce them to a comprehensive information about the Company's business and the markets served as well as regulations relating to the industry where we operate. Through the program, our new Directors have learned about their collective and individual duties and responsibilities as well as relationships between Board of Commissioners and Board of Directors. In 2022, there's no orientation program caused by no appointed new member of BOD.

secara pesat dan dinamis. Pemahaman yang lebih baik dapat mendorong Direksi untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola operasional Perusahaan.

Perusahaan memiliki program orientasi yang ditujukan kepada anggota Direksi yang baru. Program tersebut bertujuan untuk memperkenalkan anggota baru kepada informasi yang lengkap terkait bisnis perusahaan dan pasar yang dilayani, serta peraturan yang berkaitan dengan industri. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pembelajaran kepada anggota baru terkait tugas dan tanggung jawab secara kolektif dan individu, serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2022, kami tidak melaksanakan program orientasi karena tidak terdapat anggota Direksi baru.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

In 2022, the Company not yet have committees to support its duty implementation. Therefore, we cannot provide the information such as performance assessment of the committees under Board of Directors.

Pada tahun 2022, Perusahaan belum memiliki komite yang membantu pelaksanaan tugas Direksi. Oleh sebab itu, laporan ini belum mengungkapkan informasi terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Regards to the Articles of Association and the prevailing regulations, the performances of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are assessed on a periodical basis. The assessment will consider their respective duties and responsibilities, also measured the realization of Company's strategic initiatives.

Secara berkala, Perusahaan melaksanakan penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan merujuk pada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Penilaian ini mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memperhitungkan tingkat pencapaian dari implementasi inisiatif strategis Perusahaan.

CRITERIA AND PROCEDURES OF PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

The assessment procedures are:

1. Board of Commissioners determines the key performance indicators for the assessment procedures of Board of Commissioners and Board of Directors with respect to the recommendations from Nomination and Remuneration Committee, which consist of effectiveness of oversight duty implementation and contributions to the implementation of the good corporate governance principles;
2. Board of Commissioners conducts self-assessment on the performance of each member of Board of Commissioners and of the Board of Commissioners itself as a collegial unit, with respect to the recommendations from Nomination and Remuneration Committee; and
3. Annual General Meeting of Shareholders will assess the performance of Board of Commissioners based on the accountability report that is presented annually.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan prosedur yang meliputi:

1. Dewan Komisaris menentukan indikator kinerja utama dalam prosedur penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan kontribusi terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan terhadap kinerja Dewan Komisaris itu sendiri sebagai unit kolegial, sebagaimana rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan akan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap tahun.

THE KEY PERFORMANCE INDICATOR

INDIKATOR KINERJA UTAMA

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. The duty implementation by each Commissioner and each Director. 2. Regulatory compliance. 3. GCG practices implementation by Board of Commissioners and Board of Directors. 4. Attendance rate at internal meetings, meetings convened with the Committees under Board of Commissioners and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors. 5. Implementation of special duty assignments. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing Dewan Komisaris dan masing-masing Direktur. 2. Kepatuhan terhadap peraturan. 3. Praktik GCG yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. 4. Tingkat kehadiran pada rapat internal, rapat yang diselenggarakan dengan komite di bawah Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. 5. Pelaksanaan tugas-tugas khusus. |
|--|---|

THE PARTY WHO CONDUCTS ASSESSMENT

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Performances of Board of Directors will be assessed by the Board of Commissioners, while their performances will be assessed by GMS. According to the assessment result in 2022, shows that Board of Commissioners and Directors are fully commitment to accomplish their duties and responsibility, also reach the target of the year.

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, sedangkan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan untuk tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen secara penuh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahun ini.

NOMINATION & REMUNERATION PROCESSES OF BOARD OF DIRECTORS & COMMISSIONERS

PROSES NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION PROCESSES OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

PROSES NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

The nominees of new members of Board of Commissioners and Board of Directors are proposed by the Board of Commissioners to the GMS for its approval. In determining the nominees, the Board of Commissioners will consider the recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris mengusulkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru untuk disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

THE POLICY AND MECHANISM OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS REMUNERATION

KEBIJAKAN DAN MEKANISME REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Board of Directors and Board of Commissioners will get the competitive short-term employment benefits to appreciate their work and dedication. The remuneration is formulated with respect to the Company's financial capacity, the applying regulations and the performance of individual members of Board of Commissioners and Board of Directors. However, as certain members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Group concurrently serve Directors and Commissioners in the other companies within Mitra Adiperkasa Group, thus they are also entitled to benefit packages being borne by the respective company to which they serve.

The GMS grants the authority to the Board of Commissioners to formulate the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. With recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes the structure and the amount of remuneration to the GMS for approval. Company has been realized a total amount of IDR73,325 million and IDR38,972 million in 2022 and 2021.

Direksi dan Dewan Komisaris menerima manfaat jangka pendek berupa remunerasi yang kompetitif sebagai bentuk apresiasi atas pekerjaan dan dedikasinya. Dalam menentukan remunerasi, Perusahaan mempertimbangkan kapasitas keuangan, peraturan yang berlaku, dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang juga merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi pada Grup Mitra Adiperkasa, berhak memperoleh remunerasi yang berasal dari masing-masing perusahaannya.

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk merumuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan atas struktur dan jumlah remunerasi kemudian diajukan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan oleh pemegang saham. Perusahaan merealisasikan besaran remunerasi untuk periode 2022 dan 2021 senilai Rp73.325 juta dan Rp38.972 juta.

STATEMENT ON DIVERSITY IN THE COMPOSITIONS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

PERNYATAAN TENTANG KERAGAMAN DALAM SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Based on the equality principle and transparency, each of individual with diverse background of expertise, knowledge, and experiences has the same opportunity to join as members of BoC and

Dengan mengacu pada prinsip keterbukaan dan kesetaraan, setiap individu profesional dengan beragam latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman memiliki hak yang sama untuk

BOD. We believe that their diversified background can be complimentary one another and foster the implementation of oversight function of the Board of Commissioners and the management responsibilities of the Board of Directors.

bergabung sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Kami meyakini bahwa keanggotaan yang beragam dapat saling melengkapi dan mendukung peningkatan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan memaksimalkan pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT

The establishment of the Audit Committee was made effective following the issuance of Board of Commissioners' Decree No. 03/SKDK/MAA/IV/2018 dated 13 April 2018 concerning the Company's Audit Committee Appointment. The appointment represents the Company's compliance with POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter.

Perusahaan membentuk Komite Audit yang secara efektif berlaku sejak penerbitan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SKDK/MAA/IV/2018 tanggal 13 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit Perusahaan. Melalui pembentukan tersebut, Perusahaan berupaya mematuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Komite Audit.

STRUCTURE AND MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

According to the Audit Committee Charter and the Article 3 of POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners to support the implementation of its oversight responsibilities. In 2022, the Audit Committee comprised 3 (three) members, which consist of one served as the Chairman and two others as member of the Audit Committee. The Committee Chairman is nominee from Independent Commissioner.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Pasal 3 POJK No. 55/POJK.04/2015. Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) anggota Komite Audit yang terdiri dari satu Ketua dan dua anggota. Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen Perusahaan.

As outlined in the Decree of Board of Commissioners released on September 28, 2021, effective as of the last date of the Resolution of Board of Commissioners signed up to the closing date of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. As of December 31, 2021, the Audit Committee members were:

Menurut Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dirilis pada tanggal 28 September 2021, yang berlaku efektif pada tanggal terakhir Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani hingga tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024, berikut merupakan komposisi anggota Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022:

Composition and Profile Audit Committee Member 2022
Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit Tahun 2022

Name Nama Anggota	Position Jabatan	Profile Profil
Andy Nugroho Purwohardono	Chairman of Audit Committee Ketua Komite Audit	The appointment Andy Nugroho Purwohardono as the Chairman of Audit Committee was based on the Deed dated August 16,2021 with term 2021-2024. He concurrently served as our Independence Commissioner. His profile can be seen in Board of Commissioner profile at this annual report.
		Dasar penunjukan Andy Nugroho Purwohardono sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan adalah Akta No. 106 tanggal 16 Agustus 2021 dengan periode jabatan 2021-2024. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen pada Perusahaan. Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Riono Trisongko	Member Anggota	An Indonesian Citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. The appointment Riono Trisongko as member of Audit Committee was based on the Deed dated December 17,2018 with term 2021-2024. He acquired a Diploma in Accounting from Indonesian State College of Accountancy in 1988. He did not have concurrently position.
		Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Dasar penunjukan Riono Trisongko sebagai anggota Komite Audit Perusahaan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Desember 2018 dengan periode jabatan tahun 2021-2024. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia pada tahun 1988. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.
Imam Sugiarto	Member Anggota	An Indonesian Citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. The appointment Imam Sugiarto as member of Audit Committee was based on the Deed dated December 17,2018 with term 2021-2024. He was also appointed to the same position since 2014. He acquired a Diploma in Accounting from Indonesian State College of Accountancy in 1988.
		Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Dasar penunjukan Imam Sugiarto sebagai anggota Komite Audit Perusahaan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Desember 2018 dengan periode jabatan tahun 2021-2024. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia pada tahun 1988. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY
INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

The Company upheld the independence principle in the appointment process of the members of the Audit Committee. The Audit Committee members were independent professionals that hold high integrity in its service to provide professional and objective recommendations to the Board of Commissioners on the oversight function implementation

Proses pengangkatan anggota Komite Audit menggunakan prinsip independensi. Sebagai profesional independen dengan integritas yang tinggi, Komite Audit bertugas untuk memberikan rekomendasi profesional dan objektif kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER
PIAGAM KOMITE AUDIT

The Audit Committee specifically has an Audit Committee Charter as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on April 13, 2018.

Komite Audit secara khusus memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 April 2018.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

According to the Audit Committee Charter, the responsibilities of Audit Committee are as the follows:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company, such as the financial report, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the Capital Market laws and regulations and other laws relevant to the Company's business activities;
3. Providing independent opinion if disagreements occurred between the Management and the Accountant for the services provided;
4. Reviewing the audits implemented by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
5. Reviewing the independency and objectivity of the Company's public accountants;

Menurut Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas informasi keuangan yang akan dirilis oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan kajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen, jika terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik Perusahaan;

6. Submitting a report to the Board of Commissioners regarding various risks encountered by the Company and risk management implemented by the Board of Directors;
 7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company including but not limited to complaints regarding the Company's accounting and financial reporting processes;
 8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
 9. Examining or appointing independent parties to examine the alleged errors in the decisions of the Board of Directors meeting or deviations in the results of the decisions of the Board of Directors meetings by the Audit Committee at the Company's expense; and
 10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Dewan Direksi;
 7. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
 8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan;
 9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan; dan
 10. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

AUDIT COMMITTEE MEETING RAPAT KOMITE AUDIT

As stated in the Audit Committee Charter and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee shall convene at least once in every 3 (three) month. In 2022, Audit Committee has organized internal meeting 4 (four) times, to ensure the effectiveness of internal control implementation and to review the Company's regulatory compliance in both of its operations and financial activities. These are the frequency and attendance at the Audit Committee meetings in 2022 is as follows:

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015, rapat internal Komite Audit wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal dan meninjau kepatuhan kegiatan operasional dan keuangan terhadap peraturan Perusahaan. Berikut merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Audit pada rapat internal tahun 2022:

Attendance Report at Internal Audit Committee Meetings

Laporan Kehadiran di Rapat Internal Komite Audit

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Frequency of Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
Andy Nugroho Purwohardono	Chairman of Audit Committee Ketua Komite Audit	4	4	100%
Riono Trisongko	Member Anggota	4	4	100%
Imam Sugiarto	Member Anggota	4	4	100%

COMPETENCY DEVELOPMENT PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Each member of the Audit Committee has the opportunities to improve their knowledge through trainings and workshops/seminars/conferences. This is our commitment to improve our GCG implementation.

Setiap anggota Komite Audit memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilannya melalui berbagai pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi*. Hal ini merupakan wujud dari komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas implementasi GCG.

BRIEF REPORT ON ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE IN 2022 LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee has performed a number of activities as outlined in the audit agenda set at the beginning of the year. In 2022, these are the following of duties and responsibilities of Audit Committee:

1. Ensuring that the Company's Operating and financial activities were all in compliance with the prevailing regulations;
2. Strengthened the implementation of good governance principles within the Company;
3. Reported findings to the Board of Commissioners, if any, and followed up with some recommendations;
4. Together with the Internal Audit Unit executed an internal audit activity upon the Inventory/Merchandise for each store and for the warehouse.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan agenda audit yang ditentukan pada awal tahun. Pada tahun 2022, tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan, antara lain:

1. Meninjau tingkat kepatuhan kegiatan operasional dan keuangan terhadap peraturan yang berlaku;
2. Memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam lingkungan Perusahaan;
3. Melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris (jika ada) dan ditindaklanjuti dengan pemberian beberapa rekomendasi;
4. Bersama dengan Unit Audit Internal, melaksanakan kegiatan audit internal atas persediaan/barang dagangan di setiap gerai dan gudang guna menghindari potensi kerugian akibat barang hilang.

The audit results in 2022, suggested no findings on fraud in all activities of the Company that might put the Company at risk of violation of laws and corporate policies. The results also confirmed an adequate implementation of internal control functions within the Company.

Pada tahun 2022, tidak terdapat temuan tentang *fraud* dalam semua kegiatan Perusahaan yang akan mengekspos Perusahaan terhadap risiko pelanggaran hukum dan kebijakan Perusahaan. Berdasarkan hasil audit, implementasi fungsi pengendalian internal juga dinilai telah memadai.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee was made effective with the release to the Board of Commissioners' Decree No. 04/SK-DK/MAA/IV/2018 dated 13 April 2018, concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Member juncto the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 05/SK-DK/MAA/V/2018 dated 25 May 2018 concerning the Dismissal and Appointment of Nomination and Remuneration Committee member. The Committee's establishment followed POJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies.

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara efektif berlaku sejak penerbitan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DK/MAA/IV/2018 tanggal 13 April 2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *juncto* Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 05/SK-DK/MAA/V/2018 tanggal 25 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui pembentukan tersebut, Perusahaan berupaya mematuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

STRUCTURE AND MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners, in accordance to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, which was published on 8 December 2014. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee of the Company consisted of 3 (three) members, which one served as the Chairman of the Committee and two others as a member.

Pertanggungjawaban Komite Nominasi dan Remunerasi secara langsung dilakukan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari satu Ketua dan dua anggota.

According to the Corporate Secretary Letter No.L526-CS/YP/KN-R/MAA/E015/0922 dated 20 September 2022 regarding Changes in the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee members as of 31 December 2022:

Menurut Surat Sekretaris Perusahaan No.L526-CS/YP/KN-R/MAA/E015/0922 tanggal 20 September 2022 tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, berikut merupakan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan per 31 Desember 2022:

The Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee in 2022		
Komposisi dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022		
Name Nama Anggota	Position Jabatan	Profile Profil
Andy Nugroho Purwohardono	Chairman of Nomination and Remuneration Committee Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	The appointment Andy Nugroho Purwohardono as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee was based on Corporate Secretary Letter No. L526-CS/YP/KN-R/MAA/E015/0922 dated September 20, 2022 with term October 27,2021 – June 30,2024. He concurrently served as our Independence Commissioner. His profile can be seen in Board of Commissioner profile at this annual report.
		Dasar penunjukan Andy Nugroho Purwohardono sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah Surat Sekretaris Perusahaan No. L526-CS/YP/KN-R/MAA/E015/0922 tanggal 20 September 2022 dengan periode jabatan 27 Oktober 2021 hingga 30 Juni 2024. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen pada Perusahaan. Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Virendra Prakash Sharma	Member Anggota	The appointment Virendra Prakash Sharma as member of Nomination and Remuneration Committee was based on Corporate Secretary Letter No. L526-CS/YP/KN-R/MAA/E015/0922 dated September 20, 2022 with term October 27,2021 – June 30,2024. He concurrently served as our President Commissioner. His profile can be seen in Board of Commissioner profile at this annual report.
		Dasar penunjukan Virendra Prakash Sharma sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah Surat Sekretaris Perusahaan No. L526-CS/YP/KN-R/MAA/E015/0922 tanggal 20 September 2022 dengan periode jabatan 27 Oktober 2021 hingga 30 Juni 2024. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama pada Perusahaan. Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Kiswati	Member Anggota	An Indonesian Citizen, 58 years old, domiciled in Bintaro, Tangerang. The appointment Kiswati as member of Nomination and Remuneration Committee was based on Corporate Secretary Letter No. L526-CS/YP/KN-R/MAA/E015/0922 dated September 20, 2022 with term October 27, 2021 – June 30,2024. Since 1995 she has been actively working and holding strategic positions in MAPI such as Division Manager (2010), GM HR Service (2013), Sr.GM HR (2018). She earned her Bachelor's degree in Accounting from STIE YAI in 1992.
		Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Bintaro, Tangerang. Dasar penunjukan Kiswati sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah Surat Sekretaris Perusahaan No. L526-CS/YP/KN-R/MAA/E015/0922 tanggal 20 September 2022 dengan periode jabatan 27 Oktober 2021 hingga 30 Juni 2024. Sejak tahun 1995 beliau sudah aktif bekerja dan memegang jabatan strategis di MAPI seperti Division Manager (2010), GM HR Service (2013), Sr.GM HR (2018). Beliau memperoleh gelar S1 Jurusan Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 1992.

INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination and Remuneration Committee members consisted of professional individuals who acted in independent manner to provide professional and objective recommendations on the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. Their independency was also confirmed by having no financial relationship with the Company, unless remuneration which is entitled to be paid for their services as the members of Nomination and Remuneration Committee.

Proses pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan prinsip independensi yang juga dicerminkan oleh tidak adanya hubungan keuangan anggota dengan Perusahaan, kecuali remunerasi yang wajib dibayarkan untuk jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebagai profesional independen dengan integritas yang tinggi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan rekomendasi profesional dan objektif kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION CHARTER

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination and Remuneration Committee specifically has an Nomination and Remuneration Committee Charter as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee Charter was regards to POJK No.34/POJK.04/2014 and approved by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

RESPONSIBILITY AND DUTIES

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

The Charter regulates the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee as follows:

- To assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the

Menurut Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Komite Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja dalam rangka merumuskan remunerasi yang sesuai bagi masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau

- Board of Commissioners; and
- To propose candidates who fulfill the requirements to be the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.

- anggota Dewan Komisaris; dan
- Mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

According to the provisions in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall convene at least once in every 4 (four) month. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee met 3 (three) times to discuss about the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the formulation and amount of remuneration package for Board of Commissioners and Board of Directors. The report on the frequency and attendance rate at the Nomination and Remuneration Committee meetings in 2022 is as follows:

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 3 (tiga) kali untuk membahas tentang pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan formulasi dan jumlah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada rapat internal tahun 2022:

Board of Commissioners Attendance Internal Meeting Report

Laporan Kehadiran di Rapat Internal Dewan Komisaris

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Frequent of Attendance Jumlah Kehadiran	Frequent of Attendance Persentase Kehadiran
Andy Nugroho Purwohardono	Chairman of Nomination and Remuneration Committee Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	3	3	100%
Virendra Prakash Sharma	Member Anggota	3	3	100%
Kiswati*	Member Anggota	1	1	100%

Note/Catatan:
*) has served since 20 September 2022 | mulai menjabat sejak 20 September 2022

COMPETENCY DEVELOPMENT PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Each member of the Nomination and Remuneration Committee has the opportunities to improve their knowledge through trainings and workshops/seminars/conferences. This is our commitment to improve our GCG implementation.

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilannya melalui berbagai pelatihan dan *workshop*/seminar/konferensi. Hal ini merupakan wujud dari komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas implementasi GCG.

BRIEF REPORT ON ACTIVITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2022 LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

As part of the duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has performed some activities in 2022, among which were:

Nomination Activities

Assisting the Board of Commissioners in the performance assessment of the members of Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration Activities

1. Conducting review on the formulation and amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners with respect to the Board members' individual performance and business performance; and
2. Proposing recommendation on the short-term employment benefits of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners which would further submit it to GMS for its approval. The GMS approved to pay a remuneration for the periods of 2022 & 2021, amounting to IDR73,325 million and IDR38,972 million.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2022, tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan, antara lain:

Kegiatan Nominasi

Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kegiatan Remunerasi

1. Melakukan peninjauan terhadap formulasi dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kinerja individu anggota Dewan dan kinerja Perusahaan; dan
2. Mengusulkan rekomendasi tentang tunjangan kerja jangka pendek Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya akan menyerahkannya kepada RUPS untuk memperoleh persetujuannya. RUPS menyetujui untuk membayar remunerasi untuk periode 2022 dan 2021 senilai Rp73.325 juta dan Rp38.972 juta.

CORPORATE SECRETARY SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. The Company appointed Yully Purwanti to serve as the Corporate Secretary since 2020. Below is the profile of our Corporate Secretary: Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi. Perusahaan mengangkat Yully Purwanti sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2020. Berikut merupakan profil Sekretaris Perusahaan:

Yully Purwanti
An Indonesian Citizen, Domicile in Jakarta
Warga Negara Indonesia, Domisili di Jakarta

Her service as Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors' Decree No. L304/SK/CS-MAA/IX/2020 about the Appointment of Corporate Secretary dated 7 September 2020. She is also a Senior Division Manager of Corporate Communication & Sustainability of the Company (February 2019-present). She started her professional career at PT Bukaka Teknik Utama (1990-1992) as Secretary to Project Director (Pumping Unit) and as Secretary to VP GA & Administration (1992-1993) of the same company. She then pursued a career at PT Catur Swasakti Utama by serving as Secretary to CEO of Taman Rasuna Apartment (1993-1994), also at PT Mercurindo Cita Murni (1994-2000), and Image Marketing Communication (2000-2002) both at public relations sector. In 2002, she joined in PT Mitra Adiperkasa Tbk as Advertising & Promotion Manager of Golf Division (2002-2005), Manager Assistant Group Head of Investor Relations (2005-2009), Manager - Corporate Secretary Division of the Company (2009-2010), Senior Manager - Corporate Secretary Division of the Company (2010-2015), as well as Division Manager - Corporate Secretary Division of the Company (2015-2019). She finished her study at Academy of Secretary of Tarakanita Jakarta, Indonesia (1987-1990) and participated in some short courses and trainings, among which were Group Diploma Public Relations by London School of Public Relations, Jakarta - Indonesia (2000-2001), Workshop of PR Certified on Executive Professional Development by Public Relations Society Indonesia (2010), as well as GRI-based Sustainability Report - Certified (2013).

Dasar penunjukan Yully Purwanti sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Surat Keputusan Direksi No. L304/SK/CS-MAA/IX/2020 tanggal 7 September 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Beliau juga menjabat Senior Division Manager Corporate Communication & Sustainability Perusahaan (Februari 2019-sekarang). Beliau memulai karier profesionalnya di PT Bukaka Teknik Utama (1990-1992) sebagai Sekretaris Direktur Proyek (Pumping Unit) dan sebagai Sekretaris VP GA & Administration (1992-1993) pada perusahaan yang sama. Beliau kemudian meniti karier di PT Catur Swasakti Utama dengan menjabat sebagai Sekretaris CEO Apartemen Taman Rasuna (1993-1994), juga di bagian Public Relations PT Mercurindo Cita Murni (1994-2000), dan Image Marketing Communication (2000-2002). Pada tahun 2002, beliau bergabung dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk sebagai Advertising & Promotion Manager Divisi Golf (2002-2005), Manager Assistant Group Head of Investor Relations (2005-2009), Manager - Corporate Secretary Division Perusahaan (2009-2010), Senior Manager - Corporate Secretary Division Perusahaan (2010-2015), lalu Division Manager - Corporate Secretary Division Perusahaan (2015-2019). Beliau menyelesaikan studinya di Akademi Sekretaris Tarakanita Jakarta, Indonesia (1987-1990) dan mengikuti beberapa kursus singkat dan pelatihan, di antaranya adalah Group Diploma Public Relations oleh London School of Public Relations, Jakarta - Indonesia (2000-2001), Workshop PR Certified on Executive Professional Development oleh Public Relations Society Indonesia (2010), serta Laporan Keberlanjutan berbasis GRI - Bersertifikasi (*Certified*) (2013).

RESPONSIBILITIES AND DUTIES TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

The Corporate Secretary is obliged to serve the following duties and responsibilities:

- Following the development of the capital market, especially regulations applied in the sector of capital markets;
- Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regarding compliance with laws and regulations in capital market;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Timely report submission to Financial Service Authority;
 - GMS organization and documentation;
 - Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - Orientation program implementation for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Acting as a liaison or contact person between the Company and its shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya regulasi yang diterapkan di pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, antara lain:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk menyediakan dan memperbarui informasi di situs resmi Perusahaan;
 - Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat-rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Penyelenggaraan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

COMPETENCY DEVELOPMENT PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Corporate Secretary has the opportunities to improve their knowledge through trainings and workshops/seminars/conferences, especially related to regulations and capital market laws.

Sekretaris Perusahaan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilannya melalui berbagai pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi*, khususnya mengenai perkembangan perundang-undangan dan peraturan pasar modal.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2022 LAPORAN SINGKAT KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

As part of the duties and responsibilities, the Corporate Secretary has performed some activities in 2022, among which were:

- Completed secretariat duties for the Boards;
- Public and investor relations;
- Completed legal matter and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market;
- Effectively performed her task of being a liaison officer between the Company's external parties and internal parties to accommodate the interests of both parties and to provide inputs on the Company's compliance with new regulation applied in capital markets; and
- Assisted the Board of Directors in monitoring the implementation of GCG practices within the Company and provided necessary inputs for the effectiveness of the GCG implementation.

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan, antara lain:

- Menyelesaikan tugas kesekretariatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan fungsi hubungan masyarakat dan investor;
- Mengurus legal dan kepatuhan Perusahaan dengan otoritas terkait di seluruh industri dan pasar modal;
- Melaksanakan tugasnya menjadi *liaison officer* antara pihak eksternal Perusahaan dan pihak internal untuk secara efektif mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan baru yang diterapkan di pasar modal; dan
- Membantu Direksi dalam memantau penerapan praktik GCG di lingkungan Perusahaan serta memberikan masukan yang diperlukan guna mendukung efektivitas penerapan GCG.

INTERNAL AUDIT UNIT UNIT AUDIT INTERNAL

The establishment of Internal Audit function represents our strong commitment to improve the quality of the GCG implementation in the Company through an objective, independent and professional consultation regarding the implementation of internal control function in the Company. In its duty performance, the Internal Audit Unit follows POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline to the Formulation of Internal Audit Charter.

Perusahaan membentuk fungsi Audit Internal sebagai wujud komitmen kami untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Dengan berpedoman pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Perumusan Piagam Audit Internal, Audit Internal secara umum bertugas untuk memberikan masukan yang objektif, independen, dan profesional mengenai pelaksanaan fungsi pengendalian internal di Perusahaan.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF INTERNAL AUDIT UNIT

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN UNIT AUDIT INTERNAL

The Internal Audit Unit is established to assist the Board of Directors in ensuring the compliance of the Company's Operating and financial management with laws and regulations. Since 2021, Internal Audit of the Company was led by Teddy Setiady. He has an accounting background and good skill in finance, which is an adequate specification in performing his tasks effectively. Below is the profile of Internal Audit:

Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama dalam pelaksanaan tugasnya untuk membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan dalam pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan. Perusahaan menunjuk Teddy Setiady sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2021. Latar belakang beliau adalah akuntansi dan memiliki keterampilan yang baik di bidang keuangan yang juga sebagai pendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Berikut merupakan profil Kepala Unit Audit Internal:

Teddy Setiady
Indonesian citizen, Domiciled in Jakarta
 Warna Negara Indonesia, Domisili di Jakarta

His service as the Head of Internal Audit Unit started on 28 May 2021, based on SK No.03/SK-DIR/MAA/IV/2021. Prior to joining in MAPA, he served as Group Internal Audit Manager of PT Multitrend Indo – Kanmo Group in 2016-2018, Internal Audit and Risk Management Manager of PT Tunas Ridean Tbk – Jardine Group in 2015-2016, Group Audit and Risk Advisory – Senior Analyst at PT Astra International Tbk – Jardine Group in 2012-2015, and IT Audit Coordinator at PT Federal International Finance – Astra Financial Services in 2006-2011. He earned a Bachelor degree in Information System from Bina Nusantara University in 2005 and a Master of Business Administration from IPMI Business School – Jakarta in 2013.

Beliau mulai menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 28 Mei 2021 berdasarkan SK No. 03/SK-DIR/MAA/IV/2021. Beliau menjabat sebagai Senior Manager Internal Audit and Risk Management MAPA sejak November 2018 hingga saat ini. Sebelum bergabung di MAPA, beliau menjabat sebagai Group Internal Audit Manager PT Multitrend Indo – Kanmo Group pada tahun 2016-2018, Internal Audit and Risk Management Manager PT Tunas Ridean Tbk – Jardine Group pada tahun 2015-2016, Group Audit and Risk Advisory – Senior Analyst di PT Astra International Tbk – Jardine Group pada tahun 2012-2015, dan Koordinator Audit TI di PT Federal International Finance – Astra Financial Services pada tahun 2006-2011. Beliau meraih gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2005 dan Magister Administrasi Bisnis dari IPMI Business School – Jakarta pada tahun 2013.

AUDIT INTERNAL UNIT CHARTER

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Unit specifically has an Audit Internal Unit Charter as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. The Audit Internal Unit Charter was approved by the Board of Commissioners on April 13, 2018.

Unit Audit Internal secara khusus memiliki Piagam Audit Internal yang memuat tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal dirilis dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 April 2018.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

The scope of duties and responsibilities of Internal Audit Unit as the followings:

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems according to the Company's policies;
3. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activities evaluated at all levels of Management;
5. Making an audit report and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up to suggested improvements;
7. Undertaking special projects as requested by President Director and/or Audit Committee in a manner that does not conflict with the objective of the independence;
8. Developing a program to evaluate the quality of the Internal Audit; and
9. Working together with the Audit Committee.

Adding to the roles, the Internal Audit also holds authorities to:

1. Access systems, information, documents, records, assets and personnel of the Company within reasonable timeframe. Any significant disagreement regarding such access will be reported to the President Director for resolution;

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran untuk perbaikan dan informasi objektif mengenai kegiatan yang dievaluasi di semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut untuk perbaikan yang direkomendasikan;
7. Melakukan proyek khusus sesuai permintaan Direktur Utama dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan prinsip independensi;
8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas Audit Internal; dan
9. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Adapun wewenang yang dimiliki oleh Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses sistem, informasi, dokumen, catatan, aset, dan sumber daya manusia perusahaan dalam jangka waktu yang memungkinkan. Jika terdapat hambatan yang signifikan dalam akses tersebut, hal itu akan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk memperoleh solusinya;

2. Accessing to direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee;
 3. Having regular and special meetings with Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee if needed to discuss the audit issues;
 4. Coordinating the work activities of internal and external audit.
2. Akses komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
 3. Melakukan pertemuan rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit jika diperlukan untuk membahas masalah audit; dan
 4. Mengoordinasikan kegiatan kerja audit internal dan eksternal.

AUDIT INTERNAL UNIT MEETING

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

The Internal Audit Unit shall convene meetings with the members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee to discuss audit findings, if any, and give followup recommendations. In 2021, the Internal Audit Unit held 3 meetings with the members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.

Perusahaan menyelenggarakan rapat Unit Audit Internal yang juga dihadiri oleh anggota Direksi, Dewan Pengawas dan/atau Komite Audit dengan maksud untuk membahas temuan audit (jika ada) dan memberikan rekomendasi tindak lanjut. Pada tahun 2022, rapat Unit Audit Internal telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan/atau Komite Audit.

COMPETENCY DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Each member of the Internal Audit Unit has the opportunities to improve their knowledge through trainings and workshops/seminars/conferences. This is our commitment to improve our GCG implementation.

Setiap anggota Unit Audit Internal memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilannya melalui berbagai pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi*, termasuk keikutsertaan dalam kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal. Hal ini merupakan wujud dari komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas implementasi GCG.

BRIEF REPORT ON ACTIVITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2022

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

The Internal Audit Unit in 2022 has performed general audit activities that were in line with the audit agenda for the year. Among the activities were as the following:

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan agenda audit yang ditentukan pada awal tahun. Pada tahun 2022, tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan, antara lain:

1. Review stores and warehouses relating to Inventory/Merchandise, Petty Cash and Cash Register, Fixed Assets, Gift Voucher (for stores selling the Gift Voucher) as well as General Store Operations including, yet not limited to review store condition, staff appearance in the stores, and store administration.
 2. Conducts an additional audit activity yet based on request from the management and involves the Audit Committee for better transparency and accountability.
1. Meninjau gerai dan gudang dalam kaitannya dengan pemeriksaan Persediaan/Barang Dagang, *Petty Cash and Cash Register, Fixed Assets, Gift Voucher* (untuk gerai yang menjual *Gift Voucher*) serta Operating umum gerai termasuk, namun tidak terbatas pada meninjau kondisi gerai, penampilan staf di gerai, dan administrasi gerai.
 2. Melakukan kegiatan audit tambahan namun berdasarkan permintaan dari manajemen dan melibatkan Komite Audit dalam rangka menegakkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.

The audit results for 2022 suggested no significant findings that could lead the Company to suffer greater loss.

Pada tahun 2022, tidak terdapat temuan signifikan yang dapat menyebabkan Perusahaan dapat menderita kerugian yang lebih besar.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL

An Internal Control System is consistently applied in every aspect of the Company's Operating and financial activities to promote the Company's accountability. The implementation of internal control is a shared responsibility between the Board of Directors, management and the employees, in a way to create a sound business environment that respects integrity principle according to the best practices.

Perusahaan senantiasa berupaya menerapkan Sistem Pengendalian Internal pada setiap aspek kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan secara konsisten. Direksi, manajemen, dan karyawan secara bersama-sama bertanggung jawab atas implementasi pengendalian internal melalui penerapan praktik terbaik dengan menjunjung tinggi prinsip integritas.

We believe an effective implementation of the internal control to help us control potential fraud activities to take place and hamper our efforts to establish a credible organization and achieve a quality business growth. The comprehensive implementation of internal control is also expected to ensure the business process, financial activities and the compliance of the company meet the applicable policies and regulatory requirements.

Tujuan dari efektivitas pengendalian internal adalah membantu mengendalikan potensi terjadinya penipuan, membangun organisasi yang kredibel, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkualitas. Selain itu, kami meyakini hal ini dapat memastikan pemenuhan proses bisnis, kegiatan keuangan, dan kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan persyaratan peraturan yang berlaku.

THE EVALUATION OF INTERNAL CONTROL

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

The Board of Directors evaluated that the Company has applied the internal control effectively across our stores and departments. The effectiveness of internal control was measured through the greater awareness among our staffs and employees at our stores to make improvements on the implementation of its internal control and always put regulatory compliance as priority. Therefore, Company could show improvements in business performances and delivered better results as expected amid the great business challenges.

Berdasarkan hasil evaluasi oleh Direksi, pengendalian internal Perusahaan telah diimplementasikan secara efektif di seluruh gerai dan departemen. Efektivitas pengendalian internal tercermin dari adanya peningkatan kesadaran staf dan karyawan untuk mengoptimalkan penerapan pengendalian internal dan selalu memprioritaskan kepatuhan terhadap peraturan. Oleh sebab itu, Perusahaan mampu menghadapi tantangan dengan terus meningkatkan kinerja usaha dan memberikan hasil yang lebih baik.

RISK MANAGEMENT

MANAJEMEN RISIKO

MAPA strives to implement an effective risk management system in support of a healthy business environment. Consequently, it is expected that the Company can maintain positive performance in the midst of risky and uncertain business situations. In addition, the effectiveness of the risk management system can also safeguard the interests of shareholders and other stakeholders.

Identified and mitigation measures developed against each risk. The risks identified from the process are then used to prevent and face challenges that may occur now or in the future. Furthermore, the effectiveness of risk management is enhanced through the implementation of a proper checks and balances system so as not to affect business flexibility and operations.

The COVID-19 pandemic has made us realize that severe challenges can occur at any time without warning. In order to be better prepared, all employees are encouraged to anticipate external and internal risks by implementing appropriate mitigation measures to safeguard the Company's

Untuk menunjang lingkungan bisnis yang sehat, MAPA berupaya menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif. Dengan demikian, Perusahaan dapat mempertahankan kinerja bisnis yang positif di tengah situasi bisnis yang berisiko dan tidak menentu. Selain itu, efektivitas sistem manajemen risiko pun dapat menjaga kepentingan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bagian dari manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi risiko beserta langkah mitigasi setiap risikonya. MAPA menggunakan hasil identifikasi tersebut untuk mencegah dan menghadapi tantangan yang mungkin terjadi saat ini maupun di masa mendatang. Kami pun memastikan efektivitas pengelolaan risiko melalui penerapan sistem *checks and balances* yang tepat sehingga tidak memengaruhi fleksibilitas dan operasi bisnis.

Pandemi COVID-19 menyadarkan kami bahwa tantangan yang berat dapat terjadi sewaktu-waktu tanpa peringatan. Oleh sebab itu, agar dapat mempersiapkan diri lebih baik lagi, Perusahaan mendorong setiap karyawan, untuk mengantisipasi risiko eksternal maupun internal dengan

business. The successful implementation of good risk management can realize business objectives and maintain smooth operations for the long term. The risks identified during 2022 are described as follows:

Economic Risk

Although the situation has improved, the COVID-19 pandemic's impact continues to be felt to this day. In addition, the economy has not fully recovered with global economic growth slowing down by 3.2%. This situation is also exacerbated by other external challenges, such as high inflation. These risks have been addressed through various mitigation measures, which include a careful consideration of the external economic outlook and its continuous monitoring when developing business strategies. We also review our planning and management processes (including regular monitoring of budgets and expenses) to respond to the external economic dynamics. Furthermore, the COVID-19 pandemic has changed consumer shopping behavior, hence we continue to integrate offline and online stores to be able to serve the growing digital/online demand.

Political and Social Risk

The COVID-19 pandemic and the approaching general elections can be expected to make the political and social life in Indonesia more dynamic. In terms of world politics, Russia's continued invasion of Ukraine can lead to political and social turmoil that can potentially disrupt the smooth running of the business. Continuing from the previous year, the Company established an insurance policy and crisis management process involving the President Director and senior management team to allow the organization to be prepared in the event of an emergency and/or hazardous situation. Besides protecting against Operating risks related to the health and safety of employees and customers, the Company also protects its business from potential disruptions with third party liability insurance. The Company has also been insured to a certain extent against potential impacts arising from disruptions to its business.

melaksanakan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk menjaga bisnis Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan manajemen risiko yang baik dapat mewujudkan tujuan bisnis, serta menjaga kelancaran operasional perusahaan untuk jangka panjang. Adapun risiko yang teridentifikasi sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Risiko Ekonomi

Meskipun situasi telah membaik, dampak dari pandemi COVID-19 masih dirasakan hingga saat ini. Perekonomian secara umum masih belum pulih sepenuhnya dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% . Hal ini didukung juga oleh adanya tantangan eksternal lainnya, seperti inflasi yang tinggi. Risiko tersebut disikapi oleh Perusahaan melalui berbagai langkah mitigasi, di antaranya mempertimbangkan prospek ekonomi eksternal dengan cermat dan terus memantaunya saat mengembangkan strategi kami. Kami juga meninjau proses perencanaan dan manajemen (termasuk pemantauan berkala terhadap anggaran dan pengeluaran) untuk merespon dinamika-dinamika ekonomi yang terjadi. Pandemi COVID-19 juga merubah perilaku berbelanja konsumen, oleh karena itu kami meneruskan pengembangan integrasi gerai *offline* dengan *online*, sehingga kami dapat melayani permintaan secara digital/*online* yang terus meningkat.

Risiko Politik dan Sosial

Pandemi COVID-19 dan masa pemilihan umum yang semakin dekat membuat kehidupan politik dan sosial di Indonesia semakin dinamis. Dari sisi politik dunia, invasi Rusia terhadap Ukraina yang berkelanjutan juga dapat menimbulkan gejolak politik dan sosial yang dapat mengganggu kelancaran bisnis. Melanjutkan dari tahun sebelumnya, Perusahaan menentukan kebijakan asuransi dan proses manajemen krisis yang melibatkan Presiden Direktur dan tim manajemen senior, agar Perusahaan siap bila menghadapi situasi darurat dan/atau bahaya. Di samping perlindungan terhadap risiko operasional yang terkait kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan, Perusahaan juga melindungi bisnisnya dari potensi gangguan dengan asuransi tanggung gugat dari pihak ketiga. Perusahaan juga telah diasuransikan hingga batas tertentu dari potensi dampak yang timbul dari gangguan terhadap bisnisnya.

Competition Risk

According to the Indonesian Coordinating Ministry for Economic Affairs, during 2022 retail sales experienced growth amid global challenges. This is down to the recovery of the people's purchasing power following on from the COVID-19 pandemic in previous years. In this regard, as a retail business the Company's operations are in an increasingly competitive environment. To address this risk, the Company emphasizes its comparative advantage as a differentiator from other retail companies through the implementation of a unique multi-tier strategy. In addition, other measures are implemented involving a combination of pricing strategies, diverse products, convenience, customer service, and careful marketing efforts to support the Company's value enhancement proposition. We also strive to maintain customer loyalty by driving innovation in marketing and service strategies that deliver an exceptional shopping experience for customers.

Regulatory Risk

Our business and the retail sector as a whole are exposed to various risks arising from changes in national and local government regulations. For example, in early 2022 we were still feeling the effects of social distancing rules. These rules impacted on our freedom of movement to market products in physical outlets. However, the Company through its mitigation plan managed to turn this risk into an opportunity by integrating online and offline marketing. Compliance with laws and regulations is constantly reviewed to keep up with the latest regulatory changes and developments. In addition, discussions are held with relevant authorities and other industry players to provide input or feedback on regulatory changes in the retail industry.

New Business Risk

The Company's business objective is to deliver added value to shareholders and other stakeholders through sustainable business practices. To achieve this, we strive to grow the business by implementing various strategies, such as making

Risiko Persaingan

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, penjualan ritel mengalami pertumbuhan di tengah tantangan global sepanjang tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh daya beli masyarakat yang kembali pulih setelah pandemi COVID-19 di tahun-tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, operasional Perusahaan sebagai sektor ritel berada di lingkungan usaha yang semakin kompetitif. Untuk menjawab risiko tersebut, Perusahaan tetap menonjolkan keunggulan komperatif sebagai pembeda dari perusahaan ritel lain melalui pelaksanaan strategi *multi-tier* yang unik. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kombinasi strategi harga, produk yang beragam, kenyamanan, layanan pelanggan, dan upaya pemasaran yang cermat untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan. Kami juga berupaya mempertahankan loyalitas pelanggan dengan mendorong inovasi dalam strategi pemasaran dan layanan yang dapat menghadirkan pengalaman berbelanja yang luar biasa untuk para pelanggan.

Risiko Regulasi

Bisnis yang kami jalankan dan sektor ritel secara keseluruhan terekspos terhadap berbagai risiko yang ditimbulkan dari perubahan peraturan pemerintah pusat maupun daerah. Sebagai contoh, pada awal tahun 2022, kami masih merasakan dampak dari peraturan yang membatasi kegiatan masyarakat. Adanya peraturan tersebut berimbas pada terbatasnya ruang gerak kami dalam memasarkan produk di gerai fisik. Dengan rencana mitigasi yang telah diterapkan, Perusahaan berhasil mengubah risiko tersebut menjadi peluang dengan mengintegrasikan pemasaran secara *online* dan *offline*. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan senantiasa ditinjau oleh Perusahaan guna mengikuti perubahan dan perkembangan regulasi terkini. Di samping itu, diskusi dengan otoritas yang bersangkutan dan pelaku industri ritel lainnya dilakukan untuk memberikan masukan atau umpan balik terhadap perubahan peraturan di industri ritel.

Risiko Bisnis Baru

Memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui usaha yang berkelanjutan, merupakan tujuan bisnis Perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, kami berupaya terus menumbuhkan bisnis

potential investments to obtain new revenue streams and making decisions to cater to existing trends. In this aspect, several initiatives are in place to anticipate the changing interests of consumers, the way they shop, and other information that may affect financial performance. However, there is no guarantee that the Company will be successful in its new business investments. The Company responds to such risks by conducting proper market analysis and developing a comprehensive investment plan. In implementing the investment plans, we exercise prudence in acquiring new brands, investing in new shopping centers or entering new regions.

Financial Risk

We identify foreign currency fluctuations, interest rates, market liquidity/funding, and access to financing as financial risks. To mitigate such risks, policies, guidelines, and risk control procedures related to financial performance have been put in place.

Partnership Risk

Good management of partner relations with each brand is key to the Company's success as Regional Branded Commerce. The Company continues to strengthen the market and popularity of each of its brands through unique and integrated marketing strategies. However, specific partnership risks have been identified, such as unilateral termination of relationships with brand principals or failure to renew existing contracts. To mitigate these risks, the Company maintains good relationships with its principals as consistent with the execution of a clear partnership strategy.

Natural Disasters & Disease Outbreak Risk

Natural disasters and disease outbreaks are external risks that are beyond our control. To minimize the impact of such risks on operations and finances, a crisis management plan is required and supported by ready and experienced personnel to respond to crisis situations in real-time. In an effort to mitigate any damage to Company assets or facilities due to

Perusahaan melalui penerapan berbagai strategi, seperti melaksanakan investasi potensial untuk mendapatkan sumber pendapatan yang baru dan membuat keputusan sesuai tren yang ada. Perusahaan memiliki beberapa inisiatif untuk dapat memprediksi minat konsumen yang senantiasa berubah, cara mereka berbelanja, dan informasi-informasi lainnya yang dapat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa Perusahaan akan berhasil dalam investasi bisnis barunya. Perusahaan merespons risiko tersebut dengan melakukan analisis pasar yang tepat dan rencana investasi yang komprehensif. Dalam pelaksanaan rencana investasi, kami mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk mengakuisisi merek baru, berinvestasi di pusat perbelanjaan baru atau pada wilayah baru.

Risiko Keuangan

Kami mengidentifikasi fluktuasi mata uang asing, suku bunga, likuiditas pasar/pendanaan, dan akses ke sumber daya pembiayaan sebagai risiko keuangan. Kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian risiko terkait kinerja keuangan telah ditetapkan oleh Perusahaan sebagai langkah mitigasinya.

Risiko Hubungan Kemitraan

Pengelolaan hubungan kemitraan dengan masing-masing merek yang baik merupakan kunci keberhasilan Perusahaan sebagai *Regional Branded Commerce*. Perusahaan terus berupaya memperkuat pasar dan popularitas tiap mereknya melalui strategi pemasaran yang unik dan terintegrasi. Namun demikian, Perusahaan mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi, yaitu adanya pemutusan hubungan sepihak dengan prinsipal merek atau mengalami kegagalan untuk memperbarui kontrak yang ada. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan menjaga hubungan baik dengan prinsipal sejalan dengan penerapan strategi kemitraan yang jelas.

Bencana Alam & Risiko Wabah Penyakit

Bencana alam dan wabah penyakit merupakan salah satu risiko eksternal yang tidak dapat kami kendalikan. Agar meminimalkan dampak dari risiko tersebut terhadap operasional dan keuangan, rencana manajemen krisis perlu dimiliki oleh Perusahaan. Hal itu juga dapat didukung oleh personel yang siap siaga dan berpengalaman untuk merespons situasi krisis secara *real-time*. Sebagai upaya memitigasi adanya kerusakan pada aset

natural disasters, we have provided for insurance coverage for these assets.

Data Security Risk

The Company's entire business network is connected to the Information Technology (IT) System. Here, the identified risk is the possibility of disruption or attack on the IT System that may affect communication, data storage and transactions. Response to such risk involves the development of a comprehensive IT infrastructure, including network, server, and data storage infrastructure. We safeguard data storage security by implementing tier-3 and ISO 27001 certifications at data center locations. In addition, as a Disaster Recovery Center, data is also stored in a secondary data center. IT systems are regularly evaluated to identify potential disruptions and security threats, where each IT security-related incident is investigated to find the root cause. The analysis results are then used as a basis to prevent the recurrence of the same incident. In addition, the Company has a privacy policy that applies to each business unit that obtains and manages customer personal information. To formulate this policy, the Company is guided by government regulations on personal data protection.

atau fasilitas Perusahaan karena bencana alam, kami menyiapkan perlindungan asuransi atas aset tersebut.

Risiko Keamanan Data

Seluruh jaringan bisnis Perusahaan terhubung dalam Sistem Teknologi Informasi (TI). Risiko yang teridentifikasi pada Sistem TI adalah adanya kemungkinan gangguan atau serangan pada Sistem TI yang dapat memengaruhi komunikasi, penyimpanan data, dan transaksi. Perusahaan merespons risiko tersebut dengan membangun infrastruktur TI, meliputi jaringan, server, dan infrastruktur penyimpanan data, yang komprehensif. Kami menjaga keamanan penyimpanan data dengan mengimplementasikan sertifikasi *tier-3* dan ISO 27001 di lokasi pusat data. Di samping itu, sebagai Disaster Recovery Center, Perusahaan pun menempatkan penyimpanan data di pusat data sekunder. Sistem TI juga secara berkala dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi potensi gangguan dan ancaman keamanan. Perusahaan akan menyelidiki setiap insiden terkait keamanan TI untuk menemukan akar penyebabnya. Hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mencegah terulangnya insiden yang sama. Selain itu, Perusahaan pun memiliki kebijakan privasi yang diberlakukan kepada setiap unit bisnis yang memperoleh dan mengelola informasi pribadi pelanggan. Untuk merumuskan kebijakan tersebut, Perusahaan berpedoman pada peraturan pemerintah tentang perlindungan data pribadi.

EVALUATING THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Based on an evaluation by the Board of Directors, the Company's risk management processes have been effectively implemented throughout the business process, including risk identification and mitigation measures. Although various risks continue to persist, the Company is of the view that risk management effectiveness has continued to improve from previous years. In an effort to maintain this achievement, all staff are encouraged to improve their understanding of risks to enable potential risks and mitigation measures to be identified and prepared well in advance.

Berdasarkan hasil evaluasi oleh Direksi, manajemen risiko Perusahaan telah diimplementasikan secara efektif di seluruh proses bisnis, termasuk identifikasi risiko dan langkah mitigasi. Meskipun risiko masih berlanjut, Perusahaan menilai efektivitas manajemen risiko terus meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Sebagai upaya mempertahankan pencapaian tersebut, seluruh staf didorong untuk meningkatkan pemahaman terhadap risiko, sehingga potensi risiko dan langkah mitigasinya dapat diidentifikasi serta diantisipasi lebih awal.

LAWSUITS AND LEGAL MATTERS

PERKARA HUKUM

Lawsuits, regulatory investigations, and legal actions by regulators or private parties due to violations during operations are another form of risk that can jeopardize reputation and business continuity. This risk is managed by conducting operations in a responsible manner, prioritizing compliance with applicable regulations, and fulfilling commitments to customers as well as those stated in contractual agreements with principals, vendors, strategic partners, and third parties.

In 2022, the Company and management, including the Board of Commissioners and Board of Directors, did not face any legal cases, either civil or criminal.

Kasus litigasi, investigasi regulator, dan tindakan hukum oleh regulator atau pihak swasta akibat pelanggaran pada kegiatan operasional perusahaan merupakan salah satu bentuk risiko yang dapat membahayakan reputasi dan kelangsungan bisnis. Perusahaan mengelola risiko ini dengan menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab, memprioritaskan pemenuhan atas peraturan yang berlaku, termasuk dalam memenuhi komitmen-komitmen kepada pelanggan maupun yang tercantum dalam perjanjian kontrak dengan prinsipal, vendor, mitra strategis, dan pihak ketiga.

Pada tahun 2022, Perusahaan maupun manajemen, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mengalami perkara hukum, baik perdata maupun pidana.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

SANKSI ADMINISTRATIF

In 2022, the Company and management, including the Board of Commissioners and Board of Directors, did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority or the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan manajemen, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apapun dari Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

MANAGEMENT INCENTIVE PROGRAM

PROGRAM INSENTIF MANAJEMEN

The Management Incentive Program (MIP) entitles the Company's shares to be owned by non-independent members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and managerial level employees who hold strategic positions.

Saham Perusahaan berhak dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris non-independen, Direksi non Independen, dan karyawan tingkat manajerial yang menduduki posisi strategis melalui Program Insentif Manajemen (*Management Incentive Program/MIP*).

MIP PROGRAM PARTICIPANT CRITERIA

KRITERIA PESERTA PROGRAM MIP

Employees who wish to participate in the MIP program must qualify with the following criteria:

- Have served in the position of Vice President or higher;
- Hold a key position in the Company;
- Have worked in the company for more than three years; and
- Demonstrated excellent performance for the past year.

Setiap karyawan yang ingin mengikuti program MIP, harus memenuhi syarat dengan kriteria sebagai berikut:

- Pernah menjabat di posisi *Vice President* atau lebih tinggi;
- Memegang posisi kunci di Perusahaan;
- Telah bekerja di perusahaan selama lebih dari tiga tahun; dan
- Menunjukkan kinerja yang sangat baik untuk tahun lalu.

MIP PROGRAM PROCEDURES

PROSEDUR PROGRAM MIP

The Company grants MIP program participants the right to purchase 42,840,000 new shares from un-issued shares, or 1.5% of the total issued and paid capital in accordance with the Company's public offering prospectus. MIP program participants are required to pay 25% of the nominal value of the paid-up shares they receive in cash. For the remaining 75%, participants may utilize loans from the Company's with a 2% interest rate or above the Bank Indonesia Certificate of Deposit rate. The MIP program is currently worth IDR89,964,000,000 based on the initial public offering price.

Participants who have met the MIP requirements will be evaluated based on the "good leaver" and "bad leaver" categories to ensure the effectiveness of the program. If the shares obtained from the loan are to be sold prior to repayment, MIP participants are required to repay the loan from the proceeds of the sale of their shares. The difference between the sale proceeds and the principal and interest of the loan amount must also be paid by participants.

Perusahaan memberikan hak kepada peserta program MIP untuk membeli 42.840.000 saham baru yang dikeluarkan dari saham yang portepel (dalam simpanan), atau sejumlah 1,5% dari total modal ditempatkan dan disetor, sesuai dengan prospektus penawaran umum perdana saham Perusahaan. Peserta program MIP diwajibkan 25% dari nilai setoran saham disetor yang mereka terima secara tunai. Untuk 75% sisanya, peserta dapat membayarnya melalui pinjaman dari Perusahaan dengan suku bunga 2% atau di atas suku bunga Sertifikat Deposito Bank Indonesia. Program MIP memiliki nilai Rp89.964.000.000 berdasarkan harga penawaran umum perdana saham.

Peserta yang telah memenuhi syarat MIP akan dievaluasi berdasarkan kategori "*good leaver*" dan "*bad leaver*" guna memastikan efektivitas program. Apabila saham yang diperoleh dari pinjaman ingin dijual sebelum lunas, peserta MIP wajib melunasi pinjaman tersebut dari hasil penjualan sahamnya. Selisih dari hasil penjualan dengan jumlah pokok dan bunga pinjaman, wajib pula dibayarkan oleh peserta.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MSOP/ESOP)

The Management and Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP) is one of the rewards offered by the Company to non-independent members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and select permanent employees. Through this program, participants are provided the option to purchase shares from the Company's unissued shares. Through this program, it is hoped that management and employees will develop a sense of belonging to the Company. In addition, this program also supports value creation for stakeholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP) merupakan salah satu wujud penghargaan yang diberikan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris non-independen, Direksi, dan karyawan tetap terpilih. Melalui program ini, Perusahaan memberikan opsi bagi mereka untuk membeli saham yang merupakan saham portepel (dalam simpanan) Perusahaan. Harapannya, manajemen dan karyawan menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap Perusahaan. Selain itu, program ini juga akan mendukung penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

MSOP Value and Mechanism

Nilai dan Mekanisme MSOP

As described in the Company's Public Offering Prospectus, the Company has implemented the MSOP/ESOP program by referring to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, attachment to the IDX Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Listing of Shares and Equity Other than Shares Issued by Public Companies.

Under the MSOP/ESOP program, the options offered to management and employees in certain positions are to purchase 142,520,000 new shares, or equivalent to approximately 5.0% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The number and value of shares under this program have been determined and approved by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 6, 2018. The Company conducts the MSOP/ESOP program under the following mechanism:

Sebagaimana diuraikan oleh prospektus Penawaran Umum Perdana, Perusahaan melaksanakan program MSOP/ESOP dengan merujuk pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Opsi yang ditawarkan kepada manajemen dan karyawan posisi tertentu dalam program MSOP/ESOP adalah untuk membeli 142.520.000 saham baru, atau setara dengan sekitar 5,0% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan IPO. Jumlah dan nilai saham pada program ini telah ditentukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 April 2018. Perusahaan melakukan program MSOP/ESOP dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Rights option with an option life of 5 (five) years from the date of issuance.
 - b. Rights option for participants subject to a vesting period of 12 (twelve) months from the date of issuance.
 - c. The Company will set an exercise window of at most twice per year during the option life after the expiration of the vesting period.
- a. Hak opsi memiliki umur opsi (*option life*) selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya.
 - b. Hak opsi yang didistribusikan kepada peserta akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penerbitannya.
 - c. Perusahaan akan menetapkan periode pelaksanaan (*window exercise*) sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali pertahun selama umur opsi setelah berakhirnya *vesting period*.

POLICY ON SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors has the right to purchase the Company's shares. Based on Company policy, disclosure of share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors is to be made no later than 3 (three) days after the occurrence. Further information on share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors can be found on page 63.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hak untuk membeli saham Perusahaan. Berdasarkan kebijakan Perusahaan, pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari setelah peristiwa tersebut terjadi. Informasi lebih lengkap mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada halaman 63.

CODE OF CONDUCT

KODE ETIK

Since the establishment, the Company has applied the Code of Conduct as a standard of ethical and legal behavior that must be followed by all employees in every aspect of the business. We encourage all personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers, to apply the Code of Conduct principles in the performance of day-to-day operations. Furthermore, the Code of Conduct is taken into consideration when making decisions, where every decision must prioritize the interests of the organization and respect internal policies and applicable regulations. The salient points of the Company Code of Conduct are described as follows:

Sejak didirikan, Perusahaan telah menerapkan Kode Etik sebagai standar etika dan perilaku hukum yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan di setiap aspek bisnis. Kami mendorong setiap karyawan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif, untuk mengimplementasikan pokok-pokok Kode Etik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Di samping itu, Kode Etik ini juga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan harus memprioritaskan kepentingan Perusahaan dan menghormati kebijakan internal Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Adapun pokok-pokok Kode Etik yang dimiliki Perusahaan, yaitu:

Culture of Mutual Respect and Equal Opportunity

In order to create a conducive business environment, all personnel are required to implement a culture of mutual respect in carrying out their activities. On the other hand, all employees and prospective employees have the same opportunity for recruitment, promotion, and transfers, without discrimination on factors such as gender, religion, race, national or ethnic origin, cultural background, social group, disability or disease, marital status, or age. In this regard, the Company refers to the qualifications and achievements of employees and prospective employees as the basis for consideration.

Confidentiality

All employees must uphold a commitment to safeguard confidential data and information related to the Company. We recognize that leakages of confidential data and information can threaten the sustainability of the Company's business. To that end, confidentiality is regarded as a top priority in the Code of Conduct.

Safe and Healthy Environment

The Company believes that a safe and healthy work environment goes a long way towards employee performance and productivity. To achieve this, we encourage the creation of a more dynamic workplace that fosters positive energy and thoughts among employees.

Use of Company Assets

The Company has an internal policy that regulates the use of its assets, where employees may only use assets to facilitate work. In this regard, employees are prohibited from using Company assets for personal use.

Integrity

In the effort to apply best practices, all employees are required to respect the principles of integrity and transparency. Each employee is encouraged to perform his duties in accordance with statutory provisions and to demonstrate a fair business attitude. The Company's commitment to realizing

Budaya Saling Menghormati dan Kesempatan yang Sama

Guna mewujudkan lingkungan bisnis yang kondusif, setiap karyawan diwajibkan untuk menerapkan budaya saling menghormati dalam menjalankan kegiatan usahanya. Di sisi lain, setiap karyawan dan calon karyawan pun memiliki kesempatan yang sama pada proses rekrutmen, promosi, dan mutasi, tanpa ada diskriminasi gender, agama, ras, asal nasional atau etnis, latar belakang budaya, kelompok sosial, kondisi cacat atau penyakit, status perkawinan, atau usia. Perusahaan merujuk pada kualifikasi dan prestasi karyawan dan calon karyawan sebagai dasar pertimbangannya.

Kerahasiaan

Seluruh karyawan wajib menjunjung tinggi komitmen dalam menjaga data dan informasi rahasia terkait Perusahaan. Kami menyadari bahwa kebocoran data dan informasi rahasia Perusahaan dapat mengancam keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan menetapkan kerahasiaan sebagai salah satu aspek prioritas dalam Kode Etik.

Lingkungan yang Aman dan Sehat

Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat mendukung produktivitas kinerja karyawan. Untuk mencapai hal tersebut, kami mendorong penciptaan tempat kerja yang lebih dinamis sehingga menumbuhkan energi dan pikiran yang positif di antara karyawan.

Penggunaan Aset Perusahaan

Perusahaan telah memiliki kebijakan internal yang mengatur penggunaan aset perusahaan. Seluruh karyawan hanya boleh menggunakan aset untuk memfasilitasi pekerjaan. Perusahaan melarang karyawan menggunakannya untuk kepentingan pribadi.

Integritas

Sebagai upaya memenuhi praktik bisnis terbaik, Perusahaan mengharuskan seluruh karyawan untuk menghormati prinsip integritas dan transparansi. Setiap karyawan didorong untuk melaksanakan kegiatan usaha dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan menunjukkan sikap bisnis yang wajar. Komitmen Perusahaan

integrity is reflected in the formulation of anti-corruption policies as stipulated in the Code of Conduct.

Commitment to Environmental Preservation

Business activities are performed with due consideration of environmental aspects and responsibility for environmental sustainability. In support of this endeavor, the Company continues to raise awareness on environmental preservation to all personnel.

dalam mewujudkan integritas tercermin dari melalui perumusan kebijakan antikorupsi yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

Komitmen Tanggung Jawab Lingkungan

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dengan mempertimbangkan aspek lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kesadaran bagi setiap karyawan.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT SOSIALISASI KODE ETIK

Employees are first introduced to the Code of Conduct during the recruitment process and orientation program. The Company strives to ensure the effectiveness of applying the Code of Conduct through continuous and consistent dissemination activities. As of 2022, 100% of employees had received instruction on the Code of Conduct.

Karyawan pertama kali diperkenalkan dengan Kode Etik pada saat proses rekrutmen dan program orientasi. Perusahaan memastikan efektivitas penerapan Kode Etik dengan melaksanakan sosialisasi berkala yang berkelanjutan dan konsisten. Pada tahun 2022, 100% karyawan telah memperoleh sosialisasi terkait Kode Etik.

CORPORATE CULTURE AND VALUES BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

The Company's management, processes, policies, and strategies are established based on the organizational culture and values. We embrace the P.E.O.P.L.E orientation to realize the Company's goals and objectives. Further information about our culture and values can be found on page 44-45.

Sistem manajemen, proses, kebijakan, dan strategi Perusahaan ditetapkan dengan berpedoman pada budaya dan nilai-nilai Perusahaan. Kami menganut orientasi P.E.O.P.L.E untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Perusahaan. Informasi lebih lengkap mengenai budaya dan nilai Perusahaan dapat dilihat pada halaman 44-45.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

To encourage good governance, a reporting system is in place that can be used by all employees to report suspicions or violations of the Code of Conduct. In this regard, employees are encouraged not to hesitate in reporting acts of theft, harassment, bullying, falsification of documents, and other forms of violations.

Reports can be submitted through a hotline, whatsapp, or email as previously informed to employees. The Company pledges to keep confidential the identity of the whistleblower along with the contents of the report, and guarantees that all whistleblowers will be free from intimidation, dismissal, discrimination, or other adverse actions arising from their reports.

Reports from the whistleblower system are received by the whistleblower team, which investigates all reports received to determine the accuracy of the information provided. If the report is proven to be accurate and there has been a violation of the Code of Conduct, the whistleblower team, together with the Human Capital team, Operations team, and Industrial Relations team will carry out further investigations to determine whether the case can be resolved internally through sanctions, or needs to be referred to the authorities.

Untuk mendorong berjalannya tata kelola yang baik, Perusahaan menyediakan sistem pelaporan yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk melaporkan kecurigaan atau pelanggaran-pelanggaran dari kode etik. Perusahaan mendorong seluruh karyawan agar tidak ragu dalam melaporkan tindakan pencurian, pelecehan, perundungan, pemalsuan dokumen, dan pelanggaran kode etik lainnya.

Laporan dapat disampaikan oleh karyawan melalui *hotline*, *whatsapp*, atau *email* yang sudah disosialisasikan kepada karyawan. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan, serta menjamin bahwa semua pelapor akan terbebas dari intimidasi, pemecatan, diskriminasi, atau tindakan merugikan lain yang timbul dari laporannya tersebut.

Laporan dari sistem *whistleblower* akan diterima oleh tim *whistleblower*, yang akan melakukan investigasi terhadap seluruh laporan yang diterima untuk menentukan keakuratan dari informasi yang diberikan pelapor. Apabila laporan terbukti akurat dan terdapat pelanggaran kode etik, tim *whistleblower*, bersama dengan tim *Human Capital*, tim *Operation*, dan tim *Industrial Relation* akan melaksanakan investigasi lanjutan untuk menentukan apakah kasus yang bersangkutan dapat diselesaikan secara internal melalui pemberian sanksi, atau perlu untuk dilimpahkan kepada pihak berwajib.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN ANTISUAP

The Company is committed to conducting responsible business practices and be compliant with laws and regulations by referring to the Anti-Corruption Policy of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) as the parent company. This policy is contained in the Code of Conduct which states that there is zero tolerance for any actions that violate applicable business practices, including bribery and corruption. In addition, employees can obtain information on what they can and cannot do under the policy.

The Company conducts its operations, including financial transactions, by upholding the principles of independence, integrity and transparency. This is also representative of our efforts on prevention and the eradication of corrupt practices. Furthermore, the Whistleblowing System (WBS) is open to employees who feel threatened for not paying a monetary sum to certain parties.

The effectiveness of the anti-corruption policy can also be buttressed by campaigns, training, and regular dissemination to employees, management, and vendors. As of 2022, 100% of employees had received instruction related to the anti-corruption and anti-bribery policy.

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan memenuhi peraturan perundang-undangan dengan merujuk pada Kebijakan Anti Korupsi yang dimiliki PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebagai induk perusahaan. Kebijakan ini tercantum pada Kode Etik dan menyatakan bahwa tidak ada toleransi terhadap setiap tindakan yang melanggar praktik bisnis yang berlaku, termasuk suap dan korupsi. Di samping itu, karyawan dapat memperoleh informasi mengenai apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan pada kebijakan tersebut.

Perusahaan melakukan kegiatan operasional, termasuk transaksi finansial, dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, dan transparansi. Hal ini merupakan bentuk pencegahan dan upaya kami untuk memberantas praktik korupsi. Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) juga terbuka untuk karyawan yang merasa terancam karena tidak membayar sejumlah uang tertentu ke pihak tertentu.

Efektivitas penerapan kebijakan antikorupsi dapat ditunjang melalui pemberian kampanye, pelatihan, dan sosialisasi secara rutin kepada karyawan, termasuk jajaran manajemen, dan vendor. Pada tahun 2022, 100% karyawan telah menerima sosialisasi terkait kebijakan antikorupsi dan antisuap.



Jeany Nuraini - National Sprinter

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

In compliance and continuously improving the implementation of good corporate governance on a consistent basis, the Company refers to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance Guidelines in Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Good Corporate Governance Guidelines in Public Companies. These rules contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations that have been fulfilled by the Company. The Company believes that continuous assessment of GCG implementation can support smooth operations and achieve better results. The Company's compliance with good governance guidelines is described as follows:

Sebagai bentuk kepatuhan, Perusahaan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan Publik untuk terus menyempurnakan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan dengan tekad yang kuat. Peraturan memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang telah dipenuhi oleh Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa penilaian atas implementasi prinsip GCG yang dilakukan secara berkesinambungan dapat mendukung kelancaran operasional dan mencapai hasil kinerja yang lebih baik. Pernyataan tentang kepatuhan Perusahaan terhadap pedoman tata kelola yang baik adalah sebagai berikut:

Principles and Recommendations
Prinsip dan Rekomendasi

Explanation
Penjelasan

Implementation
Penerapan

Principle 1 / Prinsip 1:
Enhancing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.	- Each share with voting rights has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions. However, the voting mechanism, whether open or closed, has not been regulated in detail. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, belum diatur secara rinci. - Public Listed Companies are recommended to have a voting procedure in making a decision on a GMS agenda item. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is carried out by raising hands in accordance with the choices offered by the GMS chairperson. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using voting cards or through electronic voting. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.	Fulfilled. The Company has a method or procedure for voting, both open and closed, by prioritizing the independence and interests of shareholders. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur untuk pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham.
2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company should attend the Annual GMS.	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company aims to enable each member to pay attention to, explain, and answer directly any problems or questions raised by shareholders related to the GMS agenda. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Fulfilled. In the midst of the Covid-19 pandemic, OJK issued Circular No. 16/POJK.04/2020 concerning Virtual Implementation of GMS. As written in Article 8, a physical GMS is attended by at least the GMS Chairperson and one Director or Commissioner. We have complied with the regulation, but the other Directors and Commissioners attended the GMS virtually. Terpenuhi. Di tengah pandemi, OJK mengeluarkan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS secara elektronik. Seperti tertulis di Pasal 8, RUPS fisik dihadiri minimal oleh Pimpinan RUPS, serta 1 orang Direksi atau Komisaris. Kami memenuhi peraturan tersebut, namun Direksi dan Komisaris lainnya tetap hadir secara virtual.

3. The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least one year.	Pursuant to Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to make a summary of the GMS minutes in Bahasa Indonesia and foreign languages (at least in English), and announced 2 working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company's website. The availability of the GMS minutes summary on the company website provides an opportunity for shareholders who were not present to obtain important information easily and quickly. In this regard, the provision on the minimum period of availability of the GMS minutes summary on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Fulfilled. The summary of the GMS minutes has been available on the Company's official website, www.mapactive.id, for more over a year. Beginning with this year's AGMS, the Company has reported the meeting minutes in two languages, namely Bahasa Indonesia and English.
	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan, www.mapactive id, selama lebih dari satu tahun. Mulai RUPST tahun ini, Perusahaan telah menyajikan risalah rapat tersebut dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
Principle 2 / Prinsip 2: Improving the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		
1. Public Listed Companies have a policy of communication with shareholders or investors.	Communications between a Public Listed Company and its shareholders or investors is intended to enable the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Fulfilled. The Company implements a communication policy with shareholders or investors, either through print and electronic media, meetings/ gatherings with investors and analysts or other media and implements information disclosure to the authorities regarding the Company's activities, including the holding of GMS as mandated in the Company's Articles of Association.
	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Existence of the communications policy demonstrates the Public Listed Company's commitment in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include the strategy, program, and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Terpenuhi. Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan, baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/ <i>gathering</i> dengan investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya serta melaksanakan keterbukaan informasi kepada otoritas mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk penyelenggaraan RUPS sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

2. The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.	Disclosure of the communication policy represents transparency of the Public Listed Company's commitment in providing equality to all shareholders or investors on communication flows. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication program.	Fulfilled. The Company has disclosed the communication policy regarding its important activities/events on the official website, namely www.mapactive.id as a form of the Company's transparency.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai setiap kegiatan/kejadian penting Perusahaan di situs resmi Perusahaan, yaitu www.mapactive.id sebagai wujud transparansi Perusahaan.

Principle 3 / Prinsip 3:
Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the discharge of duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Listed Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall consist of at least 2 persons based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company which, among others, includes characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfillment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, too large a number of members of the Board of Commissioners may potentially interfere with the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners' functions.	Fulfilled. The Company's Board of Commissioners is currently composed of 2 persons where the number has been adjusted to the conditions and needs of the Company. Terpenuhi.
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini sebanyak 2 (dua) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.

2. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of the Board as a body and individual members in accordance with the needs of the Public Listed Company. Such characteristics may be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience required in the discharge of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Listed Company. A composition that has taken into account the needs of a Public Listed Company is a positive aspect, especially in relation to decision making in the context of performing the supervisory function by considering a wider range of aspects.	Fulfilled. Members of the Company's Board of Commissioners are professionals who possess a variety of expertise, knowledge and experience needed to discharge the supervisory function, as reflected in the Board of Commissioners Profile contained in the Company Overview Chapter of this Annual Report.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Terpenuhi. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan profesional yang berasal dari ragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan perusahaan sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Sekilas Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Principle 4 / Prinsip 4:
Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its own performance.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline for accountability with respect to the collegial performance assessment of the Board. Self-assessment is conducted by each member to assess the performance of the Board of Commissioners on a collegial basis, and not to assess the individual performance of each member of the Board. Through the self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board s on an ongoing basis.	Fulfilled. The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy for the performance of the Board. As a benchmark for the performance of the Board of Commissioners, self-assessment is guided by the prevailing laws and regulations and the Company Articles of Association.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. - The policy may include the assessment activities along with the purpose and objectives, the implementation timeline, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's nomination and remuneration function, as required under OJK Regulation No. 34 / POJK.04 /2014 concerning Nomination and Remuneration for Public Companies.	Terpenuhi. Dewan Komisaris telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris. Sebagai tolok ukur terhadap kinerja Dewan Komisaris, pelaksanaannya berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
	Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Fungsi yang diwajibkan adalah sesuai Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Nominasi dan Remunerasi untuk Perusahaan Publik.	

2.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The <i>self-assessment</i> policy is disclosed not only to fulfill the transparency aspect and be accountable for the discharge of duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the checks and balances on the performance of the Board of Commissioners. Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Fulfilled. The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report. Terpenuhi. Perusahaan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
3.	The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members in the event of involvement in financial crimes. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	- The policy of resignation of members if involved in financial crimes can enhance stakeholders' trust in Public Listed Companies to safeguard the integrity of the Company. This policy is necessary to help smooth the legal process such that it does not interfere with the course of business activities. Furthermore, in morality terms this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. - Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a member of the Board of Commissioners being officially convicted by an authorized party. Financial crimes includes manipulation, embezzlement and money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Fulfilled. The resignation policy of the Company's Board of Commissioners refers to POJK No. 33/POJK.04/2014, whereby a member of the Board may resign from his/her position before the end of his/her term of office. In this regard, the Board of Commissioners is required to submit a resignation request to the Company and upon such request, the Company must hold a GMS to decide on the resignation request of the Board member no later than 90 days after the receipt of the resignation request. Terpenuhi. Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu di mana anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Untuk itu, Dewan Komisaris diwajibkan menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan dan atas permohonan tersebut, Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

4.	The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration function develops a succession policy for nominating members of the Board of Directors. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the Nomination function has the duty to formulate policies and criteria required for nominating prospective members of the Board of Directors. Among the policies to support the Nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and achieve long-term goals. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi Nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.	Fulfilled. The Board of Commissioners is also in charge of preparing succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors. Terpenuhi. Dewan Komisaris Perusahaan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
Principle 5 / Prinsip 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.			
1.	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	As a corporate organ authorized to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of a Public Listed Company. Consequently, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies mandates the Board to consist of at least 2 persons. Furthermore, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adjusted to its present conditions, which includes the characteristics, capacity, and size and the need for effectiveness of the Board of Directors' decision making. Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Fulfilled. The Company's Board of Directors is currently composed of 5 (five) members, which reflects the conditions and needs of the Company. Terpenuhi. Jumlah anggota Direksi Perusahaan saat ini sebanyak 5 (lima) orang di mana jumlah tersebut telah mencerminkan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.

2. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics, both in terms of the Board as a body and individual members in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Listed Company. Consequently, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members or the Board of Directors as a collegial body.	Fulfilled. The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required which is reflected in the profile of each member as disclosed in the Company Overview Chapter of this Annual Report.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.	Terpenuhi. Komposisi anggota Direksi Perusahaan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi yang diungkapkan dalam Bab Sekilas Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	The Financial Statements are management's accountability for managing resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as relevant OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector governing the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and Board member in charge of accounting or finance.	Fulfilled. The Company has appointed Miquel Rodrigo Staal as the Company's Finance Director. His profile can be found in this Annual Report.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Terpenuhi. Perusahaan telah menunjuk Miquel Rodrigo Staal sebagai Direktur Keuangan Perusahaan. Profil beliau dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini.

As such, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly the member in charge of accounting or finance. Having qualifications and expertise and/or knowledge in the field of accounting by a Board member can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, which can then be relied upon by stakehold / ers as a basis for making economic decisions related to the Public Listed Company. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification, and/or related work experience.		
Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/ atau pengalaman kerja terkait.		
Principle 6 / Prinsip 6: Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Directors. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its own performance.	As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline for accountability for assessing the Board's performance on a collegial basis. The self-assessment is conducted by each Board member to assess the Board's performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board. With this self-assessment, it is expected that each Board member can contribute to improving the Board's performance on an ongoing basis.	Fulfilled. The Company's Board of Directors has a self-assessment policy on assessing its own the performance. The Board of Directors' performance is assessed both collegially and individually on a regular basis through the organization of the GMS.
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.	Terpenuhi. Direksi Perusahaan sudah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegal maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan RUPS.
The policy may include the assessment activities along with the purpose and objectives, the implementation timeline, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's nomination and remuneration function, as required under OJK Regulation No. 34 / POJK.04 /2014 concerning Nomination and Remuneration for Public Companies.		
Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.		

2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy is disclosed not only to fulfill the transparency aspect and be responsible for the discharge of duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Public Companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company continues to be carried out in a better direction. With such disclosure, shareholders or investors are aware of the checks and balances on the performance of the Board of Directors. Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.	Fulfilled. The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report. Terpenuhi. Perusahaan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
3. The Board of Directors has a policy on the resignation of members in the event of involvement in financial crimes. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	• The policy of resignation of members if involved in financial crimes can enhance stakeholders' trust in Public Listed Companies to safeguard the integrity of the Company. This policy is necessary to help smooth the legal process such that it does not interfere with the course of business activities. Furthermore, in morality terms this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a member of the Board of Directors being officially convicted by an authorized party. Financial crimes includes manipulation, embezzlement and money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Fulfilled. The resignation policy of the Company's Board of Directors refers to POJK No. 33/POJK.04/2014, whereby a member of the Board may resign from his/her position before the end of his/her term of office. In this regard, the Board of Directors is required to submit a resignation request to the Company and upon such request, the Company must hold a GMS to decide on the resignation request of the Board member no later than 90 days after the receipt of the resignation request. Terpenuhi. Kebijakan pengunduran diri Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu di mana anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Untuk itu, Direksi diwajibkan menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan dan atas permohonan tersebut, Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi tersebut paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Principle 7 / Prinsip 7: Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Directors. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
1. Public Listed Companies have policies to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.	A person who possesses inside information is prohibited from conducting securities transactions by using such information as referred to in the Law on Capital Market. Public Listed Companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from those that are public, and dividing duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Fulfilled. The Company has a policy to prevent legal violations, including insider trading, as stated in the Company's Code of Conduct. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran hukum, termasuk insider trading, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.
2. Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies in place. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i>.	An anti-corruption policy aims to ensure that the business activities of a Public Listed Company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct or a separate document. The policy may include, among others, programs and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Public Listed Company. The policy's scope should describe the Public Listed Company's prevention measures against all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties. Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Fulfilled. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.
3. Public Listed Companies have a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	• The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that Public Listed Companies obtain the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on capacity building of supplier or vendor is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed will affect the quality of the Company's output. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas output perusahaan. • The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality, for the Public Listed Company. The policy's scope should include criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Fulfilled. As this Annual Report is being published, the Company has a policy in place on vendor selection and capacity building. Terpenuhi. Perusahaan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor.

4. Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in providing loans to creditors. This policy is aimed at fulfilling rights and maintaining creditors' trust in the Public Listed Company. The policy should include considerations in entering into agreements, as well as follow-up in the fulfillment of the Public Listed Company's obligations to creditors. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Fulfilled. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur.
5. Public Listed Companies have a policy on the whistleblowing system.	A well-developed whistleblowing system policy ensures protection for witnesses or whistleblowers against alleged violations committed by employees or management of a Public Listed Company. Furthermore, having the policy in place will impact on the creation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy should cover the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protections, and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.	Fulfilled. The Company has a whistleblowing system policy as described in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report. Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
6. Public Listed Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Long-term incentives are based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is premised on the fact that long-term performance is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful to maintain loyalty and motivate Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving company performance in the long term. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Fulfilled. Since 2018, the Company has initiated the Management Incentive Program for the Board of Commissioners, Board of Directors and Manager-level employees. However, the MIP program was not yet implemented in 2022. Terpenuhi. Perusahaan sejak tahun 2018 telah memiliki Program Insentif Management kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan setingkat Manajer. Namun pada tahun 2022, program MIP belum dilaksanakan.
	The existence of a long-term incentive policy represents a real commitment of a Public Listed Company to provide long-term benefits to Directors and employees with terms, procedures, and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include the purpose and objectives of granting long-term incentives, terms and procedures in granting incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such policy may also be included in the existing remuneration policy of the Public Listed Company. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur, dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat, dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	

Principle 8 | Prinsip 8:
Improving the Implementation of Information Disclosure.
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

1. Public Listed Companies should utilize information technology more widely as a medium for information disclosure.	Information technology can be used as a medium for information disclosure. Besides the disclosure of information as per laws and regulations, useful information related to public companies should also be conveyed to shareholders/investors. Through the extensive use of information technology, companies are expected to increase the effectiveness of the dissemination of company information. However, the utilization of information technology must also pay attention to its impact and usefulness for the Company. Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi.	Fulfilled. The Company discloses information through its website and the regulator's website. Furthermore, other channels are used for information disclosure, which include social media accounts. Terpenuhi. Saat ini Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi melalui website Perusahaan dan situs website otoritas, serta juga telah memanfaatkan jalur lainnya, salah satunya melalui akun media sosial, sebagai media keterbukaan informasi.
The Annual Report of Public Listed Companies should disclose the ultimate beneficiary or owner in its shareholding of at least 5%. In addition, information should be disclosed on the ultimate beneficiary or owner of the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.	The laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of annual reports of Public Listed Companies have obliged information disclosure on shareholders owning 5% or more of Public Listed Company shares, as well as the obligation to disclose information regarding the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the last beneficiary or owner in the share ownership. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficiary or owner of a Public Listed Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficiary or owner of the shareholding by the major and controlling shareholders. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka, baik langsung maupun tidak langsung, sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Fulfilled. The Company currently does not have any shareholders whose ownership is at least 5% other than the major and controlling shareholders. Disclosure of major and controlling shareholders can be found in the Performance Overview section of this Annual Report. Terpenuhi. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki pemegang saham yang kepemilikannya minimal 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. Pengungkapan mengenai kepemilikan saham utama dan pengendali dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Kinerja dari Laporan Tahunan ini.
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.		

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

**Informasi
tanggung jawab
sosial disajikan
secara terpisah
di Laporan
Keberlanjutan**



Badminton Coaching Clinic

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

The Company continuously strives to consider the financial (profit), community (people) and environmental (planet) aspects in the performance of its operations. We believe that the balance of these three aspects can encourage more sustainable business growth. Through its corporate social responsibility program, the Company hopes to deliver a positive impact on stakeholders, both directly and indirectly.

With reference to the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, we have prepared a separate Sustainability Report to disclose the strategy, targets, and performance of our corporate social responsibility program during 2022.

Perusahaan berupaya untuk terus mempertimbangkan aspek finansial (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*) dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Kami meyakini bahwa keseimbangan tiga aspek tersebut dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih berkesinambungan. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan berharap dapat memberikan dampak yang positif kepada para pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, kami menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah untuk mengungkapkan strategi, target, dan kinerja tanggung jawab sosial dan lingkungan sepanjang tahun 2022.



CORPORATE INFORMATION INFORMASI PERUSAHAAN

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama

Andy Nugroho Purwohardono
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi

Michael David Capper
President Director
Direktur Utama

Nicholas Jones
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Handaka Santosa
Director
Direktur

Susiana Latif
Director
Direktur

Miquel Rodrigo Staal
Director
Direktur

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

Yully Purwanti

Corporate Secretary Email
Email Sekretaris Perusahaan

corpsec@mapactive.id

Audit Committee Komite Audit

Andy Nugroho Purwohardono
Chairperson of Audit Committee
Ketua Komite Audit

Riono Trisongko
Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit

Imam Sugiarto
Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi

Andy Nugroho Purwohardono
Chairperson of Nomination and Remuneration Committee
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Virendra Prakash Sharma
Member of Nomination and Remuneration Committee
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kiswati
Member of Nomination and Remuneration Committee
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

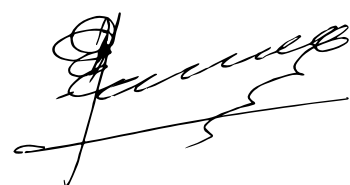
STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON ACCOUNTABILITY FOR THE PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK ANNUAL REPORT 2022

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk for the year 2022 has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.

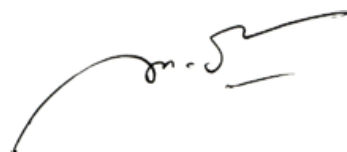
Thus this statement is made in truth.

Jakarta, April 14th 2023

Board of Commissioners Dewan Komisaris



Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama



Andy Nugroho Purwohardono
Independent Commissioner
Komisaris Independen

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2023

Board of Directors Direksi



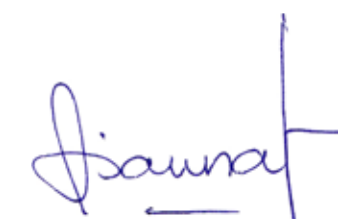
Michael David Capper
President Director
Direktur Utama



Nicholas Jones
Vice President Director
Wakil Direktur Utama



Handaka Santosa
Director
Direktur



Susiana Latif
Director
Direktur



Miquel Rodrigo Staal
Director
Direktur

FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN



PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and for the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	93	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	95	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	96	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	97	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi pada Entitas Anak	98	Schedule V : Investments in Subsidiaries

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Michael David Capper
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Oakwood Premier Cosmo Unit 1108, Kel. Kuningan Timur,
Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 80648596
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director

Nama/Name : Miquel Rodrigo Staal
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Apartment Anandamaya Residence Tower 1 Unit 35B, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 5-6, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat

Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 80648596
Jabatan/Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
- b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal controls system of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28, 2023




(Michael David Capper)
Direktur Utama / President Director

(Miquel Rodrigo Staal)
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. 00100/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00100/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Penyisihan persediaan

Mengacu pada Catatan 3k Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Persediaan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 8 Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup sebesar Rp 2.733.298 juta, yang merupakan 36,77% dari jumlah aset Grup.

Persediaan merupakan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Jika diperlukan, penyisihan ditentukan untuk persediaan yang rusak, usang dan *slow moving* dengan menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Dikarenakan penyisihan persediaan memerlukan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi yang signifikan, maka kami telah menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for inventories

Refer to Note 3k Significant Accounting Policies - Inventories; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 8 Inventories.

As at December 31, 2022, the Group's inventories amounted to Rp 2,733,298 million, which accounted for approximately 36.77% of the Group's total assets.

Inventories represent a significant balance on the Group's consolidated statement of financial position and are valued at the lower of cost and net realisable value. Where necessary, allowance is provided for damaged, obsolete and slow-moving items to adjust the carrying value of inventories to the lower of cost and net realisable value. As inventory provisions require significant management judgment and use of estimates, we have determined this to be a key audit matter.

Imelda & Rekan

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan persediaan:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas penilaian persediaan.
- Membahas dan mengevaluasi basis yang digunakan oleh manajemen dalam penilaian penyisihan persediaan, termasuk menguji keakuratan data umur persediaan yang digunakan berdasarkan sampel dan membandingkan dengan harga transaksi terkini atau harga penjualan barang dagangan yang sejenis di masa lalu.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Akuntansi untuk sewa

Mengacu pada Catatan 3p Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Sewa; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 11 Aset Hak-Guna dan Catatan 17 Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset hak-guna Grup sebesar Rp 1.258.740 juta, yang merupakan 16,93% dari jumlah aset dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 1.179.983 juta, yang merupakan sekitar 40,02% dari jumlah liabilitas.

Bisnis utama Grup adalah dalam industri perdagangan eceran. Grup beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk toko-toko ritel, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Grup secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan aset hak - guna usaha sebesar Rp 972.943 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen nonsewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for inventories:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of the relevant controls over the valuation of inventories.
- Discussed and evaluated the basis used by the management in the determination of the allowance for inventories, including testing the accuracy of the aging data used on sample basis and comparing to recent transacted prices of similar merchandise.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Accounting for lease

Refer to Note 3p Significant Accounting Policies – Leases; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 11 Right-of-Use Assets and Note 17 Lease Liabilities.

As at December 31, 2022, the Group's right-of-use assets amounted to Rp 1,258,740 million, which accounted for approximately 16.93% of the Group's total assets and the lease liabilities amounted to Rp 1,179,983 million, which accounted for approximately 40.02% of the Group's total liabilities.

The Group's main business is in retail trading industry. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Group continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 972,943 million for the year ended December 31, 2022.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.

Imelda & Rekan

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa dan mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan tersebut.
- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Grup terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 73 atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.
- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman ikremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of relevant controls related to the accounting for leases and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls.
- Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the store locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 73 or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.
- On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.
- Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Imelda & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Imelda & Rekan

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

28 Maret 2023/March 28, 2023



PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
1 JANUARI 2021/31 DECEMBER 2020

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 *) Rp Juta/ Rp Million
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	1.341.637	662.414	599.348
Piutang usaha	6			
Pihak berelasi	33	44.049	47.381	57.970
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.997 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 6.202 juta)		357.324	238.057	197.120
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	7,33	3.627	1.865	12.294
Pihak ketiga		41.862	29.216	23.653
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 38.177 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 74.591 juta)	8	2.733.298	2.278.559	2.278.434
Uang muka		180.813	74.414	38.194
Pajak dibayar dimuka	9	91.739	146.033	145.021
Biaya dibayar dimuka		40.054	25.637	50.998
Jumlah Aset Lancar		4.834.403	3.503.576	3.403.032
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - bersih	27	49.235	49.734	43.643
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.064.215 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.035.434 juta)	10	879.842	653.306	728.317
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 970.034 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.038.293 juta)	11	1.258.740	791.906	898.344
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	30	79.437	79.437	79.437
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih		11.121	15.111	17.764
Uang jaminan		255.018	187.138	177.415
Uang muka pembelian aset tetap		36.094	4.831	1.682
Aset tidak lancar lainnya		30.397	30.397	30.397
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.599.884	1.811.860	1.976.999
JUMLAH ASET		7.434.287	5.315.436	5.380.031

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties - net of allowance for credit losses of Rp 6,997 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 6,202 million)
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Inventories - net of allowance for inventories of Rp 38,177 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 74,591 million)
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Deferred tax assets - net
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,064,215 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 1,035,434 million)
Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 970,034 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 1,038,293 million)
Goodwill and other intangible assets
Deferred license fees and brand - net
Deposits
Advances for purchases of property, plant and equipment
Other non-current assets

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

*) As restated (Note 2a)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020
(Lanjutan)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020
(Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 *) Rp Juta/ Rp Million
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	12	98.679	62.246	493.256
Utang usaha	13			
Pihak berelasi	33	14.746	4.213	5.406
Pihak ketiga		653.328	514.593	472.151
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	7,33	28.105	23.194	25.080
Pihak ketiga	14	297.794	220.819	275.603
Utang pajak	15	114.586	146.218	42.778
Biaya yang masih harus dibayar	16	353.614	202.561	111.090
Pendapatan diterima dimuka		15.561	16.934	8.789
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa	17	568.148	392.426	388.070
Utang pembelian kendaraan		620	1.165	1.932
Instrumen keuangan derivatif	28	531	233	51
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.145.712	1.584.602	1.824.206
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa	17	611.835	317.770	348.998
Utang pembelian kendaraan		1.073	44	1.208
Liabilitas imbalan kerja	18	143.821	134.129	166.066
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27	1.483	323	1.006
Kewajiban pembongkaran aset		44.889	34.314	28.029
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		803.101	486.580	545.307
Jumlah Liabilitas		2.948.813	2.071.182	2.369.513
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 2.850.400.000 saham	19	285.040	285.040	285.040
Tambahan modal disetor - bersih	20	825.655	825.655	825.655
Penghasilan komprehensif lain		66.076	7.097	10.656
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		(7.646)	-	-
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		5.000	5.000	5.000
Tidak ditentukan penggunaannya		3.296.331	2.121.584	1.870.832
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4.470.456	3.244.376	2.997.183
Kepentingan Non-pengendali	21	15.018	(122)	13.335
Jumlah Ekuitas		4.485.474	3.244.254	3.010.518
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.434.287	5.315.436	5.380.031

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Bank loans	
Trade accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Other accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Unearned income	
Current maturities of long-term liabilities	
Lease liabilities	
Liabilities for purchases of vehicles	
Derivative financial instruments	

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities - net of current maturities	
Lease liabilities	
Liabilities for purchases of vehicles	
Employment benefits obligation	
Deferred tax liabilities - net	
Aset retirement obligation	

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share	
Authorized - 5,000,000,000 shares	
Subscribed and paid-up - 2,850,400,000 shares	
Additional paid-in capital - net	
Other comprehensive income	
Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	
Retained earnings	
Appropriated	
Unappropriated	

Equity Attributable to the Owners of the Company

Non-controlling Interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) As restated (Note 2a)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 *) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN BERSIH	22,33	9.801.240	6.042.002	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23,33	(5.111.028)	(3.455.042)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>4.690.212</u>	<u>2.586.960</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(2.680.626)	(1.783.980)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(435.454)	(327.825)	General and administrative expenses
Beban keuangan	26	(68.271)	(81.709)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(17.616)	(4.596)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	10	(12.162)	(19.320)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penyisihan persediaan - bersih	8	29.622	(27.243)	Provision and recovery of allowance for inventories - net
Penghasilan bunga		13.410	6.133	Interest income
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih		<u>17.917</u>	<u>(8.723)</u>	Other gains (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.537.032	339.697	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	27	<u>(363.608)</u>	<u>(115.938)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1.173.424</u>	<u>223.759</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS), NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		4.035	11.996	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		<u>56.325</u>	<u>(15.735)</u>	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah keuntungan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>60.360</u>	<u>(3.739)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.233.784</u>	<u>220.020</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.174.747	250.752	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	21	<u>(1.323)</u>	<u>(26.993)</u>	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan		<u>1.173.424</u>	<u>223.759</u>	Net Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.233.726	247.193	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	21	<u>58</u>	<u>(27.173)</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>1.233.784</u>	<u>220.020</u>	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	31	412	88	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment						
	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2021 - sebelum penyajian kembali	285.040	825.655	-	7.168	3.660	5.000	1.849.269	2.975.792	13.335	2.989.127	Balance as of January 1, 2021 - before restated
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(172)	-	-	21.563	21.391	-	21.391	Beginning balance adjustment effects of changes accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - setelah penyajian kembali *)	285.040	825.655	-	6.996	3.660	5.000	1.870.832	2.997.183	13.335	3.010.518	Balances as of January 1, 2021 - as restated *)
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	13.716	13.716	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan *)	-	-	-	11.307	(14.866)	-	250.752	247.193	(27.173)	220.020	Total comprehensive income (loss) for the year *)
Saldo per 31 Desember 2021 *)	285.040	825.655	-	18.303	(11.206)	5.000	2.121.584	3.244.376	(122)	3.244.254	Balance as of December 31, 2021 *)
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	7.436	7.436	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	-	-	(7.646)	-	-	-	-	(7.646)	7.646	-	Changes in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.309	55.670	-	1.174.747	1.233.726	58	1.233.784	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	285.040	825.655	(7.646)	21.612	44.464	5.000	3.296.331	4.470.456	15.018	4.485.474	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9.700.582	6.019.897	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(979.637)	(711.120)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.410.579)	(3.424.244)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya		(1.364.164)	(969.433)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		1.946.202	915.100	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	109.049	21.123	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(409.481)	(52.119)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.645.770	884.104	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		13.259	6.182	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	253	919	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(34.269)	(4.831)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan		(68.273)	(13.672)	Placements of deposits
Perolehan aset tetap	10,32	(340.837)	(107.559)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(429.867)	(118.961)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	32	112.070	273.004	Proceeds of bank loans
Penerimaan dari penerbitan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali		7.436	13.716	Proceeds from a subsidiary's issuance of shares to non-controlling interest
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	7	(4.318)	1.445	Decrease in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(14.435)	(36.239)	Interest and financing charges paid
Pembayaran utang pembelian aset tetap	32	(31.873)	(39.908)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank	32	(79.410)	(700.155)	Payment from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	32	(526.150)	(213.940)	Payments of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(536.680)	(702.077)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		679.223	63.066	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		662.414	599.348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.341.637	662.414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 32.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 108 tanggal 18 Agustus 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0456431 tanggal 4 Oktober 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 2021, Tambahan No. 36227.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports, golf, kids* dan *lifestyle* di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 9.035 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 7.430).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 13, 2015. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 108 dated August 18, 2021 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning Company's Articles of Association updated in accordance with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Execution of General Shareholders Meetings of Public Company. This amendment has been accepted and registered in Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0456431 dated October 4, 2021 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 2021, Supplement No. 36227.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry and transportation.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2015. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, golf, kids and lifestyle products in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 9,035 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 7,430).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk yang pemegang saham mayoritasnya adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk whose majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2022 and 2021 is composed of the following:

Komisaris Utama Wakil Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma Tan Enk Ee ^{*)}	President Commissioner Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Andy Nugroho Purwohardono	Independent Commissioner
Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur	Michael David Capper Nicholas Jones Handaka Santosa Susiana Latif Miquel Rodrigo Staal	President Director Vice President Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	Andy Nugroho Purwohardono Riono Trisongko Imam Sugiarto	Audit Committee Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Yully Purwanti	Corporate Secretary
Audit Internal	Teddy Setiadi	Internal Audit

*) Pada tanggal 26 September 2022 mengundurkan diri sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan.

*) On September 26, 2022 has resigned as Vice President Commissioner of the Company.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 2.380.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 42.840.000 saham Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program *Management Incentive Plan* pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.850.400.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares. On July 5, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares owned by the founding shareholders totaling to 2,380,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares resulting from the execution of Management Incentive Plan program totaling to 42,840,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,850,400,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 ***)
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Payless Shoesource	99,99	99,99	2011	332.732	285.445
PT Mitra Gaya Indah ("MGI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	2000	446.277	293.585
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Astec	90,00	90,00	2018	45.166	32.970
PT Map FTL Adiperkasa ("MAA FTL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Foot Locker	99,99	99,99	2022	225.045	20.002
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Birkenstock, Smiggle, Rookie, Skechers, Adidas, Nike dan/and Puma	100,00	100,00	2018	192.384	90.406
Map Active Philippines Inc. ("MAPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	New Balance dan/and Haddad	92,50	80,24	2020	853.745	426.922
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Adidas, Hasbro, Nine West, Steve Madden dan/and Airwalk	99,99	99,99	2018	254.984	171.989
Planet Sports, Inc. ("PSIPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Adidas, Nike, Airwalk, Arena, Energetics, dan/and Puma	66,69	66,69	1999	675.829	329.291
PT MAP Aktif Ritel ("MAR") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,99	-	Belum beroperasi/ Dormant	20.000	-
PT Putra Agung Ritel ("PAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Payless Shoesource	99,99	-	2022	109.667	-
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	-	2022	134.654	-
PT Benua Prima Agung ("BPA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,98	-	2022	23.129	-
MAP Active Singapore Pte. Ltd ("MAS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse	90,00	-	2022	138.605	-
MAP Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse	100,00	-	2022	72.577	-
PT Aldo Indonesia Adiperkasa ("AIA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Aldo	99,98	-	2022	71.765	-
PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel ("AIAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo	99,98	-	2022	42.741	-
MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. ("MASM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	-	2022	487	-
MAA Sports Singapore Pte. Ltd. ("MASS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	-	2022	1.157	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.
 **) Sebelum eliminasi.
 ***) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) Indirect ownership through a subsidiary.
 **) Before elimination.
 ***) As restated (Note 2a)

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 1 JANUARI 2021/
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND JANUARY 1, 2021/
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 ***)
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. ("EAF")	Aldo			2022	5.208	-
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd ("NFM")	Aldo			2022	5.327	-
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Noble Footwear (Thailand) Ltd. ("NFT")	Aldo			2022	90.872	-
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		99,99	-			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2004	93.786	87.649
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,96	99,96			
Lain-lain/ Others						
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapura/Singapore)")	-			2016	1.918.550	852.561
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		100,00	100,00			
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH")	-			1993	676.090	329.414
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFM")	-			2022	101.407	-
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak. **) Sebelum eliminasi. ***) Disajikan kembali (Catatan 2a)						
		*) Indirect ownership through a subsidiary. **) Before elimination. ***) As restated (Note 2a)				

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura), MAM (Malaysia), NFM (Singapura), MASM (Malaysia), MASS (Singapura), EAF (Singapura), NFT (Thailand) dan NFM (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2022, Grup mendirikan MAR, BPA, MAS, PAR, MAM, MGR, AIA, AIAR, NFM, MASM, MASS, EAF, NFT dan NFM.

Pada tahun 2021, Grup mendirikan MAA FTL.

All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore), MAM (Malaysia), NFM (Singapore), MASM (Malaysia), MASS (Singapore), EAF (Singapore), NFT (Thailand) and NFM (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

In 2022, the Group established MAR, BPA, MAS, PAR, MAM, MGR, AIA, AIAR, NFM, MASM, MASS, EAF, NFT and NFM.

In 2021, the Group established MAA FTL.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in Accounting Policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan di bawah ini:

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed below:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian

Impact on the consolidated statement of financial position

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Penurunan aset pajak tangguhan	(3.761)	(2.011)	Decrease in deferred tax asset
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
Kenaikan liabilitas pajak tangguhan	-	(99)	Increase in deferred tax liabilities
Penurunan liabilitas imbalan pasti	17.100	23.501	Decrease in net defined benefit obligation
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
Penurunan penghasilan komprehensif lain	1.588	172	Decrease in other comprehensive income
Kenaikan saldo laba	(14.927)	(21.563)	Increase in retained earnings

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Impact on the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income

	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Kenaikan beban umum dan administrasi	(4.315)	Increase in general and administrative expenses
Kenaikan kerugian lain-lain - bersih	(2)	Increase in other losses - net
Kenaikan beban pajak penghasilan - bersih	(2.319)	Increase in income tax expense - net
Penurunan penghasilan komprehensif lain	(1.416)	Decrease in other comprehensive income
Penurunan laba per lembar saham dasar	(2)	Decrease in basic earnings per share

Penerapan siaran pers tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

The implementation of the press release did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

b. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

b. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

Penerapan atas amendemen/penyesuaian PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of the amendments/ improvements to PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years.

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment* (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets* (PSAK 48).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 *Instrumen Keuangan* (PSAK 71), ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 *Financial Instruments* (PSAK 71), when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan PSAK 24 *Imbalan Kerja* (PSAK 24);
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* (PSAK 46) and PSAK 24 *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 *Share-based Payments* at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of a foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation adjustment.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statements of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tidak tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Efek utang yang tidak tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tidak tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tidak tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Unlisted debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. The unlisted debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these unlisted debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these unlisted debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these unlisted debt securities are recognized in other comprehensive income. When these unlisted debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment's revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);

- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or at "amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Subsequent measurement of financial liabilities
at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 5
Perabot dan peralatan	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direview untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

n. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah goodwill yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; sedangkan penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3n.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3n.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Selling expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai panduan praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

q. Aset Takberwujud Lain-lain

q. Other Intangible Assets

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak lisensi dan distribusi	4 - 25	License and distribution rights
Merek	10	Brand

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, dengan dampak perubahan estimasi dicatat secara prospektif. Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Setiap periode, masa manfaat aset tersebut ditelaah untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi yang ada dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas. Aset tersebut diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan di Catatan 3o.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis. Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized. Each period, the useful lives of such assets are reviewed to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for the asset. Such assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3o.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang:

Penjualan eceran

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Perusahaan menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Perusahaan, Perusahaan mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Perusahaan tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sales of goods:

Retail sales

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For certain sale of goods in which the Company earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Company's retail stores, the Company records net revenue as an agent on the basis that the Company does not control pricing or bear inventory risk.

Untuk penjualan online, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Penjualan non-eceran

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menanggung pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Non-retail sales

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 28.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 28.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dimana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Persediaan

Grup membuat penyisihan persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11 dan 17.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Menentukan apakah suatu goodwill dan aset takberwujud lainnya turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dan aset takberwujud lainnya dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya diungkapkan dalam Catatan 30.

Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 17, respectively.

Impairment on Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amount of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Determining whether goodwill and other intangible assets is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and other intangible assets has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill and other intangible assets is disclosed in Note 30.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	18.166	9.094	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Maybank Indonesia	322.755	280.374	Maybank Indonesia
Bank Central Asia	117.315	39.760	Bank Central Asia
Bank Standard Chartered	92.138	5.066	Bank Standard Chartered
Bank Danamon Indonesia	38.921	11.876	Bank Danamon Indonesia
Bank Mandiri	31.970	4.289	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	74.553	11.570	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	122.211	150.638	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	55.967	1.741	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Vietcombank	30.831	8.202	Vietcombank
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	20.090	29.343	Others (each below 5% of total cash in banks)
Peso Filipina			Philippine Peso
Bank of the Phillipine Islands	41.144	9.542	Bank of the Phillipine Islands
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	20.769	20.796	Others (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand			Thailand Baht
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	113.395	10.400	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	13.016	10.439	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	48.396	16.505	Other foreign currencies
Jumlah bank	1.143.471	610.541	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Maybank Indonesia	125.000	-	Bank Maybank Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	50.000	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Ganesha	5.000	42.779	Bank Ganesha
Jumlah deposito berjangka	180.000	42.779	Total time deposits
Jumlah	1.341.637	662.414	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2,75%-5,25%	4,25%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	33.897	31.645
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	2.954	2.710
PT Sari Coffee Indonesia (SCI)	2.453	3.838
MAP Active Thailand, Ltd (MAPA(T))	-	5.373
Lain-lain	4.745	3.815
Subjumlah	44.049	47.381
Pihak ketiga	364.321	244.259
Cadangan kerugian kredit	(6.997)	(6.202)
Subjumlah - bersih	357.324	238.057
Jumlah piutang usaha bersih	401.373	285.438
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	228.695	199.717
Peso Filipina	111.919	67.776
Baht Thailand	36.449	20.908
Ringgit Malaysia	17.053	-
Lain-lain	14.254	3.239
Jumlah	408.370	291.640
Cadangan kerugian kredit	(6.997)	(6.202)
Jumlah piutang usaha bersih	401.373	285.438

Pada tanggal 1 Januari 2021, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 255.090 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 2.663 juta).

Piutang kepada PLINDO dan PSI merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO dan SEIBU (Catatan 33).

Piutang kepada SCI dan MAPA(T) merupakan piutang atas penjualan grosir (Catatan 33).

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan hasil penjualan grosir (Catatan 33).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By customers	
Related parties (Note 33)	
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	
PT Sari Coffee Indonesia (SCI)	
MAP Active Thailand, Ltd (MAPA(T))	
Others	
Subtotal	
Third parties	
Allowance for credit losses	
Subtotal - net	
Net trade accounts receivable	
c. By currencies	
Rupiah	
Philippine Peso	
Thailand Baht	
Malaysia Ringgit	
Others	
Total	
Allowance for credit losses	
Net trade accounts receivable	

As at January 1, 2021, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 255,090 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 2,663 million).

Receivables from PLINDO and PSI represent receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in SOGO and SEIBU (Note 33).

Receivables from SCI and MAPA(T) represent receivable arising from wholesale transaction (Note 33).

Receivables from other related parties represent sales income from wholesale transaction (Note 33).

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesale transaction.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesale transaction have average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup:

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	31 Desember/December 31, 2022						
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	291.469	92.603	9.253	6.187	1.861	6.997	408.370
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(6.997)	(6.997)
Jumlah							401.373

	31 Desember/December 31, 2021						
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	39%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	197.749	59.305	10.206	4.189	4.117	16.074	291.640
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(6.202)	(6.202)
Jumlah							285.438

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	6.202	2.663
Penambahan selama tahun berjalan	4.274	3.574
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.761)	-
Pemulihan selama tahun berjalan	(813)	-
Efek selisih translasi	95	(35)
Saldo akhir tahun	6.997	6.202

*) ECL adalah minimal atau tidak material.

Cadangan kerugian kredit termasuk ECL sepanjang umur kredit tidak memburuk sebesar Rp 3.511 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 5.506 juta) dan kredit memburuk sebesar Rp 3.486 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 696 juta).

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Balance at beginning of year	2.663	2.663
Additions in current year	3.574	3.574
Write-off during the year	-	-
Recovery during the year	-	-
Translation adjustment	(35)	(35)
Balance at end of year	6.202	6.202

*) The ECL is minimal or immaterial.

Allowance for credit losses include Lifetime ECL on non credit impaired receivables amounting to Rp 3,511 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 5,506 million) and for credit impaired receivables amounting to Rp 3,486 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 696 million).

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	3.616	1.775	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Lain-lain	11	90	Others
Jumlah	3.627	1.865	Total

Piutang lain-lain kepada MAP merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 33).

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 33).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

b. Utang Lain-lain

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

Other accounts receivable from MAP represent receivables arising from sales activities that use vouchers by MAP Group and advance payments of expenses for a related party (Note 33).

Other accounts receivable from other related parties represent receivables arising from advance payments of expenses for related parties (Note 33).

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Other Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	18.160	16.810	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	5.698	4.680	PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
Lain-lain	4.247	1.704	Others
Jumlah	28.105	23.194	Total

Utang lain-lain kepada MAP merupakan utang atas pembayaran biaya jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Utang lain-lain kepada PLINDO merupakan utang atas pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Other accounts payable to MAP represents payable arising from management fee and advance payments of expenses by a related party (Note 33).

Other accounts payable to PLINDO represents payables arising from lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 33).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses by related parties (Note 33).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	1.900.708	1.604.165	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	301.848	294.461	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	234.624	181.919	Toys and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	194.417	154.198	Sports wear and sport accessories
Golf dan aksesoris	53.341	35.357	Golf and accessories
Jam tangan dan kacamata	8.012	10.433	Watches and sunglasses
Raket dan aksesoris	7.612	16.252	Rackets and accessories
Lain-lain	3.929	7.085	Others
Jumlah barang dagangan (Catatan 23)	2.704.491	2.303.870	Total merchandise (Note 23)
Bahan kemasan	41.219	26.482	Packing materials
Jumlah	2.745.710	2.330.352	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	4.025	3.557	Finished goods
Barang dalam proses	10.831	7.182	Work in process
Bahan baku	10.909	12.059	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	25.765	22.798	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	2.771.475	2.353.150	Total inventories
Penyisihan persediaan	(38.177)	(74.591)	Allowance for inventories
Bersih	2.733.298	2.278.559	Net
Mutasi penyisihan persediaan:			Changes in the allowance for inventories:
Saldo awal tahun	74.591	48.147	Balance at beginning of year
Penambahan dan pemulihan - bersih tahun berjalan	(29.622)	27.243	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan tahun berjalan	(7.055)	-	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	263	(799)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	38.177	74.591	Balance at end of year

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar ekuivalen dengan Rp 2.550.532 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 2.416.858 juta).

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total sum insured equivalent to Rp 2,550,532 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 2,416,858 million).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan - Pasal 28A	
Tahun berjalan	
Entitas anak	23.025
Tahun sebelumnya	5.291
Pajak pertambahan nilai - bersih	57.352
Lain-lain	6.071
Jumlah	91.739

Pada tahun 2022, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 dan 2019 dimana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah dikompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 108.037 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 3.449 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 27) dan sebesar Rp 104 juta disajikan sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 1.012 juta, yang sebelumnya dicatat sebesar Rp 685 juta, dari proses keberatan yang diajukan untuk tahun pajak 2017. Selisih antara jumlah yang tercatat dan pengembalian dari proses keberatan sebesar Rp 327 juta, disajikan sebagai beban pajak kini di tahun 2022 atas penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 27).

Pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2020 dimana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah dikompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 16.245 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB dan SKPPKP sebesar Rp 1.373 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 27) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Pada tahun 2021, beberapa entitas anak telah menerima restitusi terkait dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017, 2018 dan 2020 dan pengembalian sebagian atas keberatan yang diajukan sebesar Rp 4.878 juta dan menerima keputusan atas penolakan yang diajukan sebesar Rp 200 juta disajikan sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 (Catatan 27).

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million
Income tax - Article 28A	
Current year	
Subsidiaries	5.291
Previous years	111.590
Value added tax - net	27.018
Others	2.134
Total	146.033

In 2022, the Company and several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal years 2020 and 2019 corporate income tax in which the Company and subsidiaries are entitled to a net of tax refund amounting to Rp 108,037 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 3,449 million is recorded as current tax expense (Note 27) and the difference of Rp 104 million is presented as part of other expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2022.

In 2022, the Company received a refund amounting to Rp 1,012 million, instead of the previously recorded Rp 685 million, from the objection submitted for 2017 fiscal year. The difference between the recorded amount and the actual refund from the objection process, amounting to Rp 327 million, is presented as a prior year adjustment in the 2022 current income tax. (Note 27).

In 2021, the Company and a subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2019 and Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for fiscal year 2020 corporate income tax in which the Company and a subsidiary were entitled to a net of tax refund amounted to Rp 16,245 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB and SKPPKP amounted to Rp 1,373 million is presented as current tax expense (Note 27) in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2021.

In 2021, several subsidiaries received the restitution related to the Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for 2017, 2018 and 2020 corporate income tax and partial refund for the objection filed amounting to Rp 4,878 million and received rejection from the objection filed from amounting to Rp 200 million is presented as current tax expense in 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	547.502	4.929	185.748	(91.422)	646.757	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	364.399	1.600	103.308	(36.036)	433.271	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	761.762	3.211	160.708	(74.743)	850.938	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.077	-	2.171	(4.157)	13.091	Motor vehicles
Jumlah	1.688.740	9.740	451.935	(206.358)	1.944.057	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	250.831	1.140	69.873	(83.030)	238.814	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	235.322	678	45.511	(35.146)	246.365	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	539.429	536	102.435	(71.642)	570.758	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.852	-	2.551	(4.125)	8.278	Motor vehicles
Jumlah	1.035.434	2.354	220.370	(193.943)	1.064.215	Total
Jumlah tercatat	653.306				879.842	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	522.050	6.322	44.058	(24.928)	547.502	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	320.413	251	53.368	(9.633)	364.399	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	725.506	3.954	51.857	(19.555)	761.762	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.446	-	-	(369)	15.077	Motor vehicles
Jumlah	1.583.415	10.527	149.283	(54.485)	1.688.740	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	203.031	589	59.007	(11.796)	250.831	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	192.321	102	50.838	(7.939)	235.322	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	452.546	87	101.079	(14.283)	539.429	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.200	-	2.880	(228)	9.852	Motor vehicles
Jumlah	855.098	778	213.804	(34.246)	1.035.434	Total
Jumlah tercatat	728.317				653.306	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 24)	204.262	199.184	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	12.392	11.601	General and administrative expenses (Note 25)
Beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur)	3.716	3.019	Cost of good sold garment industry (manufacturing)
Jumlah	220.370	213.804	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	12.415	20.239	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	253	919	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	12.162	19.320	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 310.973 juta pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 466.283 juta).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar ekuivalen dengan Rp 947.347 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 792.482 juta).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in used by the Group amounted to Rp 310,973 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 466,283 million).

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

All property, plant and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks with total sum insured equivalent to Rp 947,347 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 792,482 million).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa ruang toko, kantor, mesin, peralatan dan instalasi listrik. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 17).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store, office spaces, machinery, equipment and electrical installations. The lease term ranges from 2-10 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as asset right-of-use and lease liability (Note 17).

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.804.160	7.693	958.899	(577.640)	2.193.112	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	22.891	331	14.044	(5.595)	31.671	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.148	843	-	-	3.991	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	1.830.199	8.867	972.943	(583.235)	2.228.774	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	1.021.896	2.760	447.107	(520.928)	950.835	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	14.299	41	6.455	(5.000)	15.795	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.098	927	379	-	3.404	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	1.038.293	3.728	453.941	(525.928)	970.034	Total
Jumlah tercatat	791.906				1.258.740	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.869.748	3.256	346.412	(415.256)	1.804.160	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	20.987	(166)	5.751	(3.681)	22.891	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.307	(159)	-	-	3.148	Machinery, equipment and electrical installation
Jumlah	1.894.042	2.931	352.163	(418.937)	1.830.199	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	980.945	46	401.337	(360.432)	1.021.896	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	12.894	(230)	5.024	(3.389)	14.299	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.859	(103)	342	-	2.098	Machinery, equipment and electrical installation
Jumlah	995.698	(287)	406.703	(363.821)	1.038.293	Total
Jumlah tercatat	898.344				791.906	Net carrying value

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the year ended December 31, 2022, certain leases for store and office spaces expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 17.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 17.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	453.941	406.703	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	54.544	44.473	Interest expense on lease liabilities

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 24)	445.855	398.462	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	6.494	6.648	General and administrative expenses (Note 25)
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	1.592	1.593	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Jumlah	453.941	406.703	Total

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	98.679	15.121	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Bank of the Philippine Islands	-	33.146	Bank of the Philippine Islands
Rizal Commercial Banking Corporation	-	13.979	Rizal Commercial Banking Corporation
Jumlah	98.679	62.246	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Baht Thailand	98.679	15.121	Thailand Baht
Peso Filipina	-	47.125	Philippine Peso
Jumlah	98.679	62.246	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Baht Thailand	3,75% - 4,30%	3,55% - 4,10%	Thailand Baht
Peso Filipina	-	6,75% - 9,50%	Philippine Peso

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	98.679	62.246	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	947	3.485	Accrued interests (Note 16)
Jumlah	99.626	65.731	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum tanggal 8 Juli 2022, MAA (T), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 300 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30 juta.
- Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20 juta.
- Fasilitas *Import* sebesar THB 300 juta.
- Fasilitas *Export* sebesar THB 50 juta.
- Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10 juta.
- Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Juli 2023.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas <i>import</i> - THB 197 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 : THB 35 juta)	89.588	15.121	Import facility - THB 197 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021 : THB 35 million)
Fasilitas <i>jangka pendek</i> - THB 20 juta pada 31 Desember 2022	9.091	-	Short term facility - THB 20 million as of December 31, 2022
Jumlah	98.679	15.121	Total

Bank of the Philippine Islands, Filipina

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari *Bank of the Philippine Islands* tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum tanggal 5 Desember 2022, PSIPH (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh PSIPH.

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari *Bank of the Philippine Islands* tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum tanggal 11 November 2021, PSIPH (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line* sebesar PHP 81.713.874.
- 2) Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 10.000.000.
- 3) Fasilitas *Medium Term Loan* sebesar PHP 88.793.216.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012, which was amended on July 8, 2022, MAA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

Combined limit with a maximum limit of THB 300 million, with maximum sublimit consisting of:

- Overdraft facility of THB 30 million.
- Short Term facility of THB 20 million.
- Import facility of THB 300 million.
- Export facility of THB 50 million.
- Guarantee Line facility of THB 10 million.
- Standby Documentary Credit facility of THB 30 million.

These facilities are valid until July 8, 2023.

The details of loan facility utilized are as follows:

Bank of the Philippine Islands, Philippines

Based on corporate banking facility agreement from Bank of the Philippine Islands dated May 6, 2015, which was amended on December 5, 2022, PSIPH (a subsidiary) obtained loan facility Domestic Bills Purchase Line facility of PHP 20,000,000.

These facilities are valid until December 30, 2023.

As of December 31, 2022 the loan facility is not utilized by PSIPH.

Based on corporate banking facility agreement from Bank of the Philippine Islands dated May 6, 2015, which was amended on November 11, 2021, PSIPH (a subsidiary) obtained loan facilities as follows:

- 1) Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line facility of PHP 81,713,874.
- 2) Domestic Bills Purchase Line facility of PHP 10,000,000.
- 3) Medium Term Loan facility of PHP 88,793,216.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2022.

These facilities are valid until December 30, 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

These loan facilities are collateralized by the corporate guarantee of the Company.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	
PSIPH		PSIPH
Fasilitas <i>Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line</i>		Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line facility
(31 Desember 2021: PHP 69 juta)	19.331	(December 31, 2021: PHP 69 million)
Fasilitas <i>Medium Term Loan</i>		Medium Term Loan facility
(31 Desember 2021: PHP 49 juta)	13.815	(December 31, 2021: PHP 49 million)
Jumlah	33.146	Total

Rizal Commercial Banking Corporation, Filipina

Rizal Commercial Banking Corporation, Philippines

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari *Rizal Commercial Banking Corporation* tanggal 30 Oktober 2017 dengan addendum tanggal 2 Maret 2021, PSIPH memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on corporate banking facility agreement from Rizal Commercial Banking Corporation dated October 30, 2017, which was amended on March 2, 2021, PSIPH obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line* sebesar PHP 50 juta.
- 2) Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 2 juta.

- 1) Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line facility of PHP 50 million.
- 2) Domestic Bills Purchase Line facility of PHP 2 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 2 Maret 2024.

These facilities are valid until March 2, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh PSIPH. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh PSIPH adalah fasilitas *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line* sebesar Rp 13.979 juta (PHP 50 juta).

As of December 31, 2022, no loan facility utilized by PSIPH. As of December 31, 2021, the loan facility utilized by PSIPH is Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line Facility amounting to Rp 13,979 million (PHP 50 million).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

13. UTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT MAP Zona Adiperkasa (MZA)	13.508	3.923	PT MAP Zona Adiperkasa (MZA)
Lain-lain	1.238	290	Others
Subjumlah	14.746	4.213	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	402.714	378.804	Local suppliers
Pemasok luar negeri	250.614	135.789	Foreign suppliers
Subjumlah	653.328	514.593	Subtotal
Jumlah	668.074	518.806	Total

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	323.741	280.514	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	245.978	132.780	U.S. Dollar
Peso Filipina	66.453	98.534	Philippine Peso
Baht Thailand	15.010	3.696	Thailand Baht
Lain-lain	16.892	3.282	Others
Jumlah	668.074	518.806	Total

Utang kepada MZA merupakan saldo atas penjualan barang konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 33).

Payable to MZA represents balances arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 33).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 33).

Payables to other related parties represent payables arising from purchases of merchandise inventories and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 33).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	133.592	57.857	Payables to contractors and for the purchases of property, plant and equipment
Utang sewa dan jasa pelayanan	69.914	69.762	Rental and service charge payable
Utang pengangkutan	38.316	53.561	Freight payable
Lain-lain	55.972	39.639	Others
Jumlah	297.794	220.819	Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.294	2.452	Article 21
Pasal 23	2.089	2.616	Article 23
Pasal 25	4.852	114	Article 25
Pasal 26	5.933	1.899	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	23.961	55.973	The Company
Entitas anak	20.390	15.201	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	25.714	15.338	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	12.609	46.482	Value added tax - net
Lain-lain	14.744	6.143	Others
Jumlah	114.586	146.218	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Gaji dan tunjangan	98.776	48.961
Royalti	87.173	56.184
Iklan dan promosi	83.410	46.128
Jasa distribusi	20.847	9.140
Program loyalitas pelanggan	17.753	9.295
Listrik, air dan telepon	11.005	6.622
Komisi penjualan	5.262	7.940
Jasa profesional	2.946	1.314
Bunga (Catatan 12)	947	3.485
Lain-lain	25.495	13.492
Jumlah	353.614	202.561

16. ACCRUED EXPENSES

Salaries and allowances	48.961
Royalty	56.184
Advertising and promotion	46.128
Distribution fee	9.140
Customer loyalty programmes	9.295
Electricity, water and telephone	6.622
Sales commission	7.940
Professional fees	1.314
Interests (Note 12)	3.485
Others	13.492
Total	202.561

17. LIABILITAS SEWA

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 11).

17. LEASE LIABILITIES

Represents lease liabilities related to right-of-use assets (Note 11).

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	596.960	425.428	Year 1
Tahun 2	298.253	188.490	Year 2
Tahun 3	215.159	95.142	Year 3
Tahun 4	117.670	43.096	Year 4
Tahun 5	43.506	8.408	Year 5
Setelah 5 tahun	17.966	4.800	Later than 5 years
Jumlah	1.289.514	765.364	Total
Dampak diskonto jumlah di atas	(109.531)	(55.168)	Effect of discounting the above amounts
Jumlah liabilitas sewa	1.179.983	710.196	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(568.148)	(392.426)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	611.835	317.770	Non-current lease liabilities

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk 31 Desember 2022 dan 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No 13/2003 untuk 31 Desember 2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.881 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 2.676 karyawan).

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021 for December 31, 2022 and 2021 and Labor Law No. 13/2003 for December 31, 2020. The number of employees entitled to the benefits is 2,881 employees as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 2,676 employees).

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	15.725	1.800	17.525	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(649)	(23)	(672)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	7.934	762	8.696	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari (kepada) pihak berelasi	(148)	146	(2)	Employment benefits obligation transferred from (to) related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1)	(1)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.398)	(1.398)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	22.862	1.286	24.148	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(210)	-	(210)	Actuarial losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.128)	-	(2.128)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.915)	-	(2.915)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.253)	-	(5.253)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	17.609	1.286	18.895	Total

	2021 *)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	19.077	1.818	20.895	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(25.002)	(29)	(25.031)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	9.343	721	10.064	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(93)	15	(78)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(29)	(29)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.365)	(1.365)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.325	1.131	4.456	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.696)	-	(3.696)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(11.738)	-	(11.738)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(15.434)	-	(15.434)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(12.109)	1.131	(10.978)	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	143.821	134.129	166.066	Present value of defined benefits obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	122.834	11.295	134.129	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	15.725	1.800	17.525	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(649)	(23)	(672)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga neto	7.934	762	8.696	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(210)	-	(210)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.128)	(1)	(2.129)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.915)	(1.398)	(4.313)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(8.611)	(810)	(9.421)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(148)	146	(2)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	218	-	218	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	132.050	11.771	143.821	Closing defined benefits obligation

	2021 *)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	154.883	11.183	166.066	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	19.077	1.818	20.895	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(25.002)	(29)	(25.031)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga neto	9.343	721	10.064	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.696)	(29)	(3.725)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(11.738)	(1.365)	(13.103)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(19.188)	(1.019)	(20.207)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(93)	15	(78)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	(752)	-	(752)	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	122.834	11.295	134.129	Closing defined benefits obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Perhitungan imbalan kerja pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits for the year ended December 31, 2022 and 2021 are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	3,18% - 7,25%	2,50% - 7,25%	2,50% - 7,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 6%	3,25% - 6%	4,64% - 7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 9.975 juta (meningkat sebesar Rp 11.389 juta) pada tahun 2022, berkurang sebesar Rp 12.237 juta (meningkat sebesar Rp 7.407 juta) pada tahun 2021.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 13.372 juta (berkurang sebesar Rp 11.765 juta) pada tahun 2022, meningkat sebesar Rp 9.296 juta (berkurang sebesar Rp 13.846 juta) pada tahun 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 12,77 tahun (2021: 11,61 tahun).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 9,975 million (increase by Rp 11,389 million) in 2022, decrease by Rp 12,237 million (increase by Rp 7,407 million) in 2021.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 13,372 million (decrease by Rp 11,765 million) in 2022, increase by Rp 9,296 million (decrease by Rp 13,846 million) in 2021.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefits obligation as of December 31, 2022 is 12.77 years (2021: 11.61 years).

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2022			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.962.299.080	68,8429	196.230	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited	213.897.320	7,5041	21.390	Montage Company Limited
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	5.616.800	0,1971	562	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Direktur)	2.856.000	0,1002	286	Susiana Latif (Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	1.221.800	0,0429	122	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Michael David Capper (Direktur Utama)	939.600	0,0330	94	Michael David Capper (President Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	663.569.400	23,2798	66.356	Public (below 5% each)
Jumlah	2.850.400.000	100,0000	285.040	Total

31 Desember/December 31, 2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.962.299.080	68,8429	196.230	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited	213.897.320	7,5041	21.390	Montage Company Limited
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	5.616.800	0,1971	562	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Michael David Capper (Direktur Utama)	5.166.200	0,1812	516	Michael David Capper (President Director)
Susiana Latif (Direktur)	2.856.000	0,1002	286	Susiana Latif (Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	1.221.800	0,0429	122	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	659.342.800	23,1316	65.934	Public (below 5% each)
Jumlah	2.850.400.000	100,0000	285.040	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	Rp Juta/ Rp Million
Agio saham dari penawaran umum perdana 427.560.000 saham dan pelaksanaan program <i>Management Incentive Plan</i> sebanyak 42.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.100 per saham	940.800
Selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dalam kombinasi bisnis antara entitas sepengendali	(115.145)
Saldo 31 Desember 2021 dan 2022	825.655

Additional paid-in capital from initial public offering
of 427,560,000 shares and the execution of the
Management Incentive Plan program of
42,840,000 shares with par value of Rp 100
per share and offer price of Rp 2,100 per share

Difference between the spin-off/acquisition price
and the carrying amounts of net assets acquired in
the business combination between entities under
common control

Balance December 31, 2021 and 2022

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Berasal dari kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tambahan modal disetor dalam ekuitas dengan perincian sebagai berikut:

Resulted from the business combination was carried out between entities under common control, thus the difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as difference in value of restructuring transaction among entity under common control in the additional paid-in capital in equity with the detail as follows:

	Rp Juta/ Rp Million
Pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), perolehan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa dari MAP pada bulan Juni 2015	(93.908)
Perolehan saham di PT Mitra Gaya Indah dari MAP pada November 2016	(5.980)
Saldo 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018	(99.888)
Perolehan saham MAP Active Adiperkasa Ltd melalui entitas anak Athletica International Holding Pte. Ltd., dari MAP pada Juli 2020	(15.257)
Saldo 31 Desember 2021 dan 2022	(115.145)

Partial spin-off of Active Business of
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), acquisition of shares
PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa
from MAP on June 2015

Acquisition of shares of PT Mitra Gaya Indah
from MAP in November 2016

Balance of December 31, 2019 and
1 January 2019/December 31, 2018

Acquisition of shares of Map Active Adiperkasa Ltd
through a subsidiary, Athletica International
Holdings Pte. Ltd., from MAP in July 2020

Balance December 31, 2021 and 2022

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	1 November/ November 1, 2016 Rp Juta/ Rp Million	1 Juni/ June 1, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Aset bersih	33.899	174.020	124.092	Net assets
Nilai pemisahan/akuisisi	49.156	180.000	218.000	Spin-off/acquisition price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(15.257)	(5.980)	(93.908)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

This account represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of subsidiaries.

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUES

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran *)	8.616.894	5.106.400	Retail sales *)
Penjualan non-eceran	1.184.346	935.602	Non-retail sales
Pendapatan bersih	9.801.240	6.042.002	Net revenues

*) Termasuk penjualan konsinyasi sebesar Rp 207.221 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 75.025 juta).

*) Includes consignment sales amounting to Rp 207,221 million for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 75,025 million).

Waktu pengalihan atas penjualan eceran dan non-eceran adalah pada waktu tertentu (*point in time*).

The timing of transfer of retail and non-retail sales is at point in time.

4,59% dari jumlah penjualan non-eceran untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 3,79%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

4.59% of the total non-retail sales for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: 3.79%), were earned from related parties (Note 33).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	4.924.561	3.316.033	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	186.467	139.009	Cost of goods sold - garment Industry (manufacturing)
Jumlah beban pokok penjualan	5.111.028	3.455.042	Total cost of goods sold

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	2.303.870	2.285.515	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	5.075.127	3.189.673	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	7.378.997	5.475.188	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 35a)	250.055	144.715	Royalties (Notes 35a)
Persediaan akhir periode barang dagangan (Catatan 8)	(2.704.491)	(2.303.870)	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	4.924.561	3.316.033	Cost of goods sold - merchandise inventories

0,05% dari jumlah pembelian barang dagangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 0,08%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

0.05% of the total purchases of merchandise inventories for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: 0.08%) were made from related parties (Note 33).

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenue.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	762.325	533.673	Salaries and allowances
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 35b) *)	527.167	123.308	Rental and service charge (Note 35b) *)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	445.855	398.462	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Pemasaran dan promosi	204.962	140.725	Marketing and promotion
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	204.262	199.184	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 35c)	162.449	136.282	Warehouse operation services (Note 35c)
Air dan listrik	72.422	58.184	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	62.674	32.627	Credit card administration
Alat tulis dan cetakan	46.884	16.505	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	36.135	25.785	Repairs and maintenance
Komisi penjualan	35.649	41.468	Sales commission
Pengangkutan	28.549	15.430	Freight
Transportasi dan perjalanan dinas	20.315	13.053	Transportation and travel
Jasa distribusi	16.387	10.350	Distribution fee
Telepon dan faksimili	13.808	14.118	Telephone and facsimile
Asuransi	10.228	10.807	Insurance
Lain-lain	30.555	14.019	Others
Jumlah	2.680.626	1.783.980	Total

*) Termasuk pengaruh dari konsesi sewa yang diperoleh dari *landlord* sebagai implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, beban sewa dan jasa pelayanan sebesar masing-masing Rp 562.372 juta dan Rp 383.153 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* masing-masing sebesar Rp 35.205 juta dan Rp 259.845 juta sebagai pengurang beban penjualan.

*) Includes effect of rent concessions obtained from landlords as the implementation of the amendment to PSAK 73. For the year ended December 31, 2022 and 2021, the amount relates to rental and service charges expenses of Rp 562,372 million and Rp 383,153 million, respectively, deducted by the discount obtained from the landlord of Rp 35,205 million and Rp 259,845 million, respectively, as a reduction in selling expense.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	218.804	172.153	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 35d)	82.854	78.257	Management fees (Note 35d)
Imbalan kerja (Catatan 18)	24.150	4.534	Employment benefits (Note 18)
Transportasi dan perjalanan dinas	17.598	10.417	Transportation and travel
Legal dan perijinan	14.728	9.088	Legal and license
Perbaikan dan pemeliharaan	13.853	6.497	Repair and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	12.392	11.601	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Jasa profesional	10.675	5.575	Professional fees
Sewa kantor (Catatan 35b) **)	8.449	5.283	Office rental (Note 35b) **)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	6.494	6.648	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Alat tulis dan cetakan	6.231	5.651	Stationery and printing
Lain-lain	19.226	12.121	Others
Jumlah	435.454	327.825	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

**) Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, beban sewa kantor dan jasa pelayanan masing-masing sebesar Rp 8.789 juta dan Rp 7.248 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* masing-masing sebesar Rp 340 juta dan Rp 1.965 juta sebagai pengurang beban umum dan administrasi.

*) As restated (Note 2a)

**) For the year ended December 31, 2022 and 2021, the amount relates to office rental and service charges expense of Rp 8,789 million and Rp 7,248 million, respectively, deducted by the discount obtained from the landlord of Rp 340 million and Rp 1,965 million, respectively, as a reduction in general and administrative expense.

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa dan estimasi biaya pembongkaran aset	56.374	46.115	Interest expense on lease liabilities and decommissioning cost
Beban bunga utang bank	3.184	26.032	Interest expense on bank loans
Lain-lain	8.713	9.562	Others
Jumlah	68.271	81.709	Total

27. PAJAK PENGHASILAN

27. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2022	2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	302.377	104.100	The Company
Entitas anak	61.994	22.863	Subsidiaries
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	3.122	1.573	Adjustment recognized in the current year relating to prior years income tax (Note 9)
Jumlah beban pajak kini	367.493	128.536	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(6.173)	499	The Company
Entitas anak	2.288	(13.097)	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(3.885)	(12.598)	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	363.608	115.938	Total income tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 *) Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.537.032	339.697
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	214.615	(88.832)
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.322.417	428.529
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan kerja	13.508	(4.543)
Cadangan program loyalitas pelanggan	7.096	6.871
Cadangan kerugian kredit	(1.994)	3.574
Penyisihan persediaan	(34.695)	15.401
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	44.142	(13.867)
Jumlah	28.057	7.436
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	24.247	51.785
Perjamuan dan sumbangan	2.712	787
Denda pajak	657	348
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10.213)	(4.825)
Pendapatan dividen	-	(40.000)
Aset hak-guna	8.632	23.413
Keuntungan atas penjualan entitas anak	10.825	-
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(13.218)	5.120
Lain-lain	322	585
Jumlah	23.964	37.213
Laba kena pajak	1.374.438	473.178

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million
Beban pajak kini - Perusahaan	302.377	104.100
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	244.779	41.732
Pasal 23	2.734	1.637
Pasal 25	30.903	4.758
Jumlah	278.416	48.127
Utang pajak penghasilan (Catatan 15)	23.961	55.973

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tariff pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less income (loss) before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Employment benefits obligation
Allowance for customer loyalty programmes
Allowance for credit losses
Allowance for inventories
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Total
Permanent differences:
Employee welfare
Representation and donation
Tax penalty
Interest income subjected to final tax
Dividend revenue
Right-of-use assets
Gain on disposal of subsidiary
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Others
Total
Taxable income

*) As restated (Note 2a)

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million
Current tax expense - the Company		
Less prepaid income taxes		
Article 22		
Article 23		
Article 25		
Total		
Income tax payable (Note 15)		

Changes in statutory tax rates

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the changes in this HPP Law is the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020 *)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year **)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021 *)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:										Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	30.173	(1.585)	8.561	-	37.149	(4.606)	(18.714)	-	13.829	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	36.475	(186)	(832)	(3.438)	32.019	344	2.144	(1.203)	33.304	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	9.993	(100)	6.688	-	16.581	10	(8.150)	-	8.441	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(8.363)	-	485	-	(7.878)	(10)	374	-	(7.514)	Fair value adjustment on property, plant and equipment and intangible assets
Cadangan program loyalitas pelanggan	286	-	1.758	-	2.044	-	1.334	-	3.378	Allowance for customer loyalty programmes
Aset tetap	(30.705)	(60)	(4.929)	-	(35.694)	15	11.352	-	(24.327)	Property, plant and equipment
Lain-lain	5.784	(455)	184	-	5.513	(79)	16.690	-	22.124	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	43.643	(2.386)	11.915	(3.438)	49.734	(4.326)	5.030	(1.203)	49.235	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

**) termasuk efek perubahan tarif pajak yang dikreditkan/dibebankan sebesar Rp 8.057 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

*) As restated (Note 2a)

**) included effect the credited/charged of the change in tax rates amounting to Rp 8,057 million as of December 31, 2021.

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year **)	31 Desember/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	479	(479)	-	521	(15)	506	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	494	(362)	132	876	-	1.008	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	26	(26)	-	323	-	323	Allowance for customer loyalty programmes
Merek	(278)	(130)	(408)	(102)	-	(510)	Brand
Aset tetap	(1.692)	1.645	(47)	(2.763)	-	(2.810)	Property, plant and equipment
Lain-lain	(35)	35	-	-	-	-	Other
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(1.006)	683	(323)	(1.145)	(15)	(1.483)	Deferred tax liabilities - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

**) termasuk efek perubahan tarif pajak yang dikreditkan/dibebankan sebesar Rp 18 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

*) As restated (Note 2a)

**) included effect the credited/charged of the change in tax rates amounting to Rp 18 million as of December 31, 2021.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 56.699 juta pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 136.582 juta).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 *) Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.537.032	339.697
Laba sebelum pajak entitas anak luar negeri	33.897	150.380
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	1.570.929	490.077
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	345.342	107.817
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	8.645	18.982
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	24
Perubahan tarif pajak	-	2.561
Koreksi dasar pengenaan pajak	3	(437)
Rugi fiskal yang terealisasi	(24)	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	353.966	128.947
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9)	3.122	1.573
Beban (manfaat) pajak penghasilan entitas anak luar negeri	6.520	(14.582)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	363.608	115.938

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 56,699 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 136,582 million).

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 *) Rp Juta/ Rp Million
Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.537.032	339.697
Income before tax of overseas subsidiaries	33.897	150.380
Consolidated income before tax subjected to non-final income tax	1.570.929	490.077
Consolidated income tax at effective tax rate	345.342	107.817
Tax effect of permanent differences	8.645	18.982
Unrecognized deferred tax on fiscal loss	-	24
Change in tax rate	-	2.561
Adjustment of tax bases	3	(437)
Realized fiscal loss	(24)	-
Consolidated income tax expense at effective tax rate	353.966	128.947
Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 9)	3.122	1.573
Income tax expense (benefit) of overseas subsidiaries	6.520	(14.582)
Total consolidated income tax expense	363.608	115.938

*) As restated (Note 2a)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar adalah sebagai berikut:

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value are as follows:

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	31 Desember/December 31, 2022			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
		Nilai nosional/Notional amount		Rp Juta/ Rp Million	
		Mata uang/ Currency	Original		
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	3 Januari/ January 3, 2023	USD	2.000.000	31.229	94
	3 Januari/ January 3, 2023	USD	2.000.000	31.202	67
	3 Januari/ January 3, 2023	USD	750.000	11.693	17
	10 Januari/ January 10, 2023	USD	2.000.000	31.214	77
	4 Januari/ January 4, 2023	USD	2.000.000	31.204	69
	4 Januari/ January 4, 2023	USD	1.000.000	15.707	139
	10 Januari/ January 10, 2023	USD	2.000.000	31.188	51
	17 Januari/ January 17, 2023	USD	2.000.000	31.156	17
					531

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	31 Desember/December 31, 2021			
		Nilai nosional/Notional amount		Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
		Mata uang/ Currency	Original		
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	3 Januari/ January 3, 2022	USD	2.000.000	28.736	233

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	(298)	(182)	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian foreign exchange forward contracts - bersih	(121)	209	Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	(419)	27	Gain (loss)- net

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of December 31, 2022 and 2021 will mature over the next three months, thus presented as current liabilities.

The fair value of foreign exchange forward contracts is calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

29. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 30 Juli 2020, Grup, melalui Athletica International Holdings Pte. Ltd., entitas anaknya, memperoleh kepemilikan saham atas Map Active Adiperkasa Ltd. (MAA (T)) dari PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), pemegang saham.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan nilai-nilai aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada jumlah tercatat. Selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas bersih dengan nilai pembelian saham atau penyeteroran modal dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

29. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As disclosed in Note 1c, on July 30, 2020, the Group, through Athletica International Holdings Pte. Ltd., a subsidiary, acquired ownership interest Map Active Adiperkasa Ltd. (MAA (T)) from PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), a shareholder.

The business combination is carried out between entities under common control, thus it was accounted for under the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the values of assets and liabilities acquired were recorded at their carrying amount. The difference between the carrying amount of net assets and liabilities and the purchase price of shares or paid-up capital were recorded as the difference in value of restructuring transactions among entities under common control and presented as part of additional paid-in capital.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	42.543	Total assets
Jumlah liabilitas	8.644	Total liabilities
Aset bersih	33.899	Net assets
Nilai akuisisi	49.156	Acquisition price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	(15.257)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 20)

Selisih antara nilai akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 20).

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 20).

Hasil usaha MAA (T) untuk periode dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (31 Juli 2020) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The results of operations of MAA (T) for the period from January 1, 2020 until the date of the business combination (July 31, 2020) as if it has been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

	2020 (Tujuh bulan/ Seven months) Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bersih	6.363	Net revenues
Beban pokok penjualan	(5.864)	Cost of goods sold
Laba kotor	499	Gross profit
Rugi bersih periode berjalan	4.333	Net loss for the period

30. AKUISISI ENTITAS ANAK

30. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 6.900.000 saham New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 58.216 juta yang memberikan Grup pengendalian atas NGH dan secara tidak langsung entitas anaknya, Planet Sports Inc. (PSIPH), sebuah perusahaan yang terletak di Filipina dan bergerak di bidang retail. Grup mengakui aset dan liabilitas NGH konsolidasian dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2020.

On August 31, 2020, the Group, through its subsidiaries, AIH, acquired 100% ownership interest or 6,900,000 shares in New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) with consideration transferred of Rp 58,216 million which provided the Company control over NGH and indirectly its subsidiary, Planet Sports Inc. (PSIPH), a company located in the Philippines and is engaged in retail. The Company recognized the assets and liabilities of consolidated NGH at fair values as of August 31, 2020.

Pada saat tanggal akuisisi NGH, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisitions of NGH, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset *)	263.646	Total assets *)
Jumlah liabilitas	254.991	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	8.655	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.363 juta	292	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 8,363 million

*) termasuk aset takberwujud hak lisensi dan distribusi sebesar Rp 27.813 juta.

*) included intangible assets of license and distribution rights amounted to Rp 27,813 million.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	(6.300)	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(292)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	51.624	Goodwill arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.047)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52.169	Net cash outflow on acquisition
	Rp Juta/ Rp Million	
Goodwill dan aset takberwujud lainnya		Goodwill and other intangible assets
Goodwill	51.624	Goodwill
Hak lisensi dan distribusi	27.813	License and distribution rights
Saldo 31 Desember 2022 dan 2021	79.437	Balance December 31, 2022 and 2021

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Cuervo Appraisers, Inc. Estimasi nilai wajar atas aset tidak berwujud berupa hak lisensi dan distribusi diterapkan dengan menggunakan metode penghematan royalti (*relief-from-royalty method/royalty saving method*) yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto & Rekan.

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Cuervo Appraisers, Inc. The fair value estimation of the intangible assets in the form of license and distribution rights was determined using the relief-from-royalty method (royalty saving method) by an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto & Rekan.

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Goodwill dan hak lisensi dan distribusi dialokasikan untuk tujuan pengujian penurunan nilai ke entitas anak tidak langsung Grup, PSIPH. Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai di setiap akhir tanggal pelaporan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada goodwill dan hak lisensi dan distribusi termasuk arus kas diskonto untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 10,6% (2021: 14%) (sebelum pajak) dan menerapkan 3% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal, berdasarkan pertimbangan tingkat inflasi jangka panjang Filipina. Hasil analisa menunjukkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas lebih besar dari jumlah tercatatnya. Direksi berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama yang mendasari jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

Goodwill and license and distribution rights are allocated for impairment testing purpose to the indirect subsidiary of the Group, PSIPH. The Group has performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. Management believes that there is no impairment as of December 31, 2022 and December 31, 2021. The main assumptions used in the assessment of impairment in value of goodwill and license and distribution rights included discounted cash flows covering a ten-year period by using the estimated discount rate of 10,6% (2021: 14%) (pre-tax) and applied a 3% terminal growth rate, based on the expected long term Philippines inflation rate. The result of the analysis showed that the recoverable amount of the cash-generating unit is above its carrying amount. The directors believe that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2022	2021 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1.174.747	250.752

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Lembar/shares	Lembar/shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	2.850.400.000	2.850.400.000

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

At the reporting dates, the Company did not have potentially dilutive ordinary shares.

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes								
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Penurunan pembayaran sewa/ Reduction in lease payments	Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Utang pembelian aset tetap	59.066	(31.873)	-	-	-	-	106.332	1.760	135.285
Utang bank	62.246	32.660	3.773	-	-	-	-	-	98.679
Liabilitas sewa	710.196	(526.150)	6.984	958.899	54.544	(24.490)	-	-	1.179.983
Jumlah	831.508	(525.363)	10.757	958.899	54.544	(24.490)	106.332	-	1.412.187
Total									
	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes								
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Penurunan pembayaran sewa/ Reduction in lease payments	Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Utang pembelian aset tetap	58.932	(39.908)	-	-	-	-	40.042	-	59.066
Utang bank	493.256	(427.151)	(3.859)	-	-	-	-	-	62.246
Liabilitas sewa	737.068	(213.940)	(638)	346.412	44.473	(203.179)	-	-	710.196
Jumlah	1.289.256	(680.999)	(4.497)	346.412	44.473	(203.179)	40.042	-	831.508
Total									

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	106.332	40.042	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	3.006	1.682	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	1.760	-	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna dari:			Increase in right-of-use assets from:
Liabilitas sewa	958.899	346.412	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	14.044	5.751	Asset retirement obligation
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Beban jasa manajemen	7.467	7.099	Management fee expenses
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	393	3.949	Decrease in deposits due to payments of rental payable
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	151	28	Interest income from other accounts receivable from third parties
Penurunan pembayaran sewa	24.490	203.179	Reduction in lease payments

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- Pihak berelasi yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:

- PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and majority shareholder of the Company.
- Related parties which have partly the same management and majority shareholder as the Company:

- PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
- PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
- PT Sari Coffee Indonesia (SCI)
- Map Active (Thailand) Ltd. (MAPA(T))
- PT MAP Zona Adiperkasa (MZA)
- PT Panen Mode Indonesia (PMI)
- PT Panen GL Indonesia (PGLI)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebesar Rp 73.325 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 38.972 juta).

- The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp 73,325 million for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 38,972 million).

Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup menjabat juga sebagai Direksi dan Komisaris di perusahaan lain dalam Grup Mitra Adiperkasa, dimana imbalan bagi Direksi dan Komisaris tersebut menjadi beban di perusahaan tersebut.

Certain members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group are also Directors and Commissioners in the other companies within the Mitra Adiperkasa Group, wherein benefits given to these Directors and Commissioners are being borne by the respective companies to which they serve.

- 4,59% dari jumlah penjualan non-eceran untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 3,79%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 22).

- 4.59% of the total non-retail sales for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: 3.79%), were earned from related parties (Note 22).

Rincian penjualan non-eceran kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of non-retail sales to related parties are as follows:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia	17.358	7.010	PT Panen Lestari Indonesia
PT Sari Coffee Indonesia	13.128	22.900	PT Sari Coffee Indonesia
PT Panen Mode Indonesia	11.724	-	PT Panen Mode Indonesia
PT Panen GL Indonesia	4.480	999	PT Panen GL Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	1.540	265	PT Panen Selaras Intibuana
Lain-lain	6.087	4.252	Others
Jumlah	54.317	35.426	Total

c. 0,05% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 0,08%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

c. 0.05% of the total purchases of merchandise inventories for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: 0.08%) was made from related parties (Note 23).

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	2.369	1.901	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Map Active (Thailand) Ltd.	-	736	Map Active (Thailand) Ltd.
Jumlah	2.369	2.637	Total

d. Perusahaan membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 25 dan 35d).

d. The Company paid management fees to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Notes 25 and 35d).

e. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

e. The Group entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	2022	2021	
Piutang usaha (Rp Juta)	44,049	47,381	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0.59%	0.89%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	3,627	1,865	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0.05%	0.04%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	14,746	4,213	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.50%	0.20%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	28,105	23,194	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.95%	1.12%	Percentage to total liabilities

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan eceran
2. Penjualan non-eceran

34. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Retail sales
2. Non-retail sales

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 1 JANUARI 2021/
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND JANUARY 1, 2021/
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The followings are segment information based on the operating divisions:

	2022					
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksterm	8.616.894	1.184.346	9.801.240	-	9.801.240	External sales
Penjualan antar segmen	-	551.411	551.411	(551.411)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	8.616.894	1.735.757	10.352.651	(551.411)	9.801.240	Net revenues
HASIL SEGMENT **)	1.406.793	167.339	1.574.132	-	1.574.132	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(68.271)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(17.616)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(12.162)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penghasilan bunga					13.410	Interest income
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih					29.622	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Keuntungan lain-lain - bersih					17.917	Other gains - net
Laba sebelum pajak					1.537.032	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	5.590.422	2.162.822	7.753.244	(1.148.087)	6.605.157	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					829.130	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					7.434.287	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.228.201	761.857	2.990.058	(1.148.087)	1.841.971	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.106.842	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					2.948.813	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	1.344.781	73.052	1.417.833	-	1.417.833	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					7.045	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	618.365	45.028	663.393	-	663.393	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					15.311	Unallocated depreciation and amortization

**) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

	2021 *)					
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksterm	5.106.400	935.602	6.042.002	-	6.042.002	External sales
Penjualan antar segmen	-	261.702	261.702	(261.702)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	5.106.400	1.197.304	6.303.704	(261.702)	6.042.002	Net revenues
HASIL SEGMENT **)	434.850	40.305	475.155	-	475.155	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(81.709)	Finance costs
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih					(27.243)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(19.320)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penghasilan bunga					6.133	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(4.596)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih					(8.723)	Other losses - net
Laba sebelum pajak					339.697	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	3.857.359	1.333.715	5.191.074	(431.677)	4.759.397	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					556.039	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					5.315.436	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.222.562	417.155	1.639.717	(431.677)	1.208.040	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					863.142	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					2.071.182	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	491.987	6.989	498.976	-	498.976	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			2.470	-	2.470	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	571.942	35.288	607.230	-	607.230	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					15.845	Unallocated depreciation and amortization

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

**) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	6.133.872	3.951.865	Java Island
Pulau Sumatra	971.600	652.692	Sumatra Island
Pulau Sulawesi	350.790	274.691	Sulawesi Island
Pulau Bali	308.615	161.075	Bali Island
Pulau Kalimantan	253.546	179.375	Kalimantan Island
Lain-lain	1.782.817	822.304	Others
Jumlah	9.801.240	6.042.002	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	1.506.271	1.035.311	Java Island
Pulau Sumatra	209.174	200.330	Sumatra Island
Pulau Bali	71.097	58.446	Bali Island
Pulau Kalimantan	48.614	45.589	Kalimantan Island
Pulau Sulawesi	35.071	45.797	Sulawesi Island
Lain-lain	680.422	376.653	Others
Jumlah	2.550.649	1.762.126	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

*) As restated (Note 2a)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan dan beberapa entitas anak hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company and several of its subsidiaries entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company and several of its subsidiaries the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements.. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

- b. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- c. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 25).
- e. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum tanggal 16 Desember 2021, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan dan PAL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 9.500.000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas Short Term Loan dan Overdraft masing-masing tidak melebihi USD 9.500.000 dan USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk beberapa kali dan setiap perpanjangan berlaku untuk periode 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan PAL.

- f. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum tanggal 22 November 2022, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2023.

Fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

- b. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 2 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- c. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventory management.
- d. The Company entered into an agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretary, legal administration, supply chain, general affair and licensing to support the operational activities of the Company. The Company paid management fee as a compensation which was presented as management fees under general and administrative expenses (Note 25).
- e. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended on December 16, 2021, MAP and several of its subsidiaries (including the Company and PAL) obtained loan facilities as follows:

Short Term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* and *Overdraft* up to an aggregate principal amount of USD 9,500,000.

The combined total amount outstanding for Short Term Loan and Overdraft facilities shall not exceed USD 9,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

These facilities are valid until November 30, 2022 and are automatically extended for multiple times and each extension shall be 12-month period.

As of December 31, 2022, these facilities are not utilized by the Company and PAL.

- f. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014, which was amended on November 22, 2022, MAP obtained *Treasury Line* facility with a limit of USD 30,000,000.

These facilities are valid until November 23, 2023.

Treasury Line facility can be utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

- g. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan dan entitas anak (PAL dan MGI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- 1) Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 2) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 15.000.000.
- 3) Fasilitas LC Impor – Tidak Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 4) Fasilitas *Standby LC* Komersial/Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 5) Fasilitas *LC* Impor – Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 6) Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 23.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGI.

- h. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee/Standby Letter of Credit* sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2023.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2022, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

- g. Based on banking facility letter from Bank Standard Chartered dated March 27, 2007 which was amended on January 7, 2022, the Company and its subsidiaries (PAL and MGI) obtained General Banking facilities as follows:

- 1) Bonds and Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 2) Short Term Loan facility of USD 15,000,000.
- 3) Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 17,500,000.
- 4) Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 5) Import Letter of Credit - Secured facility of USD 17,500,000.
- 6) Import Invoice Financing facility of USD 23,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2022 and are automatically extended for the next 12-month periods.

As of December 31, 2022, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL and MGI.

- h. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on October 20, 2022, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI and AAA) obtained loan facilities as follows:

- 1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Special Transactions *Trade Account Payable* facility of Rp 100,000 million.
 - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
- 2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 20,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of USD 20,000,000.

These facilities are valid until June 22, 2023.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan pre-settlement limit maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2023.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGI, MGP and AAA.

- i. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia ("HSBC") tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 25.000 juta.

2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak (HSBC) secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on August 22, 2022, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI dan AAA) obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

This facility is valid until June 22, 2023.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2022, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL, MGI, MGP and AAA.

- i. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia ("HSBC") dated June 16, 2015 which was amended on August 4, 2021, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 25,000 million, with maximum sublimit consisting of Revolving Loan facility of Rp 25,000 million.

2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 20,000,000, with maximum sublimit consisting of:

- Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
- Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
- Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
- Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
- Standby Document Credit Facility of USD 20,000,000.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the (HSBC) in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- j. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 November 2015 dengan addendum tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp 300.000 juta.
- 3) Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000
- 4) Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian kredit dari BCA tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum tanggal 11 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Time Loan Incidental* sebesar Rp 200.000 juta. Untuk fasilitas pinjaman Perusahaan sudah dilunasi masing-masing Rp 100.000 juta pada tanggal 12 November 2021 dan 13 Desember 2021.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- k. Perusahaan telah mengajukan permohonan pra-pencatatan saham tambahan pelaksanaan program MESOP dan pemberitahuan rencana pembukaan periode pelaksanaan dan harga pelaksanaan program MESOP tahap I, tahap II dan tahap III sejumlah 57.000.000 saham melalui Surat No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 tanggal 27 Agustus 2018 kepada Bursa Efek Indonesia. Permohonan tersebut telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 tanggal 30 Agustus 2018.

Surat permohonan tersebut berdasarkan keputusan Direksi yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, distribusi atas hak opsi belum dilaksanakan.

As of December 31, 2022, the loan facilities are not utilized by the Company and its subsidiaries.

- j. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated November 11, 2015 which was amended on February 6, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
- 2) Money Market Term Loan facility of Rp 300,000 million.
- 3) Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 20,000,000.
- 4) Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.

These facilities are valid until March 12, 2024.

Based on loan agreement from BCA dated August 12, 2020 which was amended on November 11, 2022, the Company obtained Time Loan Incidental facility of Rp 200,000 million. For Company's loan facilities, IDR 100,000 million has been repaid on November 12, 2021 and December 13, 2021, respectively.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2022, the loan facilities are not utilized by the Company and its subsidiaries.

- k. The Company has submitted an application for pre-listing of additional shares with regards to the implementation of MESOP program and notification of plans for opening the implementation period and the exercise price of MESOP program phase I, phase II and phase III totaling to 57,000,000 shares through its Letter No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 dated August 27, 2018 to the Indonesia Stock Exchange. The application has been approved by the Director of the Indonesia Stock Exchange through his Letter No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 dated August 30, 2018.

The application letter above, was based on the decision of the Board of Directors that has been approved by the Board of Commissioners. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the distribution of option rights has not been executed.

- l. Pinjaman yang diberikan kepada ASG Holding Company, Inc (pemegang saham minoritas atas entitas anak PSIPH) sebesar Rp 30.397 juta dalam bentuk instrumen wesel tukar dimasukan dalam pos 'Aset Tidak Lancar Lainnya'. Pinjaman tersebut diperkirakan akan dibayar melalui instrumen ekuitas ASG pada entitas anak PSIPH.

- l. Loan given to ASG Holding Company, Inc (a minority shareholder of PSIPH) amounting to Rp 30,397 million in the form of exchangeable note instruments is included in the 'Other Non-current Assets' line item. The loan is expected to be repaid through the equity instruments of ASG in PSIPH.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	10.676.152	173.675	13.231.642	188.802	Cash and cash equivalents
	EUR	1.239.258	20.711	943.169	15.209	
	Lainnya/ Others		443		258	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	USD	112.806	1.775	63.737	909	Other accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others		30		-	
Jumlah aset			196.634		205.178	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	15.636.537	245.978	9.284.899	132.780	Trade accounts payable to third parties
	SGD	154.084	1.796	-	-	
	EUR	169.875	2.839	158.582	2.557	
	Lainnya/ Others		-		452	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	17.836	281	374.845	5.349	Other accounts payable to Third parties
	EUR	7.471	125		-	
	Lainnya/ Others		138		-	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	5.004.922	78.732	3.312.760	47.270	Accrued expenses
	SGD	145.531	1.697	-	-	
	Lainnya/ Others		-		340	
Jumlah liabilitas			331.586		188.748	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih			(134.952)		16.430	Net assets (liabilities)

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Foreign currency
Mata uang asing			
1 USD	15.731	14.269	USD 1
1 EUR	16.713	16.127	EUR 1
1 SGD	11.659	10.534	SGD 1

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

31 Desember/December 31, 2022				
Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	1.323.471	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	44.049	-	-	Related parties
Pihak ketiga	357.324	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.627	-	-	Related parties
Pihak ketiga	41.862	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Uang jaminan	255.018	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	2.025.351	-	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	98.679	Bank loan
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	14.746	Related parties
Pihak ketiga	-	-	653.328	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	28.105	Related parties
Pihak ketiga	-	-	297.794	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	353.614	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	531 Derivative financial instruments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	620	Liabilities for purchases of vehicles
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.073	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	1.447.959	531 Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2021				
Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	653.320	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47.381	-	-	Related parties
Pihak ketiga	238.057	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.865	-	-	Related parties
Pihak ketiga	29.216	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Uang jaminan	187.138	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	1.156.977	-	-	Total financial assets

31 Desember/December 31, 2021				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				
Utang bank	-	-	62.246	-
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	4.213	-
Pihak ketiga	-	-	514.593	-
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	23.194	-
Pihak ketiga	-	-	220.819	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	202.561	-
<u>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</u>				
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.165	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	233
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				
<u>Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</u>				
Utang pembelian kendaraan	-	-	44	-
<u>Jumlah liabilitas keuangan</u>				
	-	-	1.028.835	233

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan rekening bank, pembelian persediaan dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 28).

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of cash in banks, purchases of inventories and accruals denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 36. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 28).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp melemah terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2022	2021	
Tingkat sensitivitas	5,11%	1,36%	Sensitivity rate
Pengaruh pada laba			Impact on income
setelah pajak (Rp juta)	5.966	46	after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp weakening against USD currency. For the same percentage of the strengthens of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga adalah minimal terutama disebabkan oleh penurunan instrument utang dengan tingkat bunga mengambang.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

For the year ended December 31, 2022, the Group's exposure to interest rate risk is minimal mainly due to the decrease in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdorong yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdorong untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL

ECL 12 bulan/ 12-month ECL
ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit- impaired
ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit- impaired
Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.323.471	-	1.323.471	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	408.370	(6.997)	401.373	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	45.489	-	45.489	Other accounts receivable
				(6.997)		
31 Desember 2021						December 31, 2021
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	653.320	-	653.320	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	291.640	(6.202)	285.438	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	31.081	-	31.081	Other accounts receivable
				(6.202)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enhancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 1 JANUARI 2021/
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND JANUARY 1, 2021/
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2022								December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	14.746	-	-	-	-	14.746	Related parties
Pihak ketiga	-	449.455	188.629	15.244	-	-	653.328	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	28.105	-	-	-	-	28.105	Related parties
Pihak ketiga	-	232.764	47.850	17.180	-	-	297.794	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	249.951	16.989	86.674	-	-	353.614	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,75%-4,30%	21.911	34.400	43.917	-	-	100.228	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	9,03%	76	119	453	1.093	-	1.741	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7,00%-8,10%	215.081	87.083	294.796	674.588	17.966	1.289.514	Lease liabilities
Jumlah		1.212.089	375.070	458.264	675.681	17.966	2.739.070	Total
31 Desember 2021								December 31, 2021
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	4.213	-	-	-	-	4.213	Related parties
Pihak ketiga	-	388.618	78.216	47.759	-	-	514.593	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	23.194	-	-	-	-	23.194	Related parties
Pihak ketiga	-	169.910	23.839	27.070	-	-	220.819	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	159.102	4.119	39.340	-	-	202.561	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,55%-9,50%	3.265	-	62.246	-	-	65.511	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	6,48%	498	373	338	44	-	1.253	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7,00%-8,10%	38.791	44.263	342.375	335.135	4.800	765.364	Lease liabilities
Jumlah		787.591	150.810	519.128	335.179	4.800	1.797.508	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2021						December 31, 2022
Foreign exchange forward contracts	(531)	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2021						December 31, 2021
Foreign exchange forward contracts	(233)	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang bank (Catatan 12) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 19, 20 dan 21).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman sebesar Rp 98.679 juta (31 Desember 2021: Rp 62.246 juta) lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 1.341.637 juta (31 Desember 2021: Rp 662.414 juta).

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2021. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans (Note 12) and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interests, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 19, 20 and 21).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

As of December 31, 2022, the debt amounting to Rp 98,679 million (December 31, 2021: Rp 62,246 million) is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 1,341,637 million (December 31, 2021: Rp 662,414 million).

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,01% - 12,50% pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 6,00% - 12,78%).

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Liabilities for purchases of vehicles

The fair values of liabilities for purchases of vehicles are estimated using discount rates of 6.01% - 12.50% as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 6.00% - 12.78%).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2022	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2022
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	531	-	531	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	1.587	-	1.587	Liabilities for purchases of vehicles
31 Desember 2021	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2021
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	233	-	233	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	1.199	-	1.199	Liabilities for purchases of vehicles

38. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN KEUANGAN

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Panen Lestari Indonesia, pihak berelasi untuk pengalihan kepemilikan atas 4.999 saham oleh PT Panen Lestari Indonesia di PT Panen Sports Lestari dengan jumlah nilai transaksi sebesar Rp 4.999 juta.

Pada bulan Februari 2023, Perusahaan melalui entitas anak, NFH, menerima USD 7,5 juta dari Apparel Fzco sebagai setoran modal untuk 49% kepemilikan saham oleh Apparel Fzco di NFH.

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Saham dengan pihak ketiga untuk pengalihan kepemilikan atas 39.200 saham oleh Perusahaan di AIA dengan jumlah nilai transaksi sebesar Rp 39,2 miliar.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2023, The Company entered into Shares Sales and Purchase Agreement with PT Panen Lestari Indonesia, a related party, for the transfer of 4,999 shares owned by PT Panen Lestari Indonesia in PT Panen Sports Lestari with total transaction price of Rp 4,999 million.

In February 2023, the Company, through its subsidiary, NFH, received USD 7.5 million from Apparel Fzco as capital injection for 49% ownership interest by Apparel Fzco in NFH.

In March 2023, The Company entered into Shares Sales and Purchase Agreement with a third party for the transfer of 39,200 shares owned by the Company in AIA with total transaction price of Rp 39.2 billion.

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 93 sampai dengan 98. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 92 dan informasi tambahan dari halaman 93 sampai dengan 98 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

39. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investments in subsidiaries.

The parent entity financial information are presented on pages 93 to 98. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries, which are accounted for using the equity method.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 92 and the supplementary information on pages 93 to 98 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2023.

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 **) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 **) Rp Juta/ Rp Million
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	616.052	362.043	418.150
Piutang usaha			
Pihak berelasi	56.987	37.367	46.173
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.817 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 4.811 juta)	161.193	138.234	114.461
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	49.272	37.567	10.162
Pihak ketiga	26.536	17.567	13.183
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 14.305 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 48.999 juta)	1.780.096	1.660.217	1.770.285
Uang muka	56.509	36.907	24.599
Pajak dibayar dimuka	-	83.351	99.641
Biaya dibayar dimuka	14.104	12.099	44.724
Jumlah Aset Lancar	2.760.749	2.385.352	2.541.378
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham	2.125.213	1.090.576	856.605
Aset pajak tangguhan - bersih	10.332	4.508	9.533
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 845.620 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 825.348 juta)	598.920	509.182	562.179
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 739.030 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 878.465 juta)	848.613	679.729	753.401
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	1.871	2.485	3.089
Uang jaminan	144.421	133.265	128.140
Uang muka pembelian aset tetap	10.715	2.806	1.250
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.740.085	2.422.551	2.314.197
JUMLAH ASET	6.500.834	4.807.903	4.855.575

*) Disajikan dengan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties - net of allowance for credit losses of Rp 2,817 million at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 4,811 million)
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Inventories - net of allowance for inventories of Rp 14,305 million at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 48,999 million)
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Investments in shares of stock
Deferred tax assets - net
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 845,620 million at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 825,348 million)
Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp739,030 million at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 878,465 million)
Deferred license fees - net
Deposits
Advances for purchases of property, plant and equipment
Total Non-current Assets
TOTAL ASSETS

*) Presented using equity method
 **) As restated

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 **) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 **) Rp Juta/ Rp Million
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	-	-	400.000
Utang usaha			
Pihak berelasi	38.711	13.757	23.294
Pihak ketiga	436.987	349.998	322.075
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	48.167	35.202	25.059
Pihak ketiga	159.067	143.566	199.768
Utang pajak	61.340	118.225	31.769
Biaya yang masih harus dibayar	224.465	143.187	75.029
Pendapatan diterima dimuka	12.734	16.174	7.833
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	419.421	345.203	331.274
Utang pembelian kendaraan	458	1.122	1.730
Instrumen keuangan derivatif	514	233	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.401.864	1.166.667	1.417.831
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	388.566	269.162	289.098
Utang pembelian kendaraan	760	44	1.166
Liabilitas imbalan kerja	114.236	104.020	152.452
Kewajiban pembongkaran aset	28.667	23.634	19.236
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	532.229	396.860	461.952
Jumlah Liabilitas	1.934.093	1.563.527	1.879.783
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 2.850.400.000 saham	285.040	285.040	285.040
Tambahan modal disetor - bersih	921.940	825.655	825.655
Penghasilan komprehensif lain	66.076	7.097	10.828
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(7.646)	-	-
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	5.000	5.000	5.000
Tidak ditentukan penggunaannya	3.296.331	2.121.584	1.849.269
Jumlah Ekuitas	4.566.741	3.244.376	2.975.792
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.500.834	4.807.903	4.855.575

*) Disajikan dengan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Bank loans	
Trade accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Other accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Unearned income	
Current maturities of long-term liabilities	
Lease liabilities	
Liabilities for purchases of vehicles	
Derivative financial instruments	

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities - net of current maturities	
Lease liabilities	
Liabilities for purchases of vehicles	
Employee benefits obligation	
Asset retirement obligation	

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share	
Authorized - 5,000,000,000 shares	
Subscribed and paid-up - 2,850,400,000 shares	
Additional paid-in capital - net	
Other comprehensive income	
Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	
Retained earnings	
Appropriated	
Unappropriated	

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Presented using equity method
 **) As restated

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 **) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	7.462.759	4.974.037	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.844.357)	(2.833.410)	COST OF SALES
LABA KOTOR	3.618.402	2.140.627	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.048.939)	(1.470.820)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(239.187)	(182.506)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(47.634)	(63.866)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(11.245)	(16.639)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih	(402)	75	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak	151.199	(31.966)	Equity in net income (loss) of subsidiaries
Penyisihan dan pemulihan penyisihan persediaan - bersih	28.128	(14.986)	Provision and recovery of allowance for inventories - net
Penghasilan bunga	10.213	4.825	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	6.240	2.629	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	6.841	(10.808)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.473.616	356.565	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(298.869)	(105.813)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.174.747	250.752	NET INCOME FOR THE YEAR
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS), NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	3.309	11.307	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	55.670	(14.866)	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	58.979	(3.559)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.233.726	247.193	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
 **) As restated

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

			Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net		Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2021 - sebelum penyajian kembali	285.040	825.655	-	7.168	3.660	5.000	1.849.269	2.975.792	Balance as of January 1, 2021 - before restated
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(172)	-	-	21.563	21.391	Beginning balance adjustment effects of changes accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - setelah penyajian kembali **)	285.040	825.655	-	6.996	3.660	5.000	1.870.832	2.997.183	Balances as of January 1, 2021 - as restated **)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan **)	-	-	-	11.307	(14.866)	-	250.752	247.193	Total comprehensive income (loss) for the year **)
Saldo per 31 Desember 2021 **)	285.040	825.655	-	18.303	(11.206)	5.000	2.121.584	3.244.376	Balance as of December 31, 2021 **)
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	-	-	(7.646)	-	-	-	-	(7.646)	Changes in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	96.285	-	-	-	-	-	96.285	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.309	55.670	-	1.174.747	1.233.726	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	285.040	921.940	(7.646)	21.612	44.464	5.000	3.296.331	4.566.741	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan dengan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
 **) As restated

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022	2021 **)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.434.171	4.966.611	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(679.392)	(496.944)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.817.866)	(2.710.554)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	(1.046.017)	(786.147)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.890.896	972.966	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	81.338	15.042	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(330.908)	(48.355)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.641.326	939.653	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan entitas anak	171.643	-	Proceeds from sales of a subsidiary
Penerimaan dividen tunai	-	39.999	Proceeds from cash dividend
Penerimaan bunga	9.196	5.040	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	132	399	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(10.671)	(2.806)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan	(11.549)	(9.073)	Placements of deposits
Perolehan aset tetap	(196.810)	(83.988)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan investasi saham	(889.013)	(299.833)	Placements of investments in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(927.072)	(350.262)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	-	200.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(7.437)	(26.282)	Interest and financing charges paid
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(24.871)	(24.577)	Decrease in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(34.667)	(35.318)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	(393.270)	(159.321)	Payments of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	-	(600.000)	Payments of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(460.245)	(645.498)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	254.009	(56.107)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	362.043	418.150	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	616.052	362.043	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
 **) As restated

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investments in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2022	2021
Penjualan retail/Retail business		
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	99,99	99,99
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	99,99	99,99
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	90,00	90,00
PT Map FTL Adiperkasa ("MAA FTL")	99,99	99,99
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)") *)	100,00	100,00
MAP Active Philippines Inc. ("MAPH") *)	92,50	80,24
MAP Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)") *)	99,99	99,99
Planet Sports, Inc. ("PSIPH") *)	66,69	66,69
PT MAP Aktif Ritel ("MAR")	99,99	-
PT Putra Agung Ritel ("PAR") *)	99,99	-
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR") *)	99,99	-
PT Benua Prima Agung ("BPA")	99,98	-
MAP Active Singapore Pte. Ltd ("MAS") *)	90,00	-
MAP Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM") *)	100,00	-
PT Aldo Indonesia Adiperkasa ("AIA")	99,98	-
PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel ("AIAR") *)	99,98	-
MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. ("MASM") *)	100,00	-
MAA Sports Singapore Pte. Ltd. ("MASS") *)	100,00	-
Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. ("EAF") *)	100,00	-
Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd ("NFM") *)	100,00	-
Noble Footwear (Thailand) Ltd. ("NFT") *)	99,99	-
Manufaktur/Manufacturing		
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	99,96	99,96
Lain-lain/Others		
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapura/Singapore)")	100,00	100,00
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") *)	100,00	100,00
Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFH") *)	100,00	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through a subsidiary.

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura), MAM (Malaysia), NFH (Singapura), MASM (Malaysia), MASS (Singapura), EAF (Singapura), NFT (Thailand) dan NFM (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore), MAM (Malaysia), NFH (Singapore), MASM (Malaysia), MASS (Singapore), EAF (Singapore), NFT (Thailand) and NFM (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

Investasi dalam entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

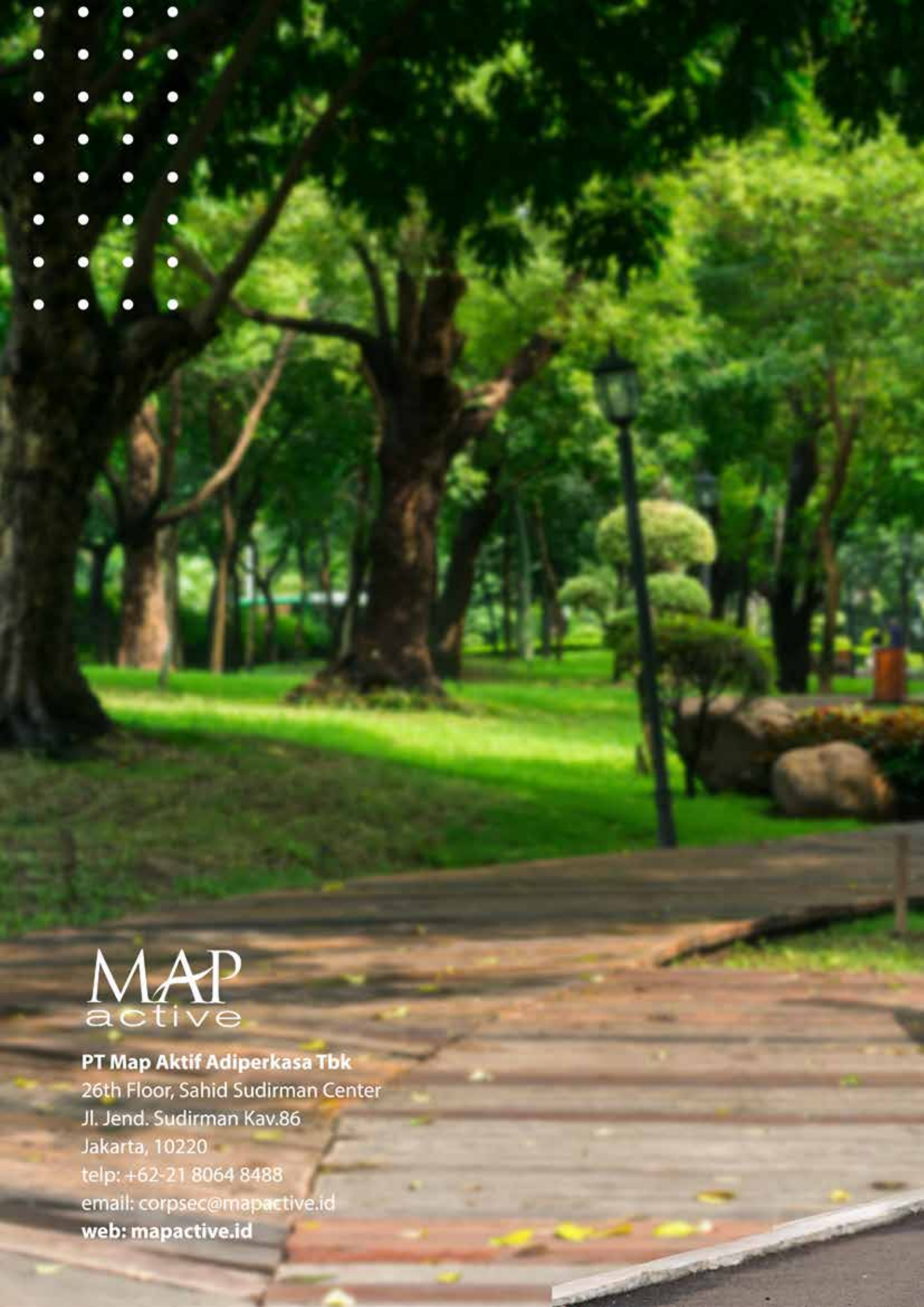
Investments in subsidiaries in Parent Entity Financial Information are presented using the equity method.

PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK

Sahid Sudirman Center Lt. 26

Jl. Jend.Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220

a member of
MAP
Mitra Adiperkasa

A photograph of a park with large, mature trees and a paved path. The trees have dense green foliage, and the path is made of reddish-brown bricks. In the background, there are more trees and a small, rounded, light-colored structure. The overall scene is bright and green, suggesting a sunny day.

MAP
active

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

26th Floor, Sahid Sudirman Center

Jl. Jend. Sudirman Kav.86

Jakarta, 10220

telp: +62-21 8064 8488

email: corpsec@mapactive.id

web: mapactive.id